

**SUPERVISI AKADEMIK KEPALA MADRASAH  
DI MTs NEGERI 2 BANDAR LAMPUNG**

**Skripsi**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Oleh

**Nini Nopiarsih**

**NPM. 1511030205**

**Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1441 H / 2019 M**

**SUPERVISI AKADEMIK KEPALA MADRASAH  
DI MTs NEGERI 2 BANDAR LAMPUNG**

**Skripsi**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Oleh

**Nini Nopiarsih**

**NPM. 1511030205**

**Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam**

**Pembimbing I : Dr. H. Muhammad Akmansyah, MA**

**Pembimbing II : Prof. Dr. Hj. Siti Patimah, M.Pd**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1441 H / 2019 M**

## ABSTRAK

### SUPERVISI AKADEMIK KEPALA MADRASAH DI MTS NEGERI 2 BANDAR LAMPUNG

Oleh  
Nini Nopiarsih

Supervisi adalah suatu usaha menstimulasi, mengkoordinasi dan membimbing secara kontinu pertumbuhan guru-guru di sekolah baik secara individual maupun secara kolektif, agar lebih mengerti dan lebih efektif dalam mewujudkan seluruh fungsi pengajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perencanaan supervisi akademik, pelaksanaan supervisi akademik dan tindaklanjut supervisi akademik kepala madrasah di MTs Negeri 2 Bandar Lampung

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan wawancara dengan narasumber yaitu kepala madrasah, waka kurikulum dan 2 orang guru, observasi, dan dokumentasi. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan mereduksi data, setelah itu disajikan dalam bentuk deskripsi, dan diverifikasi dengan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) Perencanaan supervisi akademik kepala madrasah diawali dengan menyusun tim supervisi dalam sebuah rapat pimpinan, kemudian setelah tim terbentuk kepala madrasah dibantu waka kurikulum menyusun jadwal supervisi bagi guru. Setelah itu kepala madrasah menyusun instrument supervisi yang akan digunakan dalam pelaksanaan supervisi. 2) Pelaksanaan supervisi akademik dilakukan dengan observasi kelas serta menggunakan instrument penilaian yang sudah ada. 3) Tindaklanjut supervisi akademik berupa pembinaan terhadap guru dengan diikutkan pelatihan-pelatihan.

Kesimpulan : Supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala Madrasah Negeri 2 Bandar Lampung telah berjalan sesuai dengan ketentuan yang ada mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan tindaklanjut supervisi akademik. Dengan adanya supervisi akademik, kepala madrasah dapat mengetahui kinerja guru dalam mengajar dan dapat dijadikan evaluasi agar kedepannya dapat lebih baik lagi.

**Kata kunci :** *Supervisi akademik, Kepala Madrasah, Madrasah Tsanawiyah*



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame – Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : SUPERVISI AKADEMIK KEPALA MADRASAH DI  
MTs NEGERI 2 BANDAR LAMPUNG**

**Nama : NINI NOPIARSIH**

**NPM : 1511030205**

**Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam**

**Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan**

**MENYETUJUI**

**Untuk di munaqasyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Dr.H. M. Akmansyah, MA  
NIP. 197003181998031003**

**Prof. Dr. Hj. Siti Patimah M.Pd  
NIP. 197211211998032007**

**Mengetahui,  
Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam**

**Dr. Hj. Eti Hadiati, M.Pd  
NIP. 196407111991032003**



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

**PENGESAHAN**

**Skripsi dengan judul “SUPERVISI AKADEMIK KEPALA MADRASAH DI  
MTs NEGERI 2 BANDAR LAMPUNG” disusun oleh : NINI NOPIARSIH,  
NPM: 1511030205, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam. Telah di Ujikan  
dalam Sidang Munaqasyah pada Hari/Tanggal : Selasa/27 Agustus 2019, Pukul  
13.00-14.30 WIB; diruang sidang Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas  
Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.**

**TIM PENGUJI**

**Ketua : Dr. Hj. Eti Hadiati, M.Pd** (.....)

**Sekretaris : Indarto, M.Sc** (.....)

**Penguji Utama : Dr. H. Subandi, MM** (.....)

**Penguji Pendamping I : Dr. H. M. Akmansyah, MA** (.....)

**Penguji Pendamping II : Prof. Dr. Hj. Siti Patimah, M.Pd** (.....)

**Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**

**Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd**  
NIP. 196408281988032002

## MOTTO

وَجَعَلْنَا مِنْهُمْ أَيْمَةً يَهْتَدُونَ بِأَمْرِنَا لَمَّا صَبَرُوا وَكَانُوا بِآيَاتِنَا يُوقِنُونَ

*“Dan kami jadikan diantara mereka itu pemimpin-pemimpin yang memberi petunjuk dengan perintah kami ketika mereka sabar. Dan adalah mereka meyakini ayat-ayat Kami.” (Q.S. As-Sajdah : 24)<sup>1</sup>*



## PERSEMBAHAN

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI. *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Bandung: J- Art, 2004), h. 417

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

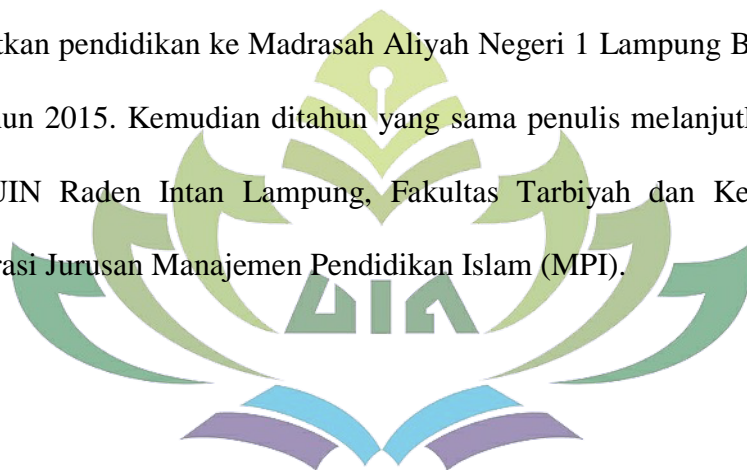
1. Kedua orangtuaku Ayahanda Mudih dan Ibunda Dewi Ningsih yang telah membesarkanku, membimbingku , mendukung dan menyemangatiku dengan sabar dan ikhlas serta selalu mendoakanku untuk kesuksesanku.
2. Kakak- kakakku Mardhiansyah dan Hebi Marse serta Adikku Maida Astuti yang selalu mendukungku dan memberikan semangat sehingga studiku terselesaikan.
3. Almamaterku Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung



**RIWAYAT HIDUP**

Nama lengkap penulis yaitu Nini Nopiarsih, dilahirkan di Kesugihan Baru, Kecamatan Balik Bukit, Kabupaten Lampung Barat pada tanggal 23 November 1996, anak ketiga dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Mudih dengan Ibu Dewi Ningsih.

Penulis mengawali pendidikannya di SDN 2 Way Empulau Ulu dan diselesaikan pada tahun 2009, kemudian melanjutkan ke Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lampung Barat dan diselesaikan pada tahun 2012. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan ke Madrasah Aliyah Negeri 1 Lampung Barat dan selesai pada tahun 2015. Kemudian ditahun yang sama penulis melanjutkan ke program S1 di UIN Raden Intan Lampung, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan konsentrasi Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI).



## **KATA PENGANTAR**



## **Bismillahirrohmanirrohim.**

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **Supervisi Akademik Kepala Madrasah Di MTs Negeri 2 Bandar Lampung**. Sholawat teriring salam semoga selalu tetap terlimpahkan kepada Junjungan Nabi besar Muhammad SAW dan keluarga serta para sahabat dan pengikutnya yang senantiasa melaksanakan sunnahnya, dan semoga kita selaku umatnya mendapatkan syafaatnya di hari kiamat kelak, Aamiin.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kekeliruan, ini semata-mata karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Dalam usaha menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak menerima bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dengan ini penulis berterimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan kemudahan dalam berbagai hal sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Ibu Dr. Hj. Eti Hadiati, M.Pd dan Bapak Dr. Oki Dermawan. M.Pd selaku Ketua dan Sekertaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam yang telah membantu jalannya perkuliahan, dan selalu memberi motivasi.
3. Bapak Dr.H.Muhammad Akmansyah, MA dan Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Patimah M.Pd selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah

memberikan bimbingan dan pengarahan serta motivasi dalam penyusunan skripsi ini.

4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan ilmu dan pengetahuannya kepada penulis.
5. Kepala dan Staff Perpustakaan Pusat dan Perpustakaan Tarbiyah yang telah memberikan fasilitas referensi dan fasilitas lainnya untuk penulis gunakan selama penyusunan skripsi.
6. Bapak Tarmadi M.Pd Selaku Kepala Madrasah di MTs N 2 Bandar Lampung yang telah memberikan izin dan member dukungan bagi penulis untuk melakukan penelitian dan Ibu Rumiwati Selaku Waka Kurikulum.
7. Seluruh Pendidik dan Staff MTs Negeri 2 Bandar Lampung yang membantu memberikan data dan informasi.
8. Sahabat-sahabatku, Kona'ah, Egi Septa Dinata, Mustika Damai Yanti dan Septi Eka Putri, yang selalu memberi motivasi kepadaku.
9. Rekan-rekan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Angkatan 2015.
10. Rekan-rekan KKN Kelompok 222 dan rekan-rekan PPL kelompok 71 UIN Raden Intan Lampung Tahun 2018.
11. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi baik berupa petunjuk atau saran sehingga penulis senantiasa mendapatkan informasi yang sangat berharga.

Dengan bantuan yang telah diberikan oleh semua pihak tersebut penulis mengucapkan terimakasih, semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan

ampunan-Nya bagi hamba-hamba yang telah mempersembahkan yang terbaik kepada sesama.

Akhirnya, dengan rasa yang mendalam penulis memohon Ridho serta berharap semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi penulis pribadi dan umumnya bagi orang lain.

Bandar Lampung, Juli 2019  
Penulis,



## DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>

### BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul .....	1
B. Alasan Memilih Judul .....	2
C. Latar Belakang Masalah.....	2
D. Fokus dan Sub fokus Penelitian .....	6
E. Rumusan Masalah .....	6
F. Tujuan Penelitian .....	7
G. Manfaat Penelitian .....	7
H. Metode Penelitian .....	
1. Jenis Penelitian .....	8
2. Tempat Penelitian .....	10
3. Sumber Data .....	10
4. Teknik Pengumpulan Data .....	11
5. Uji Keabsahan Data .....	15
6. Analisis Data.....	17

### BAB II LANDASAN TEORI

A. Supervisi Akademik .....	
1. Pengertian Supervisi Akademik.....	19
2. Tujuan Supervisi Akademik.....	23
3. Fungsi Supervisi Akademik .....	25
4. Prinsip Supervisi Akademik.....	25
5. Teknik-teknik Supervisi .....	27
6. Pendekatan Supervisi Akademik.....	37
7. Model Supervisi Akademik.....	38

B. Supervisi Akademik Kepala Sekolah	
1. Perencanaan Supervisi Akademik.....	40
2. Pelaksanaan Supervisi Akademik.....	43
3. Tindak Lanjut Supervisi Akademik.....	45
C. Penelitian yang Relevan.....	49

### **BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	
1. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Negeri 2 Bandar Lampung.....	52
2. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi.....	53
3. Struktur Organisasi Madrasah.....	55
4. Keadaan Guru.....	60
5. Keadaan Peserta Didik.....	63
6. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	64
7. Program Kelas Unggul.....	66
B. Deskripsi Data Penelitian	
1. Perencanaan Supervisi Akademik.....	68
2. Pelaksanaan Supervisi Akademik.....	72
3. Tindaklanjut Supervisi Akademik.....	75

### **BAB IV ANALISIS PENELITIAN**

A. Temuan Penelitian	
1. Perencanaan Supervisi Akademik.....	80
2. Pelaksanaan Supervisi Akademik.....	80
3. Tindaklanjut Supervisi Akademik.....	81
B. Pembahasan	
1. Perencanaan Supervisi Akademik.....	82
2. Pelaksanaan Supervisin Akademik.....	85
3. Tindaklanjut Supervisi Akademik.....	86

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	90
B. Rekomendasi.....	91

### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

#### **Lampiran 1**

#### **Lampiran 2**

#### **Lampiran 3**

#### **Lampiran 4**

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Daftar Nama dan Periode Masa Jabatan Kepala	
Madrasah .....	52
Tabel 3.2 Keadaan Guru .....	60
Tabel 3.3 Keadaan Keseluruhan Peserta Didik .....	63
Tabel 3.4 Keadaan Sarana dan Prasarana .....	64



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Validasi Instrument Penelitian

Lampiran 2 Hasil Wawancara

Lampiran 3 Dokumen Pendukung (Foto dan Dokumen)

Lampiran 4 Daftar prestasi siswa



# BAB I PENDAHULUAN

## A. Penegasan Judul

Agar tidak terjadi kesalahpahaman antara pembaca dengan apa yang dimaksud oleh penulis, maka sebelum menguraikan isi skripsi, penulis akan memberikan penjelasan tentang judul secara singkat, yaitu : **Supervisi Akademik Kepala Madrasah di MTs Negeri 2 Bandar Lampung.**

### 1. Supervisi Akademik

Menurut Glickman, supervisi akademik adalah serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola proses belajar mengajar demi pencapaian tujuan pengajaran.<sup>1</sup>

### 2. Kepala Madrasah

Kepala madrasah dapat didefinisikan sebagai seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah di mana diselenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat di mana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran.<sup>2</sup>

### 3. MTs Negeri 2 Bandar Lampung

MTs Negeri 2 Bandar Lampung adalah salah satu lembaga pendidikan yang terletak di Jl. P. Pisang No. 20 Kelurahan Korpri Raya Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung.

---

<sup>1</sup> Pupuh Fathurohman dan AA Suryana, *Supervisi Pendidikan Dalam Pengembangan Proses pengajaran*, (Bandung: PT. Refika aditama,2011), h.30

<sup>2</sup> Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta: Raja Gravindo Persada, 2013),h.83



## B. Alasan Memilih Judul

Adapun yang menjadi alasan penulis dalam memilih judul ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala madrasah di MTs Negeri 2 Bandar Lampung
2. Karena supervisi akademik kepala madrasah memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja guru yakni berupa pembinaan kearah perbaikan terhadap kinerja guru sebagai pendidik.

## C. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuasaan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>3</sup>

Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Salah satu usaha untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia ialah melalui proses pembelajaran di sekolah. Dalam usaha meningkatkan kualitas sumber daya pendidikan, guru merupakan komponen sumber daya manusia yang harus dibina dan dikembangkan terus-menerus.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Redaksi Sinar Grafika. *Undang-Undang Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional) (UU RI No20 Th. 2003)*. (Jakarta : Sinar Grafika, 2011), h. 3

<sup>4</sup> Piet A.sahertain, *Konsep dasar & teknik supevisi pendidikan dalam rangka pengembangan sumber daya manusia*, (Jakarta:PT Rineka cipta, 2008), h. 1

Salah satu fungsi kepala madrasah adalah sebagai supervisor, yaitu mensupervisi pekerjaan yang dilakukan oleh tenaga kependidikan.<sup>5</sup> Hal ini dipertegas dalam firman Allah Swt. sebagai berikut:

وَجَعَلْنَا مِنْهُمْ أَئِمَّةً يَهْدُونَ بِأَمْرِنَا لَمَّا صَبَرُوا وَكَانُوا بِآيَاتِنَا يُوقِنُونَ

Artinya: “Dan kami jadikan diantara mereka itu pemimpin-pemimpin yang memberi petunjuk dengan perintah kami ketika mereka sabar. Dan adalah mereka meyakini ayat-ayat Kami.” (Q.S. As-Sajdah : 24)<sup>6</sup>

Kepala madrasah merupakan seorang pemimpin pendidikan yang mempunyai kewenangan untuk mengelola madrasah yang dipimpinnya. Kepala madrasah juga berperan untuk memajukan kualitas madrasah. Madrasah yang baik dan berkualitas membutuhkan kemampuan kepala madrasah dalam hal mengelola dan mengawasi proses pembelajaran agar berlangsung sesuai dengan tujuan pendidikan yang dicita-citakan.

Tugas kepala madrasah sebagai supervisor yaitu mensupervisi kinerja guru. Kinerja guru disini berkaitan dengan proses pembelajaran dikelas karena kegiatan utama di madrasah tidak terlepas dari proses pembelajaran terhadap peserta didik. Kegiatan pengawasan dalam proses pembelajaran tersebut dikenal dengan istilah supervisi akademik.

Kepala Madrasah sebagai supervisor pendidikan sekaligus sebagai pemimpin pendidikan perannya sangat penting untuk membantu guru dan seluruh masyarakat madrasah. Didalam kepemimpinannya kepala madrasah harus dapat

<sup>5</sup> E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah yang Profesional*, (Bandung: Rosda Karya, 2007), h.111.

<sup>6</sup> Departemen Agama RI. *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Bandung: J- Art, 2004), h. 417

memahami, mengatasi, memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terjadi di lingkungan madrasah. Di samping itu, untuk meningkatkan kualitas pendidikan, seorang kepala madrasah harus mampu meningkatkan kinerja para guru atau bawahannya. Sebagai pemimpin sekolah harus mampu memberikan pengaruh-pengaruh yang dapat menyebabkan guru tergerak untuk melaksanakan tugasnya secara efektif dan efisien sehingga kinerja mereka akan lebih baik.

Sebagai pemimpin yang mempunyai pengaruh, kepala madrasah berusaha agar nasehat, saran dan jika perlu perintahnya diikuti oleh guru-guru. Dengan demikian ia dapat mengadakan perubahan-perubahan dalam cara berfikir, sikap, tingkah laku yang dipimpinnya dengan kelebihan yang dimilikinya yaitu kelebihan pengetahuan dan pengalamannya.<sup>7</sup>

Dalam prosesnya kepala madrasah harus dekat dengan guru-guru dan kepada peserta didik. Penguasaan bidang manajemen adalah salah satu kunci sukses dalam mengemban suatu jabatan pemimpin. Manajemen tidak hanya dijumpai di perusahaan atau instansi tertentu, melainkan di lembaga madrasah, manajemen juga sangat besar peranannya, terutama untuk menyusun program atau mengambil keputusan yang harus diterapkan dalam kelangsungan proses belajar mengajar.<sup>8</sup>

Dalam pelaksanaannya, kepala madrasah sebagai supervisor harus memperhatikan prinsip-prinsip : (1) hubungan konsultatif, kolegial dan bukan hirarkis, (2) dilaksanakan secara demokratis, (3) berpusat pada tenaga

---

<sup>7</sup> Imam Musbikin, *Menjadi kepala sekolah yang hebat*, (pekanbaru riau :Zenafa Publishing, 2012), h. 2

<sup>8</sup> Ahmad Gozali dan Syamsudin, *Administrasi sekolah*, ( Jakarta: Cahaya budi,2006),h.95

kependidikan (guru), (4) dilakukan berdasarkan kebutuhan tenaga kependidikan (guru), (5) merupakan bantuan professional.<sup>9</sup>

Dalam melaksanakan fungsinya kepala madrasah harus melakukan pengelolaan dan pembinaan sekolah melalui kegiatan administrasi, manajemen dan kepemimpinan yang sangat tergantung kepada kemampuannya. Sehubungan dengan itu kepala madrasah sebagai supervisor berfungsi untuk mengawasi, membangun mengoreksi dan mencari inisiatif terhadap jalannya seluruh kegiatan pendidikan yang dilaksanakan dilingkungan sekolah. Disamping itu kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan berfungsi mewujudkan hubungan manusiawi (*Human relationship*) yang harmonis dalam rangka membina dan mengembangkan kerjasama antar personal agar secara serempak bergerak kearah pencapaian tujuan melalui kesediaan melaksanakan tugas masing-masing secara efisien dan efektif. Oleh karena itu, segala penyelenggaraan pendidikan akan mengarah kepada meningkatkan mutu pendidikan yang sangat dipengaruhi oleh guru dalam melaksanakan tugasnya secara operasional. Untuk itu kepala madrasah harus melakukan supervisi sekolah yang memungkinkan kegiatan operasional itu berlangsung dengan baik.<sup>10</sup>

MTs Negeri 2 Bandar Lampung merupakan suatu lembaga yang telah melakukan pengelolaan yang baik yang dilakukan oleh guru sebagai pelaksana pembelajaran dikelas dan kepala madrasah sebagai pengendali kegiatan di madrasah. Koordinasi yang baik oleh kepala madrasah melahirkan pencapaian tujuan madrasah. Hal itu dibuktikan dengan adanya kelas unggulan yang memiliki

---

<sup>9</sup> E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah yang Profesional*,.....h.113

<sup>10</sup> Imam Musbikin, *Menjadi kepala sekolah yang hebat* ..... h.2

tujuan untuk : 1) Meningkatkan kemampuan dan keterampilan siswa MTs Negeri 2 Bandar Lampung dalam berbahasa asing secara aktif, yaitu bahasa inggris dan bahasa arab. 2) Meningkatkan kemampuan dan keterampilan siswa dalam menyelesaikan soal matematika. 3) Meningkatkan kemampuan dan keterampilan siswa dalam menghafal Al-quran. 4) Menciptakan peserta didik yang memiliki akhlakuk karimah. Selain itu para siswa meraih berbagai prestasi baik akademik maupun non akademik. Prestasi tersebut tidak dapat dicapai tanpa kinerja kepala madrasah yang baik serta dukungan dari guru-guru. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk meneliti di MTs Negeri 2 Bandar Lampung untuk mengetahui lebih mendalam bagaimana proses supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam hal mengarahkan, membimbing, dan meningkatkan mutu pembelajaran di Madrasah tersebut.

#### **D. Fokus dan Sub Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas maka dalam penelitian ini penulis memfokuskan pada : Supervisi akademik kepala MTs Negeri 2 Bandar Lampung.

Sedangkan sub fokus pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan supervisi akademik kepala madrasah
2. Pelaksanaan supervisi akademi kepala madrasah
3. Tindak Lanjut supervisi akademik kepala madrasah

### **E. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan supervisi akademik kepala MTs Negeri 2 Bandar Lampung?
2. Bagaimana pelaksanaan supervisi akademik kepala MTs Negeri 2 Bandar Lampung ?
3. Bagaimana tindak lanjut supervisi akademik kepala MTs Negeri 2 Bandar Lampung ?

### **F. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Untuk mengetahui perencanaan supervisi akademik kepala MTs Negeri 2 Bandar Lampung
2. Untuk mengetahui pelaksanaan supervisi akademik kepala MTs Negeri 2 Bandar Lampung
3. Untuk mengetahui tindak lanjut supervisi akademik kepala MTs Negeri 2 Bandar Lampung

### **G. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat antara lain sebagai berikut :

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan menjadi wahana pengembangan ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan khususnya, serta disisi lain di harapkan dapat memperkaya khasanah bacaan dalam disiplin keilmuan yang ada.

2. Secara praktis, penelitian ini bermanfaat bagi :

a. Sekolah/ Madrasah

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi bagi lembaga pendidikan khususnya bagi MTs Negeri 2 Bandar Lampung, hasil yang tersajikan dalam penelitian ini nantinya merupakan kondisi nyata yang ada sehingga diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu acuan pengelolaan yang lebih baik untuk kedepannya.

b. Kepala Madrasah

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan informasi bagi kepala madrasah agar berupaya meningkatkan peranannya sebagai supervisor terutama supervisi akademiknya.

c. Peneliti yang lain

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya informasi dalam hal supervisi akademik serta dapat dijadikan sebagai data rujukan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

## H. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Metode merupakan suatu cara atau teknis yang dilakukan dalam proses penelitian, sedangkan penelitian adalah semua kegiatan pencarian, penyelidikan dan percobaan secara alamiah dalam suatu bidang tertentu, untuk mendapatkan fakta-fakta atau prinsip-prinsip baru yang bertujuan

untuk mendapatkan pengertian baru dan menaikkan tingkat ilmu serta teknologi.<sup>11</sup>

Menurut Mardalis, Metode adalah suatu prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu dengan langkah-langkah sistematis, metode berarti suatu cara kerja yang sistematis. Metode disini diartikan sebagai suatu cara atau teknis yang dilakukan dalam proses penelitian.<sup>12</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendeskripsikan permasalahan dan fokus penelitian. Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip Lexy J. Moleong mendefinisikan *Metodologi Kualitatif* sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>13</sup> Sedangkan David Williams menulis bahwa *Penelitian Kualitatif* adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah. Dalam penelitian kualitatif metode yang biasanya dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan dan pemanfaatan dokumen.<sup>14</sup>

Jenis penelitian yang dipakai dalam mengumpulkan data adalah metode deskriptif yang dirancang untuk memperoleh informasi berupa

---

<sup>11</sup>S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta., 2004), h. 1.

<sup>12</sup>Mardalis, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 24.

<sup>13</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), Cet. XXXV, h. 4.

<sup>14</sup>*Ibid*, h. 5.



kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka mengenai Supervisi Akademik Kepala Madrasah di MTs Negeri 2 Bandar Lampung.<sup>15</sup>

## 2. Tempat Penelitian

Peneliti mengambil tempat penelitian di MTs Negeri 2 Bandar Lampung dimana sekolah tersebut merupakan salah satu lembaga pendidikan yang ada di Bandar Lampung.

## 3. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini, menurut Lofland yang dikutip oleh Moeleong, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata atau tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>16</sup>

Sumber data dapat dibagi menjadi dua yaitu :

### a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>17</sup> Dalam penelitian ini, sumber data primer yang diperoleh oleh peneliti adalah hasil wawancara dengan kepala sekolah, waka kurikulum dan guru di MTs Negeri 2 Bandar Lampung.

### b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau

---

<sup>15</sup>*Ibid*, h.11.

<sup>16</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian kualitatif.....*,h. 157.

<sup>17</sup>Sugiono.*Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012) h. 137.

lewat dokumen.<sup>18</sup> Sumber data sekunder yang diperoleh peneliti adalah data yang diperoleh langsung dari pihak-pihak yang berkaitan berupa data-data sekolah dan berbagai literatur yang relevan dengan pembahasan pada penelitian ini.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk pengumpulan data yang diperlukan maka dalam penelitian ini menggunakan beberapa alat pengumpulan data yang umum dilakukan dalam penelitian lapangan, yaitu :

a. Metode Interview atau wawancara

Metode interview atau wawancara yaitu alat pengumpul data atau informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Pedoman wawancara digunakan untuk mengingatkan interviewer mengenai aspek-aspek apa yang harus dibahas, juga menjadi daftar pengecek (*check list*) apakah aspek-aspek yang relevan tersebut telah dibahas atau ditanyakan. Dengan pedoman demikian interviewer harus memikirkan bagaimana pertanyaan tersebut akan dijabarkan secara konkrit dalam kalimat Tanya, sekaligus menyesuaikan pertanyaan dalam konteks aktual saat wawancara berlangsung.<sup>19</sup>

Interview dapat dibagi menjadi tiga macam, yaitu:

---

<sup>18</sup> *Ibid.*, h. 137

<sup>19</sup> Bungin B, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta:Prenada Media Group, 2007), h. 3.

### 1) Interview Tak Terpimpin

Interview tak terpimpin adalah proses wawancara dimana interview tidak sengaja mengarahkan tanya jawab pada pokok-pokok persoalan dari fokus penelitian dengan orang yang diwawancarai.

### 2) Interview terpimpin

Interview terpimpin adalah wawancara yang menggunakan panduan pokok-pokok masalah yang diteliti.

### 3) Interview bebas terpimpin

Interview bebas terpimpin adalah kombinasi antara interview tak terpimpin dan terpimpin. Jadi pewawancara hanya membuat pokok-pokok masalah yang akan diteliti, selanjutnya dalam proses wawancara berlangsung mengikuti situasi, pewawancara harus pandai mengarahkan yang diwawancarai apabila ternyata ia menyimpang.

Jenis interview yang diterapkan dalam penelitian ini adalah interview bebas terpimpin yaitu suatu pelaksanaan interview yang dalam mengajukan pertanyaan yang disampaikan kepada responden di kemukakan secara bebas, tetapi isi pertanyaan yang diajukan pada pedoman yang telah ditetapkan.

## b. Metode observasi

Metode observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian<sup>20</sup>. Dalam penelitian ini observasi dibutuhkan untuk dapat memahami proses terjadinya wawancara dan hasil wawancara dapat dipahami konteksnya. Observasi yang dilakukan adalah observasi terhadap subyek, perilaku subyek, selama wawancara, interaksi subyek dengan peneliti dan hal-hal yang dianggap relevan sehingga dapat memberikan data tambahan terhadap hasil wawancara.<sup>21</sup>

Tujuan observasi adalah mendeskripsikan yang dipelajari, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, orang-orang yang terlibat dalam aktivitas dan makna kejadian dilihat dari perspektif mereka yang terlihat dalam kejadian yang diamati. Salah satu hal yang penting namun sering dilupakan dalam observasi adalah mengamati hal-hal yang tidak terjadi.<sup>22</sup>

Metode observasi ada dua macam diantaranya:

- 1) Observasi partisipan; yaitu peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai narasumber data penelitian.
- 2) Observasi non-partisipan; yaitu peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.<sup>23</sup>

---

<sup>20</sup> Nana Sudjana Dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2007), h.16

<sup>21</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), h. 73.

<sup>22</sup> *Ibid.*, h. 215.

<sup>23</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D* ....., h. 137.

Dengan demikian Observasi adalah metode pengumpulan data dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diteliti.<sup>24</sup> Dan penelitian yang penulis gunakan adalah observasi non partisipan yaitu peneliti tidak terlibat secara langsung namun hanya sebagai pengamat independen.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu teknik perolehan data dari dokumen- dokumen yang ada pada benda-benda tertulis seperti buku- buku notulensi, makalah, peraturan-peraturan dan catatan harian.<sup>25</sup>

Metode dokumentasi diperlukan sebagai metode pendukung untuk mendapatkan data, karena dalam metode dokumentasi ini dapat diperoleh data-data historis dan dokumen lain yang relevan dengan penelitian ini. Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.<sup>26</sup>

Adapun metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh data-data tentang dokumentasi seperti: sejarah berdirinya MTs Negeri 2 Bandar Lampung, Daftar guru, Daftar peserta didik, sarana dan prasarana, serta data yang diperoleh dari sumber tertulis yang berhubungan dengan penelitian peneliti.

---

<sup>24</sup>Sutrisno Hadi, *Metodelogi Riset*, ( Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2015) h. 136.

<sup>25</sup> Beni Ahmad saebani, *Metode Penelitian*, ( Bandung: 2018, cv Pustaka setia), h. 200

<sup>26</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006). h. 236.

## 5. Uji Keabsahan data

Untuk menetapkan keabsahan (trustworthiness) data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah criteria tertentu. Ada empat criteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan (credibility), keteralihan (transferability), kebergantungan (dependability), dan kepastian (confirmability). Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan uji kredibilitas.<sup>27</sup> Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian terhadap berbagai macam cara, cara yang dilakukan untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik triangulasi.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ada tiga macam, yaitu sebagai berikut :

### a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

### b. Triangulasi teknik

Triangulasi untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

---

<sup>27</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* ( Bandung: Alfabeta,2013), h. 270

c. Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hal uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

d. Triangulasi teori

Hasil akhir penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi. Informasi selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan. Selain itu, triangulasi teori dapat meningkatkan kedalaman pemahaman peneliti sehingga mampu menggali pengetahuan teoritik secara mendalam atas hasil analisis data yang diperoleh.<sup>28</sup>

Pada penelitian ini, uji kredibilitas data hasil penelitian dilakukan dengan triangulasi teknik yaitu menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

---

<sup>28</sup> *Ibid*, hal 274

## 6. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.<sup>29</sup> Adapun langkah-langkah yang diterapkan peneliti dalam menganalisa data yaitu reduksi data, paparan/penyajian data dan penarikan kesimpulan yang dilakukan selama dan sesudah penelitian.

### a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pembinaan, pemusatan, perhatian, penabstraksian dan pentrasformasian data kasar dari lapangan. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang focus, penting dalam penelitian, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti pengumpulan data selanjutnya. Proses ini berlangsung dari awal hingga akhir penelitian selama penelitian dilaksanakan. Fungsinya untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi sehingga interpretasi bila ditarik yang disesuaikan dengan data-data yang relevan atau data yang cocok dengan tujuan pengambilan data di lapangan yang diperlukan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian.

### b. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan,

---

<sup>29</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktek.....*h. 207



yang disajikan antara lain dalam bentuk teks naratif, matriks, jaringan, dan bagan. Tujuannya untuk memudahkan membaca dan menarik kesimpulan.

c. Verifikasi Data dan Menarik Kesimpulan

Verifikasi dan menarik kesimpulan merupakan bagian ketiga dari kegiatan analisis data. “kegiatan ini terutama dimaksudkan untuk memberikan makna terhadap hasil analisis, menjelaskan pola urutan, dan mencari hubungan diantara dimensi-dimensi yang diuraikan”.<sup>30</sup>



---

<sup>30</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.....h. 103.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Supervisi Akademik**

##### **1. Pengertian Supervisi Akademik**

Dilihat dari sudut etimologi, supervisi berasal dari kata super dan vision yang masing-masing kata itu berarti atas dan penglihatan. Jadi, supervisi adalah penglihatan dari atas, pengertian itu merupakan kiasan yang menggambarkan suatu posisi yang melihat berkedudukan lebih tinggi dari pada yang lain.<sup>1</sup>

Dalam bukunya *Dictionary of Education* Good Carter memberi pengertian bahwa supervisi adalah usaha dari petugas-petugas sekolah dalam memimpin guru-guru dan petugas-petugas lainnya dalam memperbaiki pengajaran, termasuk menstimulasi, menyeleksi pertumbuhan jabatan dan perkembangan guru-guru serta merevisi tujuan-tujuan pendidikan, bahan pengajaran dan metode serta evaluasi pengajaran.<sup>2</sup>

Sedangkan dalam agama Islam, supervisi mengandung beberapa kegiatan pokok antara lain:

a) Menasehati

Seorang supervisor dalam membimbing dan memberi nasehat kepada para pendidik dengan penuh kesabaran karena yang dihadapi berbagai corak pemikiran para pendidik itu sendiri. Firman Allah Swt. Sebagai berikut :

---

<sup>1</sup> Mulyadi, *supervisi akademik*, (Malang: Madani, 2017), h.1

<sup>2</sup> Piet. A sahartain, *konsep dasar & Teknik supervisi Pendidikan*, ( Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h.17

وَالْعَصْرِ ۱ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ۲ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ  
وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ۳

Artinya : “Demi masa, sesungguhnya manusia benar-benar dalam kerugian. Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal sholeh dan nasehat-menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat-menasehati supaya mentaati kesabaran” (QS.Al- ‘Asr : 1-3)<sup>3</sup>

b) Mendidik

Supervisor dalam mendidik dan membimbing harus dengan cara yang bijaksana dan pengajaran yang baik sesuai dengan ruh Islamiah, hal ini sesuai firman Allah Swt. Sebagai berikut :

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ  
إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ۱۲۵

Artinya : “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk ( QS. An-Nahl : 125)<sup>4</sup>

c) Membantu

Dalam kegiatan supervisi seorang supervisor harus memiliki sifat tolong menolong dalam membantu untuk meningkatkan kualitas para pendidik dengan berbagai cara dan kemampuan yang dimilikinya. Hal ini sesuai dengan firman Allah Swt. Sebagai berikut :

..... وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ

<sup>3</sup> Departemen Agama RI. *Al-Quran dan Terjemahannya*,(Bandung: J- Art, 2004), h.601

<sup>4</sup> Departemen Agama RI. *Al-Quran dan Terjemahannya*,(Bandung: J- Art, 2004), h.281

Artinya : *“Tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebaikan dan takwa dan jangan tolong menolong dalam mengerjakan dosa dan permusuhan.” ( QS. Al- Maidah : 2)<sup>5</sup>*

d) Bermusyawarah

Dalam kaitan selanjutnya bahwa kegiatan supervisi perlu diadakan musyawarah antara kepala sekolah sebagai supervisor dan yang lainnya yang berhubungan dengan supervisi. Hal ini sesuai dengan firman Allah Swt. Sebagai berikut :

.... *وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ*

Artinya: *“Dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian, apabila engkau telah membulatkan tekad, maka bertawakallah kepada Allah. Sungguh, Allah Mencintai orang yang bertawakal.” (QS. Ali imran : 159)<sup>6</sup>*

Sedangkan supervisi akademik menurut Suharsimi Arikunto dalam bukunya yang berjudul *Dasar-dasar Supervisi* menjelaskan bahwa supervisi akademik adalah supervisi yang menitik beratkan pengamatan pada masalah akademik, yaitu yang langsung berada dalam lingkup pembelajaran yang dilakukan oleh guru untuk membantu siswa ketika sedang dalam proses belajar.<sup>7</sup>

<sup>5</sup> Departemen Agama RI. *Al-Quran dan Terjemahannya*,(Bandung: J- Art, 2004), h. 106

<sup>6</sup> Departemen Agama RI. *Al-Quran dan Terjemahannya*,(Bandung: J- Art, 2004), h. 71

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian, suatu pendekatan praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 5

Menurut Glickman, Supervisi akademik adalah serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya dalam mengelola proses pembelajaran demi pencapaian tujuan pembelajaran.<sup>8</sup>

Supervisi akademik pada intinya adalah membina guru dalam meningkatkan mutu proses pembelajaran. Oleh sebab itu, sasaran supervisi akademik adalah guru dalam proses pembelajaran, penyusunan silabus dan RPP, pemilihan strategi/metode/teknik pembelajaran, menilai proses dan hasil pembelajaran serta penelitian tindakan kelas.<sup>9</sup>

Beberapa pengertian tersebut menunjukkan bahwa supervisi akademik bukanlah kegiatan inspeksi, tetapi merupakan kegiatan yang kontinu dan berkesinambungan, sehingga guru-guru selalu berkembang dalam mengerjakan tugas dan mampu memecahkan berbagai masalah pendidikan dan pengajaran secara efektif dan efisien. Secara implicit, supervisi akademik memiliki wawasan dan pandangan baru tentang supervisi yang mengandung ide-ide pokok, seperti menggalakkan pertumbuhan profesional guru, mengembangkan kepemimpinan demokratis, melepaskan energy dan memecahkan berbagai masalah yang berkaitan dengan efektivitas proses belajar mengajar.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> Doni Juni Priansa dan Rismi Somad, *Manajemen Supervisi & Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Bandung: Alfabeta, 2014), 106.

<sup>9</sup> Lantip Diat Prasajo dan sudiyono, *Supervisi Pendidikan*, (Yogyakarta: Gava Media), 2011, hl. 83

<sup>10</sup> Mulyadi, *supervisi akademik*.....h.3

## 2. Tujuan Supervisi Akademik

Pandangan para ahli pendidikan mengenai tujuan supervisi pendidikan sesuai dengan sudut pandang masing-masing, namun mereka sepakat bahwa tujuan inti dari supervisi akademik adalah membantu guru meningkatkan kualitas profesionalnya dalam mengajar. Dibawah ini tujuan supervisi akademik menurut pandangan para ahli:

- a. Hariwung mengemukakan tujuan supervisi akademik adalah membantu guru untuk tumbuh dan berkembang dalam ruang lingkup mengajar dan kehidupan kelas, memperbaiki ketrampilan mengajar, dalam memperluas pengetahuan mereka serta menggunakan persiapan mengajar.<sup>11</sup>
- b. Glickman mengatakan bahwa tujuan supervisi akademik adalah untuk membantu guru-guru belajar bagaimana meningkatkan kemampuan dan kapasitasnya, agar murid-muridnya dapat mewujudkan tujuan belajar yang telah ditetapkan.<sup>12</sup>
- c. Neagle mengatakan bahwa melalui supervisi akademik diharapkan kualitas akademik yang dilakukan oleh guru semakin meningkat.<sup>13</sup>

Menurut Sergiovanni dikutip oleh Bafadal, dijelaskan lebih lengkap lagi tujuan supervisi akademik, adalah sebagai berikut :

- a. Supervisi akademik diselenggarakan dengan maksud untuk memonitor kegiatan proses belajar di madrasah. Kegiatan monitor ini bisa dilakukan

---

<sup>11</sup> Hariwung Edit Sagala, *Administrasi pendidikan kontemporer*. Bandung: Allfa Beta, 2005, hlm 104.

<sup>12</sup> Glickman Edit Bafadal, *Supervisi Pengajaran: Teori Dan Aplikasinya Dalam Membina Profesional Guru*. Jakarta: Bumi Aksara. 2012, h. 4

<sup>13</sup> Neagle Edit Bafadal, *Supervisi Pengajaran: Teori Dan Aplikasinya Dalam Membina Profesional Guru*. Jakarta: Bumi Aksara. 2012, h. 7

dengan melalui kunjungan kepala madrasah ke kelas-kelas di saat guru sedang mengajar, percakapan pribadi dengan guru, teman sejawatnya maupun dengan sebagian murid-muridnya.

- b. Supervisi akademik diselenggarakan dengan maksud membantu guru mengembangkan kemampuannya, profesionalnya dalam memahami akademik, kehidupan kelas, mengembangkan keterampilan mengajarnya dan menggunakan kemampuannya melalui teknik-teknik tertentu.
- c. Supervisi akademik diselenggarakan untuk mendorong guru menerapkan kemampuannya dalam melaksanakan tugas-tugas mengajarnya, mendorong guru mengembangkan kemampuannya sendiri, serta mendorong guru agar ia memiliki perhatian yang sungguh-sungguh (*commitment*) terhadap tugas dan tanggung jawabnya.<sup>14</sup>

Uraian berbagai pendapat mengenai supervisi akademik di atas, maka pada intinya tujuan supervisi akademik yaitu untuk membantu para guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik, agar dapat memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Pada akhirnya akan meningkatkan prestasi belajar siswa. Jika supervisi akademik sudah tertuju pada keberhasilan siswa dalam memperoleh kualitas pembelajaran yang lebih baik artinya supervisi akademik tersebut sesuai dengan tujuannya.

---

<sup>14</sup> Sergiovanni Edit Bafadal, *Supervisi Pengajaran: Teori Dan Aplikasinya Dalam Membina Profesional Guru*. Jakarta: Bumi Aksara. 2012, hlm. 5

### 3. Fungsi Supervisi Akademik

Menurut Alfonso dikutip Bafadal bahwa supervisi akademik yang baik adalah supervisi akademik yang mampu berfungsi sebagai multitujuan tersebut di atas. Tidak ada keberhasilan bagi supervisi akademik jika hanya memperhatikan salah satu tujuan tertentu dengan mengesampingkan tujuan lainnya.<sup>15</sup>

Perilaku supervisi akademik secara langsung berhubungan dan berpengaruh terhadap perilaku guru. Ini berarti, melalui supervisi akademik, supervisor mempengaruhi perilaku mengajar guru sehingga perilakunya semakin baik dalam mengelola proses belajar mengajar. Kemudian perilaku mengajar guru yang baik itu akan mempengaruhi perilaku belajar murid. Dengan demikian, bisa disimpulkan bahwa tujuan supervisi akademik adalah terbinanya perilaku belajar murid yang lebih baik.

Fungsi supervisi akademik pada intinya yaitu memberi pelayanan supervisi untuk menumbuhkan proses belajar mengajar yang menyenangkan, aktif dan inovatif. Artinya, supervisi akademik harus menjalankan fungsi-fungsinya agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

### 4. Prinsip Supervisi Akademik

Seorang supervisor dalam tugas supervisinya akan berhadapan dengan masalah-masalah yang cukup beragam, dengan gejala-gejala yang berbeda dengan faktor-faktor yang berlainan. Masalah yang dihadapi dalam melaksanakan supervisi dilingkungan pendidikan ialah bagaimana cara

---

<sup>15</sup> Alfonso Edit Bafadal, *Supervisi Pengajaran: Teori Dan Aplikasinya Dalam Membina Profesional Guru*. (Jakarta: Bumi Aksara. 2012), hlm. 8



mengubah pola pikir otokrat dan korektif menjadi sikap yang konstruktif dan kreatif. Untuk itu supervisi harus dilaksanakan berdasarkan data dan fakta yang obyektif. Maka prinsip supervisi yang dilaksanakan adalah:

- a. Prinsip ilmiah (*scientific*)
- b. Prinsip demokratis
- c. Prinsip kerjasama (*kooperatif*)
- d. Prinsip konstruktif dan kreatif.<sup>16</sup>

Ilmiah disini berarti supervisi dilakukan secara teratur, dibuat program secara sistimatis, dilakukan dengan berkelanjutan, dirumuskan masalah-masalah yang akan disupervisi dan menggunakan media yang informative.

Demokratis berarti mengutamakan azas musyawarah dan kerjasama yang baik, menerima ide orang lain serta menghindari sikap egois dan pemaksaan kehendak. Ciptakan suasana bebas sehingga setiap orang bebas dan berani mengemukakan sesuatu yang dialaminya.

Kooperatif adalah membangun kerjasama seluruh personil madrasah untuk mengembangkan proses instruksional yang efektif. Sedangkan konstruktif dimaksudkan bahwa supervisi dilihat sebagai bagian integral dari program pendidikan yang merupakan bantuan untuk semua guru yang disesuaikan dengan semua kebutuhan personil madrasah.

Sebagai kepala madrasah suka atau tidak suka harus siap menghadapi problem dan kendala dalam melaksanakan supervisi akademik. Adanya problem dan kendala tersebut sedikit banyak dapat diatasi apabila dalam

---

<sup>16</sup> Piet Sahertian, *Supervisi pendidikan dalam Rangka Program Inservice Education*. (Jakarta: Reneka Cipta, 2002), hlm 25.

pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah menerapkan prinsip-prinsip supervisi akademik.<sup>17</sup>

Prinsip-prinsip ini harus senantiasa menghiasi proses supervisi akademik. Prinsip-prinsip ini pula yang menjadi supervisi akademik mempunyai kualitas tinggi, daya akseptabilitas yang kuat, dan mendapat dukungan internal dan eksternal yang luar biasa dari seluruh elemen pendidikan, khususnya guru sebagai pihak yang sangat berkompeten dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Oleh karena itu guru atau staf madrasah yang diawasi tidak merasakan tekanan, melainkan sebagai suatu wahana untuk mengatasi permasalahan.

## **5. Teknik-teknik Supervisi**

### **a. Teknik-teknik yang bersifat Individu**

#### **1) Kunjungan kelas**

Kunjungan kelas, yakni suatu kunjungan yang dilakukan supervisor (kepala madrasah) ke dalam suatu kelas pada saat guru sedang mengajar dengan tujuan untuk membantu guru yang bersangkutan mengatasi masalah/kesulitan selama mengadakan kegiatan pembelajaran. Kunjungan kelas dilakukan dalam upaya supervisor memperoleh data tentang keadaan sebenarnya mengenai kemampuan dan keterampilan guru mengajar.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> *Ibid.*, h. 26

<sup>18</sup> Syaiful Sagala, *Supervisi Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 187

a) Tujuan

Kunjungan kelas bertujuan memperoleh data mengenai keadaan sebenarnya selama guru mengajar. Dengan data itu supervisor dapat berbincang-bincang dengan guru tentang kesulitan yang dihadapi guru-guru. Pada kesempatan itu guru-guru dapat mengemukakan pengalaman-pengalaman yang berhasil dan hambatan-hambatan yang dihadapi serta meminta bantuan, dorongan dan mengikutsertakan. Tujuan yang diinginkan melalui teknik kunjungan kelas ini adalah membantu guru yang belum berpengalaman mengatasi kesulitan dalam mengajar. Kemudian membantu guru yang telah berpengalaman untuk mengetahui kekeliruan yang dibuatnya dalam mengajar.<sup>19</sup>

b) Fungsi

Fungsi dari perkunjungan kelas adalah sebagai alat untuk mendorong guru agar meningkatkan cara mengajar guru dan cara belajar siswa. Perkunjungan ini dapat memberi kesempatan guru-guru untuk mengungkap pengalamannya sekaligus sebagai usaha untuk memberikan rasa mampu pada guru-guru. Karena guru dapat belajar dan memperoleh pengertian secara moral bagi pertumbuhan kariernya.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> Piet A. Sahertian, Piet A. Sahertian, *Konsep dasar & teknik supervisi pendidikan dalam rangka pengembangan sumber daya manusia*.....53

<sup>20</sup> *Ibid.*, h.53

c) Jenis Kunjungan Kelas

(1) Kunjungan kelas tanpa diberitahu (*unannounced visitation*), di mana supervisor tiba-tiba datang ke kelas tanpa memberitahukan terlebih dahulu, sedangkan guru sedang mengajar.

(2) Kunjungan dengan pemberitahuan terlebih dahulu (*announced visitation*), sebelum mengadakan kunjungan supervisor memberi tahu guru bahwa dia akan mengunjungi kelas pada waktu yang telah ditetapkan.

(3) Kunjungan atas undangan guru (*visit upon invitation*), artinya gurulah yang mengundang supervisor untuk mengunjungi kelas pada saat ia mengajar dengan prinsip ingin dibantu untuk meningkatkan kualitas diri dalam situasi belajar mengajar.<sup>21</sup>

2) Observasi Kelas

Observasi kelas dilakukan bersama dengan kunjungan kelas adalah suatu kegiatan yang dilakukan supervisor untuk mengamati guru yang sedang mengajar disuatu kelas.<sup>22</sup> Melalui perkunjungan kelas, supervisor dapat mengobservasi situasi belajar-mengajar yang sebenarnya.<sup>23</sup> Tujuan observasi kelas untuk memperoleh data yang seobyektif mungkin sehingga bahan yang diperoleh dapat digunakan

<sup>21</sup> *Ibid.*, h.54

<sup>22</sup> Syaiful Sagala, *Supervisi Pembelajaran* .....h.188

<sup>23</sup> Piet A. Sahertian, Piet A. Sahertian, *Konsep dasar & teknik supervisi pendidikan dalam rangka pengembangan sumber daya manusia*, .....h 55

untuk menganalisis kesulitan-kesulitan yang dihadapi gur-guru dalam usaha memperbaiki hal belajar mengajar.<sup>24</sup>

Jenis observasi kelas

a) Observasi langsung (*direct observation*)

Dengan menggunakan alat observasi kelas, supervisor mencatat absen yang dilihat pada saat guru sedang mengajar.

b) Observasi tidak langsung (*indirect observation*)

Orang yang diobservasi dibatasi oleh ruang kaca di mana murid-murid tidak mengetahuinya (biasanya dilakukan dalam laboratorium untuk pengajaran mikro).<sup>25</sup>

3) Saling mengunjungi kelas (*intervisitation*)

Yang dimaksud dengan *intervisitation* ialah saling mengunjungi antar guru yang satu kepada guru yang lain yang sedang mengajar.<sup>26</sup>

Kebaikan-kebaikan *intervisitation* antara lain:

- a) Memberi kesempatan mengamati rekan lain yang sedang memberi pelajaran.
- b) Membantu guru-guru yang ingin memperoleh pengalaman atau keterampilan tentang teknik dan metode mengajar.
- c) Memberi motivasi yang terarah terhadap aktivitas mengajar.

---

<sup>24</sup> *Ibid.*, h.56

<sup>25</sup> Piet A. Sahertian, Piet A. Sahertian, *Konsep dasar & teknik supevisi pendidikan dalam rangka pengembangan sumber daya manusia* .....h.56

<sup>26</sup> *Ibid.*, h 79

- d) Sifat bawahan terhadap pimpinan tidak ada sehingga diskusi dapat berlangsung secara wajar dan mudah mencari penyelesaian sesuatu persoalan yang bersifat musyawarah.<sup>27</sup>

#### 4) Percakapan pribadi (*Individual Conference*)

*Individual Conference* atau percakapan pribadi antara seorang supervisor dengan seorang guru. Dalam percakapan itu kedua-duanya berusaha berjumpa dalam pengertian tentang mengajar yang baik. Yang dipercayakan adalah usaha-usaha untuk memecahkan problema yang dihadapi oleh guru.<sup>28</sup> Tujuan percakapan pribadi antara lain :

- a) Untuk memberikan kemungkinan pertumbuhan jabatan guru melalui pemecahan kesulitan-kesulitan yang dihadapi
- b) Memupuk dan mengembangkan hal mengajar yang lebih baik lagi
- c) memperbaiki kelemahan-kelemahan dan kekurangan-kekurangan yang sering dialami oleh seorang guru dalam melaksanakan tugasnya di sekolah.
- d) Menghilangkan dan menghindari segala prasangka yang bukan-bukan<sup>29</sup>

#### Jenis percakapan pribadi

Menurut George Kyte, ada dua jenis percakapan melalui kunjungan kelas:

- a) Percakapan pribadi setelah unjungan kelas (formal).

Maksudnya setelah supervisor mengadakan kunjungan kelas,

---

<sup>27</sup> Piet A. Sahertian, *Op.Cit.* h. 79

<sup>28</sup> *Ibid.*, h.73

<sup>29</sup> *Ibid.*, h.74

sewaktu guru kelas melaksanakan tugas mengajar, dimana supervisor membuat catatancatatan tentang segenap aktivitas guru dalam mengajar. Kemudian atas permufakatan bersama-sama akan mengadakan *individual-conference* untuk membicarakan hasil kunjungan tersebut.

- b) Percakapan pribadi melalui percakapan biasa sehari-hari (informal). Dalam percakapan atau ramah-tamah sehari-hari dikemukakan sesuai problema kepada supervisor atau sebaliknya. Misalnya sebelum sekolah memulai, sebelum mengajar, waktu istirahat atau sesudah mengajar. Dalam hal ini supervisor secara tak langsung mengemukakan atau menanyakan sesuatu yang berhubungan dengan pengajaran yang dibina oleh guru yang bersangkutan.<sup>30</sup>

#### **b. Teknik-teknik yang bersifat Kelompok**

##### 1) Rapat Guru

Rapat guru banya sekali jenisnya, baik dilihat dari sifatnya, jenis kegiatan, tujuan maupun orang-orang yang menghadirinya. Pada uraian ini akan dibahas rapat guru sebagai salah satu teknik supervisi untuk memperbaiki situasi belajar dan mengajar.<sup>31</sup>

---

<sup>30</sup> *Ibid.*, h.75

<sup>31</sup> *Ibid.*, h. 87

### Macam-Macam Rapat Guru

#### a) Menurut tingkatannya

- (1) *Staff- meeting* yaitu rapat guru-guru dalam satu sekolah yang dihadiri oleh seluruh atau sebagian guru di sekolah tersebut.
- (2) Rapat guru-guru dengan orang tua murid dan murid-murid/wakilwakilnya.
- (3) Rapat guru sekota, sewilayah, serayon, dari sekolah-sekolah yang sejenis dan setingkat

#### b) Menurut waktunya

- (1) Rapat permulaan dan akhir tahun.
- (2) Rapat periodik.
- (3) Rapat-rapat yang bersifat insidental.

#### c) Menurut bentuknya

- (1) *Individual Conference*
- (2) Diskusi
- (3) Seminar dan symposium
- (4) Up-grading selama satu atau beberapa hari/seminggu.
- (5) Workshop

### Tujuan-tujuan Umum Rapat Guru

- a) Menyatukan pandangan-pandangan guru tentang konsep umum, makna pendidikan dan fungsi sekolah dalam pencapaian tujuan pendidikan itu di mana mereka bertanggung jawab bersama-sama.



- b) Mendorong guru untuk menerima dan melaksanakan tugas-tugasnya dengan baik dan mendorong pertumbuhan mereka.
  - c) Menyatukan pendapat tentang metode kerja yang akan membawa mereka bersama ke arah pencapaian tujuan pengajaran yang maksimal di sekolah tersebut.<sup>32</sup>
- 2) Studi kelompok antar guru

Guru-guru dalam mata pelajaran sejenis berkumpul bersama untuk mempelajari suatu masalah atau sejumlah bahan pelajaran. Pokok bahasan telah ditentukan dan diperinci dalam garis-garis besar atau dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan pokok yang telah disusun secara teratur. Untuk mempelajari bahan-bahan yang dapat dipergunakan bermacam-macam teknik berkomunikasi.<sup>33</sup>

### 3) *Workshop* (Lokakarya)

*Workshop* dalam kegiatan supervisi pendidikan dapat diartikan sebagai suatu kegiatan belajar kelompok yang terjadi dari sejumlah guru atau pendidik yang mempunyai masalah yang relatif sama ingin dipecahkan bersama melalui percakapan dan bekerja sama kelompok maupun bersifat perseorangan.<sup>34</sup>

#### Ciri-ciri *Workshop*

- a) Masalah yang dibahas bersifat “*life centered*” dan muncul dari peserta sendiri.

<sup>32</sup> Syaiful Sagala, *Supervisi Pembelajaran*..... h. 87

<sup>33</sup> Piet A. Sahertian, Piet A. Sahertian, *Konsep dasar & teknik supervisi pendidikan dalam rangka pengembangan sumber daya manusia*....., h. 95

<sup>34</sup> Syaiful Sagala, *Supervisi Pembelajaran* .....h 178

- b) Selalu menggunakan sejauh mungkin aktivitas mental dan fisik agar tercapai taraf pertumbuhan profesi yang lebih tinggi dan lebih baik dari semula.
- c) Cara yang digunakan ialah metode pemecahan masalah “musyawarah dan penyelidikan”.
- d) Musyawarah kelompok diadakan menurut kebutuhan.
- e) Menggunakan *resource person* dan *resource materials* yang memberi bantuan yang besar sekali dalam mencapai hasil yang sebaik-baiknya.
- f) Senantiasa memelihara kehidupan yang seimbang di samping memperkembangkan pengetahuan, kecakapan, perubahan tingkah laku, juga kesempatan untuk bervariasi seperti tamasya untuk menambah pengalaman, pertemuan yang mengembirakan, *role playing*, dan lain-lain.<sup>35</sup>

#### Jenis-jenis *Workshop*

Jenis *workshop* ditentukan berdasarkan lembaga/organisasi yang melaksanakan, dan sifat kerjanya.

- a) Berdasarkan lembaga/organisasi
  - (1) *Faculty workshop*
  - (2) *Institute workshop*
  - (3) *Graduate workshop*

---

<sup>35</sup> Piet A. Sahertian, Piet A. Sahertain, *Konsep dasar & teknik supervisi pendidikan dalam rangka pengembangan sumber daya manusia.....*, h. 105

b) Berdasarkan waktu

(1) *Pre-school workshop*

(2) *Summer workshop*

c) Berdasarkan sifat

(1) *Conference workshop*

(2) *Training workshop*<sup>36</sup>

#### Prosedur Pelaksanaan

a) Merumuskan tujuan workshop (output yang akan dicapai).

b) Merumuskan pokok-pokok masalah yang akan dibahas secara terperinci.

c) Menentukan prosedur pemecahan masalah.

(1) Merumuskan masalah yang akan dibahas.

(2) Tujuan pembahasan.

(3) Metode pembahasan.

- Membaca buku

- Mendengar pengajaran/prasarana

- Mengerjakan tugas-tugas

- Merumuskan kesimpulan

d) Menentukan alat dan bahan perlengkapan yang dipakai selama workshop

e) Merumuskan kesulitan-kesulitan yang dihadapi.

f) Merumuskan kesimpulan dan saran-saran.<sup>37</sup>

---

<sup>36</sup> Piet A. Sahertian, Piet A. Sahertian, *Konsep dasar & teknik supervisi pendidikan dalam rangka pengembangan sumber daya manusia.....*, h. 106

## 6. Pendekatan Supervisi Akademik

Suatu pendekatan atau teknik supervisi sangat tergantung dari prototype guru. Menurut Sahertian pendekatan perilaku supervisor sebagai berikut:

### a. Pendekatan langsung

Pendekatan yang dilakukan supervisor dengan cara memberikan arahan secara langsung, dengan langkah menjelaskan, menyajikan, mengarahkan, member contoh, menerapkan tolak ukur dan menguatkan.

### b. Pendekatan tidak langsung

Pendekatan tidak langsung adalah cara pendekatan terhadap permasalahan yang sifatnya tidak langsung, tetapi terlebih dahulu mendengarkan secara aktif apa yang dikemukakan oleh guru terutama tentang permasalahannya. Pendekatan ini meliputi: mendengarkan, memberi penguatan, menjelaskan, menyajikan dan memecahkan masalah.

### c. Pendekatan kolaboratif

Pendekatan kolaboratif merupakan perpaduan pendekatan langsung dengan pendekatan tidak langsung. Pada pendekatan ini baik supervisor maupun guru bersama-sama bersepakat untuk menetapkan struktur dan criteria dalam memecahkan masalah yang dihadapi oleh guru. Langkah supervisor pada pendekatan ini adalah: menyajikan, menjelaskan, mendengarkan, memecahkan masalah dan negoisasi.<sup>38</sup>

---

<sup>37</sup> *Ibid.*

<sup>38</sup> Piet A Sahertian, *Konsep...h.* 44

## 7. Model Supervisi Akademik

Yang dimaksud dengan model supervisi adalah pola, contoh, acuan dari supervisi yang dapat diterapkan. Menurut Sahertian bahwa ada empat model supervisi yang berkembang, yaitu :

### a. Model supervisi konvensional (tradisional)

Model ini merupakan refleksi dari kondisi masyarakat pada suatu saat. Pada saat kekuasaan otoriter dan feodal, akan berpengaruh pada sikap dan perilaku seorang pemimpin yang otokrat dan korektif. Perilaku supervisi selalu mengadakan inspeksi untuk mencari kesalahan dan menemukan kesalahan. Kadang-kadang mematai-matai.<sup>39</sup>

### b. Model supervisi bersifat ilmiah

Supervisi yang bersifat ilmiah memiliki ciri-ciri antara lain dilaksanakan secara berencana dan kontinu, menggunakan instrumen sebagai pengumpulan data, dan adanya data yang objektif sesuai dengan keadaan yang riil. Supervisi ini diberikan kepada guru sebagai umpan balik terhadap penampilan mengajar. Penggunaan alat perekam data seperti kamera dan sejenisnya berhubungan erat dengan bukti penelitian yang nyata di lapangan.

### c. Supervisi Klinis

Menurut R. Willem dalam Archeson dan Gall yang dikutip oleh Sahertian mengemukakan bahwa supervisi klinis merupakan bentuk supervisi yang difokuskan pada peningkatan mengajar dengan melalui siklus yang

---

<sup>39</sup> Piet A Sahertian, *Konsep...*h. 35

sistematik, dalam perencanaan, pengamatan serta analisis yang intensif dan cermat tentang penampilan mengajar yang nyata serta mengadakan perubahan dengan cara yang rasional. Berdasarkan pendapat tersebut supervisi klinis adalah suatu proses pembimbingan yang bertujuan membantu pengembangan profesional guru dalam pengenalan mengajar melalui observasi dan analisis data secara objektif dan teliti sebagai dasar untuk usaha mengubah perilaku guru.<sup>40</sup>

d. Model supervisi artistik

Menurut Sergiovanni dalam Sahertian mengatakan bahwa ciri yang khas dalam supervisi artistik adalah: (a) memerlukan perhatian agar lebih banyak mendengarkan daripada berbicara, (b) tingkat pengetahuan yang cukup atau keahlian yang khusus untuk memahami apa yang dibutuhkan dan diharapkan oleh seseorang, (c) sangat mengutamakan sumbangan yang unik dari guru-guru dalam rangka pengembangan pendidikan, (d) memberikan perhatian lebih banyak terhadap proses kehidupan kelas dan proses diobservasi sepanjang waktu, (e) dialog antara supervisor dan yang disupervisi dilakukan atas dasar kepemimpinan yang dilakukan oleh kedua belah pihak, (f) cara mengungkapkan apa yang dimiliki orang lain dan orang lain dapat menangkap dengan jelas ciri ekspresi yang diungkapkan itu, (g) memperoleh pengalaman dan membuat mereka mengapresiasi ilmu yang dipelajarinya, (h) menunjukkan suatu fakta bahwa supervisi yang bersifat individual dengan sensitivitas dan pengalaman merupakan

---

<sup>40</sup> *Ibid.*, h. 36

instrumen yang utama digunakan, dimana situasi pendidikan itu diterima dan bermakna bagi orang-orang yang disupervisi.<sup>41</sup>

## **B. Supervisi Akademik Kepala Madrasah**

Sebagai supervisor, kepala madrasah mensupervisi aneka tugas pokok dan fungsi yang dilakukan oleh guru dan seluruh stafnya. Dalam kerangka ini kepala madrasah harus mampu melakukan berbagai pengawasan dan pengendalian untuk meningkatkan kinerja guru dan tenaga kependidikan.<sup>42</sup>

Adapun indikator supervisi kepala madrasah menurut undang-undang PERMENDIKNAS No.13 Tahun 2007. Tugas kepala madrasah terdiri dari : Merencanakan program supervisi akademik, melaksanakan supervisi akademik, dan menindaklanjuti hasil supervisi akademik.<sup>43</sup> Maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

### **1. Perencanaan program supervisi akademik**

Perencanaan program supervisi akademik adalah penyusunan dokumen perencanaan pemantauan serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>44</sup>

Adapun prinsip-prinsip perencanaan program supervisi akademik adalah sebagai berikut :

- a. Objektif (data apa adanya)
- b. Bertanggungjawab

---

<sup>41</sup> *Ibid.*, h. 42

<sup>42</sup> Sudarwan, *Filsafat Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), h. 81.

<sup>43</sup> Tim Asa Mandiri, Permendiknas No.13 Tahun 2007, Jakarta: Sinar Grafika, 2008

<sup>44</sup> Lantip Diat Prasojo, sudyono, *Supervisi Pendidikan ....*, h.95

- c. Berkelanjutan
- d. Didasarkan pada standar nasional
- e. Didasarkan pada kebutuhan dan kondisi sekolah/madrasah

Supervisi akademik juga mencakup buku kurikulum, kegiatan belajar mengajar dan pelaksanaan bimbingan dan konseling. Sasaran utama supervisi akademik adalah kemampuan guru-guru dalam merencanakan kegiatan pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, memanfaatkan hasil penilaian untuk meningkatkan layanan pembelajaran, menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, memanfaatkan sumber belajar yang tersedia dan mengembangkan interaksi pembelajaran (strategi, metode dan teknik) yang tepat.<sup>45</sup>

Tahap dalam perencanaan supervisi akademik yaitu persiapan supervisi akademik yang pada dasarnya adalah mempersiapkan berbagai perangkat berkaitan dengan pelaksanaan supervisi antara lain:

- a. Pengembangan instrument yang telah disesuaikan dengan konsep standar nasional pendidikan
- b. Identifikasi sekolah melalui data base yang ada di direktorat pembinaan
- c. Penetapan petugas sesuai dengan criteria yang sudah ditetapkan.

Selanjutnya dalam tahap persiapan juga dilakukan *Coaching* bagi petugas yang akan ke lapangan (sekolah), pedoman supervisi, instrument supervisi, penskoran dan penilaian, pelaporan supervisi dan lainnya.<sup>46</sup>

---

<sup>45</sup> *Ibid.*, h.97

<sup>46</sup> *Ibid*



Sutisna menyebutkan bahwa: untuk menyusun suatu program supervisi akademik perlu diperhatikan beberapa azas utama dalam supervisi yaitu:

- a. Guru-guru harus sebanyak mungkin dilibatkan dalam pengembangan program supervisi;
- b. Program supervisi harus dirancang dan dibangun untuk memenuhi minat dan keperluan guru;
- c. Guru-guru harus merasa bebas untuk memilih bagian-bagian program yang mempunyai arti bagi mereka
- d. Program supervisi harus disesuaikan dengan dana, personel, bahan, dan perlengkapan yang cukup
- e. Program supervisi harus meliputi kegiatan penilaian yang terus menerus.<sup>47</sup>

Perencanaan supervisi akademik memiliki berbagai macam manfaat yang sangat berguna bagi supervisor. Adapun anfaat perencanaan supervisi akademik adalah sebagai berikut :

- a. Sebagai pedoman pelaksanaan dan pengawasan akademik
- b. Untuk menyamakan persepsi seluruh warga sekolah tentang program supervisi akademik
- c. Penjamin penghematan serta keefektifan penggunaan sumber daya sekolah (tenaga,waktu dan biaya)<sup>48</sup>

---

<sup>47</sup> Dedy Mustafid, Khairuddin, Sakdiah Ibrahim, “supervisi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru pada MIN 2 kota takengon kabupaten aceh tengah”. Jurnal Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala Volume 4, No. 2, (Mei 2016), h. 3-4

<sup>48</sup> Lantip Diat Prasajo, *Supervisi Pendidikan*.....h.96

## 2. Pelaksanaan supervisi akademik

Melaksanakan supervisi akademik dalam rangka perbaikan pembelajaran menjadi salah satu tugas kepala madrasah. Untuk melaksanakan supervisi akademik secara efektif diperlukan keterampilan konseptual, interpersonal, dan teknis. Oleh sebab itu kepala madrasah harus memiliki keterampilan teknis berupa kemampuan menerapkan teknik-teknik supervisi yang tepat dalam melaksanakan supervisi akademik.<sup>49</sup>

Berkenaan dengan pelaksanaan supervisi E. Mulyasa mengatakan terdapat tiga tahap dalam pelaksanaan dalam melakukan supervisi akademik yaitu:

a. Tahap pertemuan awal. Langkah yang diperlukan dalam tahap ini adalah:

- 1) Kepala sekolah menciptakan suasana yang akrab dengan guru sehingga terjadi kerjasama yang kolegal. Dengan kondisi ini diharapkan guru dapat mengutarakan pendapatnya secara terbuka.
- 2) Kepala sekolah dengan guru membahas rencana pembelajaran yang dibuat guru untuk menyepakati aspek mana yang menjadi fokus perhatian supervisi, serta menyempurnakan rencana pembelajaran tersebut.
- 3) Kepala sekolah bersama guru menyusun instrument observasi yang digunakan atau memakai instrument yang telah ada, termasuk cara menggunakan dan menyimpulkannya.

---

<sup>49</sup> *Ibid.*, h. 101

b. Tahap observasi kelas tahap ini guru mengajar dikelas, dilaboratorium atau di lapangan, dengan menerapkan keterampilan yang disepakati bersama. Kepala madrasah melakukan observasi dengan menggunakan instrument yang telah disepakati. Beberapa hal perlu diperhatikan dalam observasi yaitu :

- 1) Kepala madrasah menempati tempat yang telah disepakati bersama
- 2) Catatan observasi harus rinci dan lengkap
- 3) Observasi harus berfokus pada aspek yang telah disepakati
- 4) Dalam hal tertentu, kepala madrasah perlu membuat komentar yang sifatnya terpisah dengan hasil observasi
- 5) Jika ada ucapan guru yang mengganggu proses pembelajaran kepala sekolah perlu mencatatnya

c. Tahap pertemuan umpan balik, tahap ini observasi didiskusikan secara terbuka antara kepala madrasah dengan guru. Beberapa hal yang perlu dilakukan kepala madrasah dalam pertemuan balikan anatara lain :

- 1) Kepala sekolah memberikan penguatan terhadap penampilan guru, agar tercipta suasana yang akrab dan terbuka
- 2) Kepala sekolah mengajak guru menelaah tujuan pembelajaran yang menjadi fokus perhatian dalam supervisi
- 3) Menanyakan perasaan guru tentang jalannya pelajaran. Sebaiknya pelajaran diawali dari aspek yang dianggap berhasil, baru dilanjutkan dengan aspek yang dianggap kurang berhasil. Kepala sekolah jangan memberikan penilaian dan biarkan guru menyapaikan pendapatnya.

- 4) Kepala sekolah menunjukkan data hasil observasi yang telah dianalisis dan diinterpretasikan. Beri kesempatan untuk guru untuk mencermati data tersebut dan menganalisisnya.
- 5) Kepala madrasah menanyakan kepada guru bagaimana pendapatnya terhadap data hasil observasi dan analisisnya. Dilanjutkan dengan mendiskusikan secara terbuka tentang hasil observasi tersebut. Dalam diskusi harus dihindari kesan menyalahkan. Usahakan agar guru menemukan sendiri kekurangannya.
- 6) Secara bersama menentukan rencana pembelajaran berikutnya, termasuk kepala madrasah memberikan dorongan moral bahwa guru mampu memperbaiki kekurangannya.<sup>50</sup>

### **3. Tindak lanjut supervisi akademik**

Setelah supervisi akademik dilakukan perlu dievaluasi dan ditindaklanjuti agar memberikan dampak yang nyata bagi peningkatan profesionalisme guru. Tindak lanjut tersebut berupa penguatan dan penghargaan diberikan kepada guru yang telah memenuhi standar, teguran yang bersifat mendidik diberikan kepada guru yang belum memenuhi standar dan guru diberi kesempatan untuk mengikuti pelatihan/penataran lebih lanjut. Berbagai usaha dilakukan untuk meningkatkan kemampuan guru melalui pelaksanaan tindak lanjut yaitu:

---

<sup>50</sup> Direktorat tenaga kependidikan, *Metode dan teknik supervisi*, 2008 h. 31

a. Pembinaan

Kegiatan pembinaan dalam supervisi akademik dapat berupa pembinaan langsung dan tidak langsung. Pembinaan langsung dilakukan terhadap hal-hal yang sifatnya khusus yang perlu perbaikan dengan segera dari hasil analisis supervisi. Sedangkan pembinaan tidak langsung dilakukan terhadap hal-hal yang sifatnya umum yang perlu perbaikan dan perhatian setelah memperoleh hasil analisis supervisi.

Beberapa cara yang dapat dilakukan kepala madrasah dalam membina guru untuk meningkatkan proses pembelajaran adalah sebagai berikut :

- 1) Menggunakan secara efektif petunjuk bagi guru dan bahan pembantu guru lainnya
- 2) Menggunakan buku tes secara efektif
- 3) Menggunakan praktek pembelajaran yang efektif yang dapat mereka pelajari selama pelatihan professional (inservice training)
- 4) Mengembangkan teknik pembelajaran yang telah mereka miliki
- 5) Menggunakan metodologi yang luwes (fleksibel)
- 6) Merespon kebutuhan dan kemampuan individual peserta didik
- 7) Menggunakan lingkungan sekitar sebagai alat bantu pembelajaran
- 8) Mengelompokkan siswa secara lebih efektif
- 9) Mengevaluasi siswa dengan lebih akurat /teliti/seksama<sup>51</sup>

---

<sup>51</sup> Lantip Diat Prasojo, *Supervisi Pendidikan*,.....h. 121

b. Pemanjapan instrument supervisi akademik

Kegiatan memantapkan instrument supervisi dapat dilakukan dengan cara diskusi kelompok oleh para supervisor tentang instrumen supervisi akademik maupun instrumen supervisi, dikelompokkan sebagai berikut :

- 1) Persiapan guru untuk mengajar terdiri dari: Silabus, Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), Program tahunan, Program semesteran, Pelaksanaan proses pembelajaran, Penilaian hasil pembelajaran dan Pengawasan proses pembelajaran.
- 2) Instrument supervisi kegiatan belajar mengajar terdiri dari: Lembar pengamatan, Suplemen observasi (keterampilan mengajar, karakteristik mata pelajaran, pendekatan klinis, dan sebagainya)
- 3) Komponen dan kelengkapan instrumen, baik instrument supervisi akademik, maupun instrumen supervisi non akademik
- 4) Penggandaan instrumen dan informasi kepada guru studi binaan atau kepada karyawan untuk instrument non akademik<sup>52</sup>

Dengan demikian, dalam tindak lanjut supervisi, dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Dalam pelaksanaannya kegiatan tindak lanjut supervisi akademik sasaran utamanya adalah kegiatan belajar mengajar
- 2) Hasil analisis, catatan supervisor dapat dimanfaatkan untuk perkembangan keterampilan mengajar guru atau meningkatkan

---

<sup>52</sup> Lantip Diat Prasojo, *Supervisi Pendidikan*,.....h. 122-123

profesionalisme guru dan karyawan, setidaknya dapat mengurangi kendala-kendala yang muncul atau yang mungkin muncul.

- 3) Umpan balik akan memberi pertolongan bagi supervisor dalam melaksanakan tindak lanjut supervisi tidak menimbulkan ketegangan, menonjolkan otoritas yang mereka miliki, memberi kesempatan untuk mendorong guru memperbaiki penampilan dan kinerjanya.
- 4) Dari umpan balik itu pula dapat tercipta suasana komunikasi yang harmonis

Prasojo dan sudiyono mengemukakan cara-cara melakukan tindak lanjut hasil supervisi akademik yaitu sebagai berikut:

- a. Mereview rangkuman hasil penilaian.
- b. Apabila ternyata tujuan supervisi akademik adalah standar-standar pembelajaran belum tercapai, maka sebaiknya dilakukan penilaian ulang terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap guru yang menjadi tujuan pembinaan.
- c. Apabila ternyata memang tujuan belum tercapai, maka mulailah merancang kembali program supervisi akademik guru untuk masa berikutnya.
- d. Membuat rencana aksi supervisi akademik berikutnya.
- e. Mengimplementasikan rencana aksi tersebut pada masa berikutnya.
- f. Ada lima langkah pembinaan kemampuan guru melalui supervisi akademik yaitu:

- (1) menciptakan hubungan-hubungan yang harmonis
- (2) analisis kebutuhan
- (3) mengembangkan startegis dan media,
- (4) menilai dan
- (5) revisi.<sup>53</sup>

### C. Penelitian yang Relevan

Adapun hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan supervisi Akademik Kepala Madrasah adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Arsilawati yang berjudul Implementasi Supervisi Akademik di MA Guppi Banjit Kabupaten Way Kanan pada tahun 2018. Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa kepala madrasah sudah melakukan supervisi akademik, namun belum sepenuhnya memenuhi efektivitas seperti apa yang diharapkan dikarenakan masih kurangnya partisipasi aktif dari anggota. Perbedaan penelitian terdapat pada perencanaan supervisi akademik dimana dalam penelitian yang peneliti lakukan dimulai dengan penyusunan tim dalam rapat pimpinan, kemudian menyusun jadwal supervisi akademik setelah itu mempelajari instrument supervisi akademik.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Sameela Yeeratee yang berjudul Pelaksanaan supervisi Akademik oleh Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Bandar Lampung pada tahun 2018. Hasil penelitian ini

---

<sup>53</sup>Dedy Mustafid, Khairuddin, Sakdiah Ibrahim, “supervisi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru pada MIN 2 kota takengon kabupaten aceh tengah)..., h. 5



menunjukkan bahwa: pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala madrasah sudah baik karena dari 8 indikator ada 6 indikator yang terlaksana dan 2 indikator yang belum terlaksana, adapun indikatornya adalah: kunjungan kelas, observasi kelas, inter visitasi, percakapan pribadi, rapat guru, *workshop*, studi kelompok antar guru dan buletin supervisi. Perbedaan penelitian terdapat dalam rumusan masalah, dimana dalam penelitian yang dilakukan oleh sameela Yeeratee memfokuskan pada pelaksanaan supervisi sedangkan penelitian yang peneliti lakukan berfokus pada perencanaan, pelaksanaan dan tindak lanjut supervisi akademik.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Fitriana Kunia Dewi yang berjudul *Supervisi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kompetensi Professional Guru di Madrasah Aliyah Negeri Cilacap pada tahun 2017*. Permasalahan dalam penelitian ini adalah pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh Kepala MAN Cilacap diduga kurang maksimal. Sehingga tujuan penelitian ini adalah : (1) Menjelaskan unsur-unsur apa saja yang menjadi fokus supervisi akademik Kepala Madrasah Aliyah Negeri Cilacap. (2) Menjelaskan supervisi akademik oleh Kepala Sekolah pada pelaksanaan pembelajaran di MAN Cilacap; (3) untuk menjelaskan supervisi akademik oleh Kepala Madrasah pada evaluasi pembelajaran di MAN Cilacap, dan (4) untuk menganalisis pelaksanaan supervisi akademik Kepala Madrasah dalam meningkatkan

kompetensi profesional guru di MAN Cilacap. Perbedaan penelitian ini dengan yang peneliti lakukan terletak pada rumusan masalahnya.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Anani Rona yang berjudul Pelaksanaan supervisi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Di MAN 1 Tanggamus pada tahun 2018. Permasalahan dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana pelaksanaan supervisi kepala madrasah dalam mewujudkan profesionalisme guru di MAN 1 Tanggamus dari tujuh indikator pelaksanaan supervisi kepala madrasah yaitu : mengadakan kunjungan kelas, mengadakan kunjungan observasi, membimbing guru-guru tentang cara-cara mempelajari pribadi siswa dan atau mengatasi problem yang dialami siswa, membimbing guru-guru dalam hal-hal yang berhubungan dengan pelaksanaan kurikulum sekolah, mengadakan pertemuan atau rapat, mengadakan diskusi kelompok dan mengadakan penataran-penataran. Perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan terdapat pada rumusan masalah dimana rumusan masalah peneliti terdapat 3 hal yaitu perencanaan, pelaksanaan dan tindaklanjut supervisi akademik.

### **BAB III**

#### **DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Negeri 2 Bandar Lampung**

Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bandar Lampung didirikan pada tahun 1978. Pada saat itu MTs Negeri 2 Bandar Lampung masih menumpang di gedung Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN) Tanjungkarang, Lampung. Dan pada tahun pelajaran 1985/1986 resmi pindah dan menempati gedung sendiri di atas tanah seluas 20.000 m<sup>2</sup> (2 hektar). Gedung MTs Negeri 2 Bandar Lampung tersebut beralamat di Jl. P. Pisang No. 20 Kelurahan Korpri Raya Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung Telp (0721)780 135.

Sejak berdiri hingga sekarang, MTs Negeri 2 Bandar Lampung telah dipimpin oleh Kepala Madrasah selama beberapa kali. Secara berturut-turut berikut nama Kepala Madrasah dan masa tugasnya:

**Tabel 3.1**  
**Daftar Nama dan Periode Masa Jabatan Kepala Madrasah**  
**Di MTs Negeri 2 Bandar Lampung**

NO	Nama Kepala Madrasah	Periode
1	Khusairi M, BA	1978 – 1984
2	Sumardi Alwi, BA	1984 – 1989
3	Madin, BA	1989 – 1995
4	Drs. M. Nadjmi	1995 – 2001
5	Drs. Sartio	2001 – 2003
6	Drs. Jamsari	2003 – 2005
7	Drs. H.Ridwan Hawari, MM	2005 – 2015
8	H. Nurhadi, S.Ag, M.Pd.I	2015 – 2017
9	Tarmadi, M.Pd	2017- Sekarang

*Sumber: Dokumentasi MTs N 2 Bandar Lampung TP.2018/2019*

Dari waktu ke waktu, MTsN 2 Bandar Lampung terus melakukan peningkatan kualitas SDM (Sumber Daya Manusia) dan proses pembelajaran, sehingga Alhamdulillah pada tahun 1998 MTsN 2 Bandar Lampung mendapat predikat Nasional sebagai MTs model dari menteri agama, dan pada tahun 2004 ditetapkan sebagai pilot project dalam pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi.

## **2. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi**

Pendidikan adalah merupakan usaha utama dan mulia untuk transformasi ilmu pengetahuan bagi generasi muda penerus cita-cita bangsa. Agar usaha transformasi tersebut berjalan dengan baik perlu disiapkan tenaga pendidik yang berkualitas sesuai dengan falsafah bangsa Indonesia yang mayoritas beragama Islam. Untuk mencapai hal tersebut Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bandar Lampung bergerak dalam pengelolaan pendidikan dan dakwah yang memiliki Visi, Misi, dan Tujuan yang sama dengan cita-cita tersebut di atas.

Adapun Visi, Misi, Tujuan dan Strategi yang dicanangkan MTs Negeri 2 Bandar Lampung adalah:

### **a. Visi**

Menjadi Madrasah Unggul yang Islami dan Berkualitas

### **b. Misi**

- 1) Membangun Madrasah yang Memiliki Kompetensi Unggul dan Akhlaqul Karimah

- 2) Membina dan Mengembangkn Potensi Akademik dan Non Akademik Siswa
- 3) Membangun Kepercayaan dan Kemitraan dengan Masyarakat

c. Tujuan

- 1) Menyiapkan lulusan yang Sholeh dan cerdas serta memiliki optimisme menatap masa depan
- 2) Meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam berbahasa Arab dan Inggris secara aktif
- 3) Meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam menyelesaikan berbagai soal Matematika
- 4) Meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam menghafal Al-Qur'an (tahfizul Qur'an) terutama Juz 30
- 5) Menghasilkann peserta didik yang memiliki akhlaqul karimah
- 6) Memberikan Dasar-Dasar Keterampilan kemandirian dan kepemimpinan

d. Strategi

- 1) Membangun profesionalisme dengan pendidikan dan pelatihan.
- 2) Memberdayakan setiap potensi dengan spirit ibadah
- 3) Menerapkan pola managemen yang transparan dan akun tabel dengan sentuhan budaya dan agama
- 4) Melejitkan setiap potensi dengan kreativitas dan inovasi
- 5) Menciptakan suasana kerja yang nyaman dan nikmat dengan ruh Ukhuwwah

### 3. Struktur Organisasi Madrasah

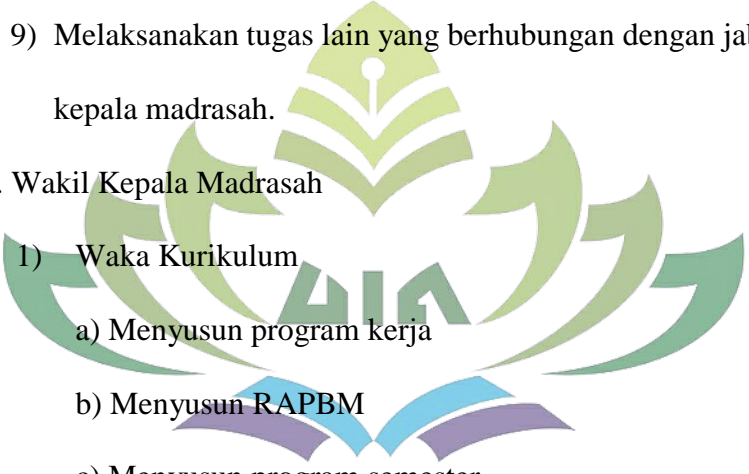
Struktur organisasi merupakan bentuk sistem yang terdiri dari komponen yang tidak dapat terpisahkan. Tujuan pendidikan dapat diwujudkan dengan baik, jika pelaksanaan terhadap proses penyelenggaraannya dijalankan dengan suatu pola kerja yang baik dan terstruktur.

Susunan Struktur organisasi MTs Negeri 2 Bandar Lampung periode 2017-sekarang antara lain, sebagai berikut:

- 
- a. Kepala Madrasah : Tarmadi, M.Pd
  - b. Wakil Kepala Madrasah
    - 1) Waka Kurikulum : Dra. Rumiwati
    - 2) Waka Kesiswaan : Drs. Heru Pranoto
    - 3) Waka Sarana : Khalimi, S. Ag
    - 4) Waka Humas : Dra. Hj. Nurtjajani TP, M.Pd.I
  - c. Kepala TU : Agustaman Hamdan. S.E., MAB
  - d. Komite Madrasah : Drs. H. Chaidir Nasution. MH

Masing-masing pengurus bekerja sesuai dengan kewenangan atau tugas yang dimiliki. Adapun pembagian tugas dari masing-masing personil di atas adalah sebagai berikut :

- a. Kepala Madrasah/Madrasah
  - 1) Memimpin pelaksanaan tugas di madrasah
  - 2) Merumuskan sasaran, program dan rencana kerja

- 3) Membagi tugas, menggerakkan, mengarahkan atau membimbing dan mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan di madrasah.
  - 4) Membimbing pelaksanaan kegiatan di madrasah.
  - 5) Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas bawahan (guru dan karyawan).
  - 6) Merumuskan visi, misi dan kebijakan madrasah.
  - 7) Menelaah dan memecahkan masalah di lingkungan madrasah.
  - 8) Menilai dan mengoreksi laporan proses dan hasil kerja bawahan.
  - 9) Melaksanakan tugas lain yang berhubungan dengan jabatan sebagai kepala madrasah.
- b. Wakil Kepala Madrasah
- 1) Waka Kurikulum
    - a) Menyusun program kerja
    - b) Menyusun RAPBM
    - c) Menyusun program semester
    - d) Menyusun tugas guru, wali kelas, dan jadwal kegiatan belajar mengajar.
    - e) Menyelenggarakan ulangan umum semester 1 dan 2.
    - f) Menyelenggarakan pendalaman materi.
    - g) Menyelenggarakan ujian nasional dan penyelesaian administrasi.
    - h) Menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler.
    - i) Menyelenggarakan rapat wali kelas.
    - j) Menyelenggarakan sidang kenaikan kelas dan pembagian rapor.
- 

k) Menyelenggarakan kegiatan pesantren ramadhan.

2) Waka Sarana

a) Menyusun program kerja

b) Menyusun RAPBM

c) Mengelola sumbangan komite madrasah

d) Mengelola perpustakaan

e) Mengelola tabungan siswa

f) Mengelola sarana dan prasarana

g) Mengelola koperasi guru/karyawan

h) Mengupayakan pemanfaatan laboratorium (IPA, komputer, internet) secara optimal

3) Waka Humas

a) Meningkatkan kinerja wakamad

b) Mendengar, menampung, merespon aspirasi guru, karyawan, siswa dan wali siswa.

c) Mengurusi pertemuan-pertemuan seperti: (pertemuan), (Waka, waka, KTU, Kamad), (waka, wali kelas), komite, madrasah (madrasah, komite dengan orang tua dengan wali murid), (rapat dinas).

d) Mengurus pelaksanaan kurban.

e) Mengurus pelaksanaan zakat fitrah

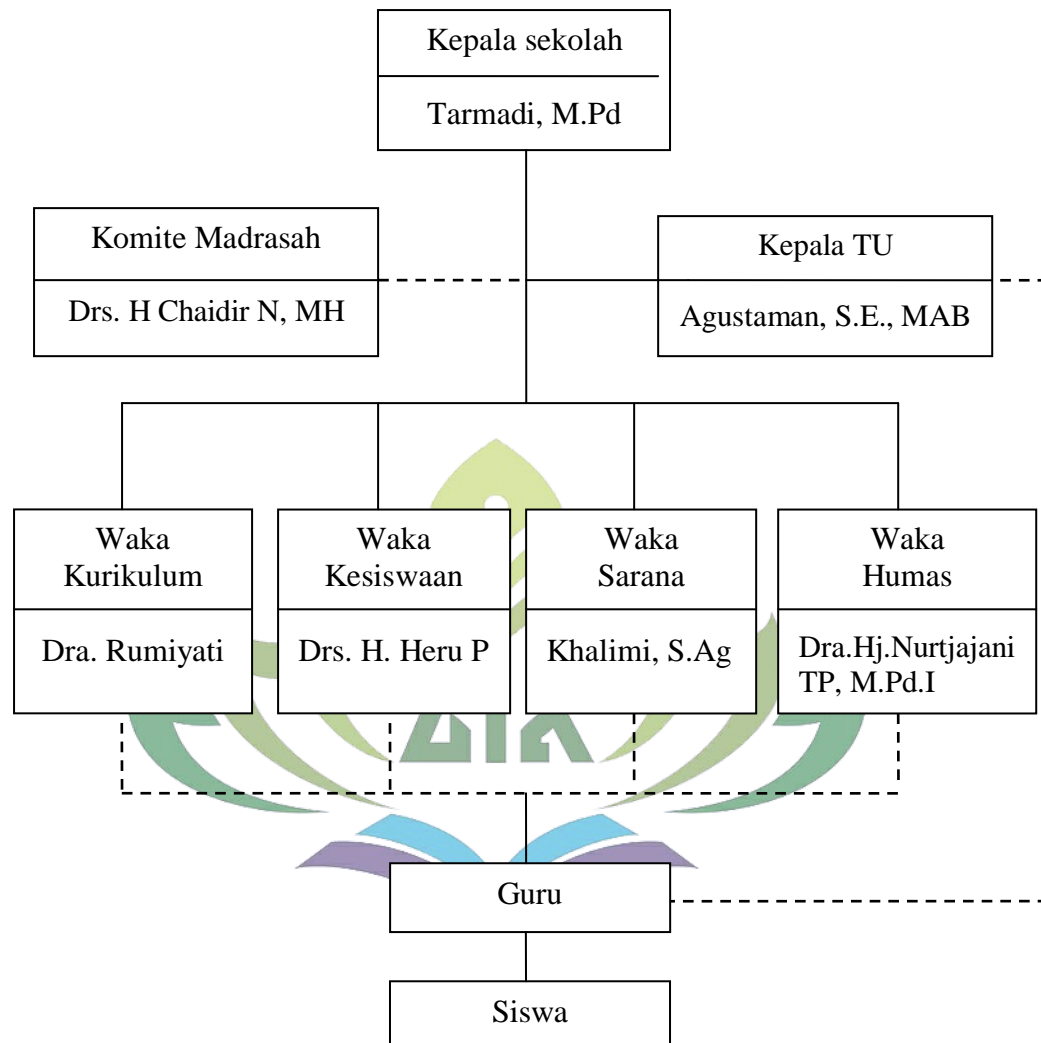
f) Mengurus pelaksanaan PHBI PHBM.

g) Mengurus pelaksanaan studi wisata



- h) Mengurus pelaksanaan bakti masyarakat
  - i) Mengurus pelaksanaan Lomba pidato, tahfidz al-Qur'an, MTQ, LCT, dan MIPA.
  - j) Mengurus kegiatan kebersihan dan keindahan lingkungan madrasah.
  - k) Mengurus kegiatan lomba keluarga dan karya ilmiah berprestasi.
- 4) Waka Kesiswaan
- a) Mengurus penerimaan siswa baru.
  - b) Mengurus pendataan dan pembagian kelas VII, VIII, dan IX.
  - c) Menyelenggarakan masa orientasi siswa (MOS).
  - d) Mengurus penyelesaian nomor induk siswa (NIS).
  - e) Menyelenggarakan tes penyaringan kesehatan siswa baru.
  - f) Mengurus Pembinaan pengurus OSIS.
  - g) Mengurus pengelolaan Mading siswa.
  - h) Mengurus pengelolaan UKS.
  - i) Menyelenggarakan kegiatan pramuka.
  - j) Menyelenggarakan upacara bendera.
  - k) Mengurus pembinaan olahraga dan seni
  - l) Mengadakan kegiatan penanggulangan terhadap minuman keras, obat-obatan terlarang dan sejenisnya.
  - m) Meningkatkan kedisiplinan siswa.
  - n) Meningkatkan tata tertib siswa.
  - o) Mengadakan kartu pelajar.
  - p) Mengadakan kartu pramuka.

### Struktur Organisasi MTs Negeri 2 Bandar Lampung



**Garis Komando** —————  
**Garis Koordinasi** - - - - -

#### 4. Keadaan Guru

**Tabel 3.2**  
**Keadaan Guru MTs Negeri 2 Bandar Lampung**  
**Tahun Pelajaran 2018/2019**

No	Nama	Pendidikan	Status	Mata Pelajaran
1	Tarmadi, M.Pd	UNILA	PNS	B. Inggris
2	Dra. Rumiwati	S1 Tarbiyah IAIN	PNS	Aqidah Akhlaq
3	Drs. H. Heru Pranoto	S1 Olah Raga IKIP	PNS	Penjaskes
4	Khalimi, S.Ag	S1 Tarbiyah IAIN	PNS	Bahasa Arab
5	Dra. Hj.Nurtjahjani,TP.,M.Pd.I	S2 Tarbiyah IAIN	PNS	Fiqih
6	H. Lukman Hakim, S.Pd, MM	UNILA	PNS	IPA Fisika
7	Tina Marlinda, S.Ag., M.Pd	S2 Tarbiyah IAIN	PNS	Bahasa Arab
8	Hj. Hasnawati, S.Pd.I	S1 Tarbiyah IAIN	PNS	PAI
9	Hj. Rodhiyatun, S.Pd.I	S1 Tarbiyah IAIN	PNS	Bahasa Arab
10	Drs. H. Sueb	S1 Tarbiyah IAIN	PNS	Aqidah Akhlaq
11	Dra. Reny Pujilestari	S1 Biologi UNILA	PNS	IPA Biologi
12	Drs. H. Istumudi	S1 Tarbiyah IAIN	PNS	SKI
13	Dra. Hj. Pinariam	S1 Tarbiyah IAIN	PNS	Qur'an Hadist
14	Rahmawati, S.Ag, MM.Pd	S2 USBRJ	PNS	Aqidah Akhlaq
15	Dra. Yuniarti	S1 UT.Siswa	PNS	Kertakes
16	Hj.Asmaningsih, S.Ag., M.Pd.I	S2 Tarbiyah IAIN	PNS	Kertakes
17	Rahman, M.Pd.I	S2 Tarbiyah IAIN	PNS	Fiqih
18	Tri Widyawati, S.Pd	S1 STKIP	PNS	Bahasa Indonesia
19	Dra. Hj. Sumarni	S1 IPS IAIN	PNS	IPS Sej.Nasional
20	Yusmarni, S.Pd	S1 B.Inggris STKIP	PNS	Bahasa Inggris
21	Siti Maesaroh, S.Ag	S1 Tarbiyah	PNS	Bahasa Arab

		IAIN		
22	Erni Hermala, S.Pd	S1 IPS UNILA	PNS	IPS.Sejarah Nasional
23	Dra. Hj. Yusriah	S1 IPS UNILA	PNS	Bahasa Inggris
24	Dewi Choiriyah, S.Pd	S1 IPS UNILA	PNS	IPS Sej.Nasional
25	Yuli Ismayawati, S.Pd	S1 Mtk. UN.Muh	PNS	Matematika
26	Yenni Widiawati,M.Pd	S2 Bhs.Indo.STKIP	PNS	Bahasa Indonesia
27	Drs. Uyung Helmansyah	S2 FKIP UNILA	PNS	Biologi
28	Rini Sukismi, S.Pd, MM	S2 USBRJ	PNS	BP/BK
29	Isnaini Ramadhona, MM	S2 USBRJ	PNS	Bhs Inggris
30	Rumaini, S.Ag	S1 PAI STIT	PNS	SKI
31	Ambarwati, M.Sc	S2 Biologi UNILA	PNS	Biologi
32	Ridha Wuryani, S.Pd, MM.Pd	S2 USBRJ	PNS	Matematika
33	Siti Sunarsih, S.Pd	S1 Biologi UNILA	PNS	Biologi
34	Siti Insiyah, M.Pd	S2 Mtk UNILA	PNS	Matematika
35	Dra. Sisom	S1 PPKn UNILA	PNS	PPKn
36	Hergani, S.Pd	S2 Mtk UNILA	PNS	Matematika
37	Setiawan, S.Pd.I	S1 UML	PNS	Matematika
38	Eka Yusneri, S.Pd.I	S1 UML	PNS	Bahasa Lampung
39	Sunarto, M.Ed	S2 AUSTRALIA	PNS	Bahasa Inggris
40	Erita Fifawati, S.Pd.I	S1 Tarbiyah IAIN	PNS	Bahasa Indonesia
41	Evi Linawati, S.Ag, MM.Pd	S2 USBRJ	PNS	Aqidah Akhlaq
42	Hj. Asnah Yusfit, S.Pd	S1 Mtk STKIP	PNS	Matematika
43	Kasumawati, S.Pd	S1 UNILA	PNS	IPA
44	Juanda, S.Pd, M.Pd.I	S2 IPS/ UMP	PNS	IPS
45	Yenni S.Pd	S1 B. Indo UNILA	PNS	Bahasa Indonesia
46	Sari Kaldi, S.Ag	S1 IAIN	PNS	Aqidah Akhlaq
47	Drs. Agus Harwanto, M.Ed	S2 IPA Fisika USM	PNS	Fisika
48	Hj. Rubiyatun, S.Pd	S1 IPS STKIP	PNS	IPS Sejarah
49	H.Mahmud, S.Pd.I, MM.Pd	S2 IAIN	PNS	PAI
50	Hajir Maimuri	S1 PPKn/	PNS	PPKN

	Karim,S.Pd	UNILA		
51	Nihayaturrahmah, S.Pd	S1 Bhs Indo. UNJ	PNS	Bahasa Indonesia
52	Erlinayani, S.Pd	S1 B. Indo UNILA	PNS	Bahasa Indonesia
53	Yuzy Fahrizal, S.Ag, M.Pd.I	S2 Tarbiyah IAIN	PNS	BPI/Bhs. Arab
54	Tri Noviana, S.Pd.I	S1 IAIN	PNS	PAI
55	Ferawati, S.Pd	S1 STKIP	PNS	BP
56	Yenni Mariska, S.Pd	S1 UNILA	PNS	PPKN
57	Nusirwan, S.Ag	S1 Tarbiyah IAIN	PNS	Olah Raga
58	Prapti Winarti, S.Ag	S1 Tarbiyah IAIN	PNS	IPS Geografi
59	Yulianti, S. Pd	S1 STKIP	PNS	Bahasa Indonesia
60	Aminah, S.Ag	S1 IAIN	PNS	PAI
61	Hendri Setiabudi S, M.Pd.I	S2 IAIN	PNS	Bahasa Arab
62	Cecilia, S.Pd	S1 B. Ind. STKIP	PNS	B. Lampung
63	Refiana, S.Pd.I	S1 IAIN	PNS	PAI
64	Nur Hayati, S.Pd.I	S1 STAIN METRO	PNS	SKI
65	Pirnawati, S.Pd.I	S1 IAIN	PNS	PKN
66	Rahmawati Sa'adah, S.Pd	S1 STKIP MUH	PNS	Bahasa Lampung
67	Nurwaton, S.Pd	S1 STKIP	PNS	BP
68	Desnilawati, S.Si	S1 MIFA UNILA	PNS	Matematika
69	Siska Maylanasari, S.Pd	S1 UNILA	PNS	BP
70	Eva Suryani, S.Pd	S1 STKIP	PNS	B.Ingggris
71	Eva Syamaria Subing, S.Pd	S1 STKIP	PNS	Bahasa Indonesia
72	Siti Rahmawati, S.Pd.I	S1 STAIN	PNS	PAI
73	Hj.Balqis Prihartina,S.Pd.I	S1 Tarbiyah IAIN	GTT	Bhs Arab
74	Nur Izzati, S.Pd.I	S1 Tarbiyah IAIN	GTT	IPS Geografi
75	Miftah Hudi, S.Pd	S1 STO Metro	GTT	Penjaskes & Tinkom
76	Rika Lusya, S. Pd. I	S1 IAIN	GTT	PAI
77	Nelliwati, S.Pd, I	S1 Tarbiyah IAIN	GTT	BPI/ Tahsin
78	Kasnidar, S.Pd.I	S1 Tarbiyah IAIN	GTT	BPI/ Tahsin

79	Khairunnufus, S.Ag	S1 Tarbiyah IAIN	GTT	BPI/ Tahsin
80	Doni Sastrawan, S.Pd.I	D3 STIT Darul Fatah	GTT	Tahfidz
81	Arsita Rini, S.S	S1 TEKNOKRAT	GTT	Sastra Inggris
82	Rotnawati, S.Ag	S1 IAIN	GTT	PAI
83	Wahyu Widodo, S.Pd	S1 Mtk UNILA	GTT	Matematika
84	Suhirno, S.Pd.I	S1 STIT Darul Fatah	GTT	Tahfidz
85	Ahmad Ali, S.Pd.I	S1 IAIN	GTT	BPI/Tahfizh
86	Vita Nurul Hidayati	SLTA STIT Darul Fatah	GTT	Tahfizh
87	Daris Budiana	SLTA STIT Darul Fatah	GTT	Tahfizh
88	Ahmad Rohman, S.Pd.I	S1 IAIN	GTT	BPI/Tahfizh
89	Rr.Tri Arum Wulandari, S.Pd	S1 UNILA	GTT	Seni Budaya

Sumber : Dokumentasi MTs Negeri 2 Bandar Lampung

## 5. Keadaan Peserta Didik

**Tabel 3.3**  
**Keadaan Keseluruhan Peserta Didik**  
**MTs Negeri 2 Bandar Lampung**

No	Tahun	Jenis Kelamin	Jumlah	Jumlah Total	Jumlah Rombel
1	1996/1997	laki-laki	300	619	16
		perempuan	319		
2	1997/1998	laki-laki	321	667	17
		perempuan	346		
3	1998/1999	laki-laki	292	626	16
		perempuan	331		
4	1999/2000	laki-laki	301	678	17
		perempuan	377		
5	2000/2001	laki-laki	301	659	17
		perempuan	358		
6	2001/2002	laki-laki	363	761	19
		perempuan	393		
7	2002/2003	laki-laki	371	777	20
		perempuan	406		
8	2003/2004	laki-laki	429	884	22

		perempuan	455		
9	2004/2005	laki-laki	439	897	23
		perempuan	458		
10	2005/2006	laki-laki	439	888	23
		perempuan	449		
11	2006/2007	laki-laki	424	871	22
		perempuan	447		
12	2007/2008	laki-laki	448	961	24
		perempuan	513		
13	2008/2009	laki-laki	447	960	24
		perempuan	513		
14	2009/2010	laki-laki	472	1038	26
		perempuan	566		
15	2010/2011	laki-laki	436	993	25
		perempuan	557		
16	2011/2012	laki-laki	544	1.107	28
		perempuan	563		
17	2012/2013	laki-laki	548	1257	32
		perempuan	709		
18	2013/2014	laki-laki	569	1310	33
		perempuan	741		
19	2014/2015	laki-laki	598	1333	33
		perempuan	735		
20	2015/2016	laki-laki	560	1198	32
		perempuan	638		
21	2016/2017	laki-laki	581	1248	34
		perempuan	667		
22	2017/2018	laki-laki	576	1312	34
		perempuan	736		
23	2018/2019	laki-laki	518	1258	34
		perempuan	700		

Sumber : Dokumentasi MTs N 2 Bandar Lampung

## 6. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan faktor yang sangat menunjang dalam kegiatan belajar mengajar, MTs Negeri 2 Bandar Lampung telah dilengkapi dengan sarana dan prasarana sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Negeri 2 Bandar**  
**Lampung Tahun Pelajaran 2018/2019**

**Ruangan**

Nama Ruangan	Jumlah	Luas	Kondisi
Ruang Kepala	1	63 m <sup>2</sup>	Baik
Ruang Kelas	34	1456 m <sup>2</sup>	Baik
Ruang TU	3	96 m <sup>2</sup>	Baik
Ruang Guru	2	260 m <sup>2</sup>	Baik
Lab IPA	1	96 m <sup>2</sup>	Baik
Lab Bahasa/ Pengembang Kurikulum	1	96 m <sup>2</sup>	Baik
Lab Komputer	1	200 m <sup>2</sup>	Baik
Ruang Keterampilan/ Kesenian	1	64 m <sup>2</sup>	Baik
Ruang UKS	1	35 m <sup>2</sup>	Baik
Masjid	1	576 m <sup>2</sup>	Baik
Ruang Perpustakaan	1	70 m <sup>2</sup>	Baik
Ruang Koperasi	1	46 m <sup>2</sup>	Baik
Aula	1	200 m <sup>2</sup>	Rusak ringan
Ruang PTD	1	168 m <sup>2</sup>	Baik

Sumber : Dokumentasi MTs Negeri 2 Bandar Lampung

**Fasilitas Pendukung**

Nama Ruangan	Jumlah	Luas	Kondisi
WC Kepala	1	6 m <sup>2</sup>	Baik
WC Guru/TU	3	18 m <sup>2</sup>	Baik/ rusak ringan
WC siswa	30	126 m <sup>2</sup>	Baik/ rusak ringan
Lap Voli	2	150 m <sup>2</sup>	Baik
Lap. futsal	1	150 m <sup>2</sup>	Baik
Lap Tennis Meja	2	meja	Baik
Lap Upacara/ lap. Sepak bola	1	5000 m <sup>2</sup>	Baik
Lap Lompat Jauh	1	50 m <sup>2</sup>	Baik

Sumber : Dokumentasi MTs N 2 Bandar Lampung



## 7. Program Kelas Unggul

Sebagai institusi yang memiliki program yang bersentuhan langsung dengan kebutuhan masyarakat, serta diilhami atas keinginan untuk melakukan sebuah aksi nyata dalam rangka memberikan kontribusi konstruktif dari aspek pendidikan dalam rangka mewujudkan pembangunan Nasional dan pembangunan daerah, maka unsur pimpinan, pengajar (guru) dan staf tata usaha di MTs Negeri 2 Bandar Lampung mendirikan sebuah kelas unggul yang memiliki keunggulan dalam aspek bahasa (*Language*), pengetahuan (*Knowledge*), keagamaan (*Religious*) dan keterampilan (*Skills*).

Kelas unggul memiliki empat keunggulan dinamakan ***Kelas Unggul***. Keunggulan diprioritaskan untuk mata pelajaran Bahasa Arab, Bahasa Inggris, Matematika dan *Tahfidzul Quran*. Kelas yang memiliki dua keunggulan dinamakan ***Kelas Super Regular***. Kelas A diprioritaskan untuk mata pelajaran Bahasa Inggris dan *Tahfidzul Quran*. Kelas B diprioritaskan untuk mata pelajaran Matematika dan *Tahfidzul Quran*. Kelas C diprioritaskan untuk mata pelajaran IPA (*Sains*) dan *Tahfidzul Quran*.

### **Guru Kelas Unggul MTs Negeri 2 Bandar Lampung**

Dibutuhkan guru-guru yang berkualitas untuk mencapai keberhasilan pembelajaran di kelas Unggul MTs Negeri 2 Bandar Lampung. Berkualitas tidak saja dari aspek gelar akademik yang dimiliki dan sebagai *transformer* pembelajaran semata. Untuk itu kualifikasi yang dipilih dan

dipersyaratkan bagi guru yang mengajar di kelas unggul MTs Negeri 2 Bandar Lampung, selain kedua syarat utama di atas, standarisasi persyaratan lain yang harus dimiliki adalah:

- a. Mengajar sesuai dengan latar belakang pendidikannya
- b. Memiliki pengalaman mengajar di kelas reguler dengan prestasi yang baik
- c. Memiliki Pengetahuan dan pemahaman tentang karakteristik peserta didik yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa
- d. Memiliki karakteristik adil, demokratis, fleksibel, humoris, menghargai, memiliki minat yang luas, perhatian pada masalah yang dihadapi anak, memiliki performance dan sikap yang menarik
- e. Memiliki pengetahuan tentang sifat dan kebutuhan anak
- f. Memiliki keterampilan dan kemampuan berfikir tingkat tinggi
- g. Memiliki pengetahuan tentang kebutuhan kognitif, afektif dan psikomotorik anak cerdas dan berbakat
- h. Memiliki kemampuan untuk memecahkan masalah secara kreatif
- i. Memiliki kemampuan dalam menggunakan strategi mengajar
- j. Memiliki kemampuan untuk menggunakan teknik mengajar yang sesuai
- k. Memiliki kemampuan untuk melakukan penelitian

Untuk menjamin kualitas dan ketersediaan guru dengan standarisasi di atas, maka lembaga secara institusional memberlakukan sistem penilaian pada proses *recruitment* guru pada kelas unggul. Proses *recruitment* tersebut

dilakukan baik secara tertulis (test) dan lisan (wawancara). Proses tersebut dilakukan secara simultan, terprogram, dan terencana sehingga diperoleh hasil yang maksimal.

## **B. Deskripsi Data Penelitian**

### **1. Perencanaan Supervisi Akademik**

Seorang kepala madrasah tentunya memiliki tugas dan tanggungjawab yang harus dikerjakan sebaik mungkin. Diantara tugas dan tanggungjawab tersebut adalah sebagai supervisor. Supervisi kepada guru sangatlah penting, karena guru merupakan komponen terpenting yang berhubungan langsung dalam setiap pembelajarannya dengan peserta didik. Maka dari itu kepala madrasah dituntut mampu melaksanakan tugas dan tanggungjawab tersebut secara optimal, dan pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja guru yang nantinya dapat meningkat pula kualitas peserta didik dari bimbingan guru-guru yang profesional.

#### **a. Menyusun Tim Supervisi**

Sebelum melakukan supervisi akademik kepala madrasah menyusun tim supervisi. Sehubungan dengan ini seperti yang diungkapkan oleh kepala madrasah MTs N 2 Bandar Lampung Bapak Tarmadi, M.Pd mengatakan bahwa :

“Sebelum melakukan supervisi akademik itu disusun dulu timnya, tim tersebut terdiri dari saya sendiri selaku kepala madrasah dan dibantu oleh waka-waka selaku koordinator mata pelajaran masing-masing, penyusunan tim tersebut diadakan dalam sebuah rapat.”<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Tarmadi, M.Pd, kepala madrasah, wawancara dengan penulis, ruang kepala MTs N 2 Bandar Lampung, 23 Mei 2019.

Hal ini diperkuat oleh waka kurikulum ibu Rumiwati yang mengatakan bahwa :

“Iya, sebelum melakukan supervisi tim itu disusun melalui SK supervisi mapel, yang dibuat sknya yang ditunjuk oleh kepala untuk mewakili beliau mensupervisi guru. Misalnya mapel akidah siapa koordinatornya dia akan mewakili kepala untuk mensupervisi guru, kalo semuanya kepala sekolah, guru itu ada banyak kerjaan kepala sekolah juga banyak, maka dibantu oleh koordinator yang ditunjuk kepek dengan sk nya. Dalam tim supervisi itu koordinator mapel masing-masing, kalo mapel itu ada 15 di MTs maka ada 15 guru yang ditunjuk beliau jadi supervisor untuk pemeriksanya. Dalam menentukan tim supervisi diadakan rapat pimpinan yang terdiri dari kepala dengan waka dan kepala TU, akan menentukan siapa yang akan menjadi supervisor. Kemudian diputuskan bahwa coordinator mapel masing-masing, coordinator mapel sudah ada jurnisnya dari pusat, mereka itu golongannya lebih tinggi masa kerjanya lebih, kemampuannya lebih dan yang penting dia dalam mapel itu sudah berpengalaman, kalo syaratnya golongannya lebih tinggi.”<sup>2</sup>

Hal serupa juga yang disampaikan oleh bapak khalimi bahwa :

“ Iya, kepala madrasah menyusun tim supervisi yang terdiri dari waka-waka dan koordinator mapel.”<sup>3</sup>

Dan juga yang disampaikan oleh bapak Mahmud, bahwa :

“ Iya, ada tim yang disusun untuk membantu tugas kepala madrasah dalam melaksanakan supervisi akademik, yang terdiri dari para waka dan guru-guru senior.”<sup>4</sup>

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dalam proses perencanaan supervisi akademik kepala madrasah membentuk tim supervisi dalam rapat pimpinan yang terdiri dari waka waka dan guru-guru senior. Tim tersebut akan membantu tugas kepala madrasah dalam melaksanakan supervisi terhadap guru-guru.

---

<sup>2</sup> Dra. Rumiwati , Waka Kurikulum, wawancara dengan penulis, Ruang pengembangan MTs N 2 Bandar Lampung, 21 Mei 2019.

<sup>3</sup> Khalimi S.Ag, Guru, wawancara dengan penulis, Ruang Laboratorium MTs N 2 Bandar Lampung, 25 Mei 2019

<sup>4</sup> Mahmud, S.Pd, MM.Pd, Wawancara dengan penulis, Ruang Perpustakaan MTsN 2 Bandar Lampung, 24 Mei 2019

## b. Membuat Jadwal Supervisi

Sebelum melakukan supervisi kepala madrasah membuat jadwal supervisi bagi guru yang akan disupervisi, bapak Tarmadi M.Pd mengatakan bahwa:

“ Iya jadwal supervisi dibuat sebelum supervisi dilaksanakan, biasanya diawal semester sudah dibuat, jadi guru bisa mempersiapkan dulu apa saja hal-hal yang diperlukan dalam supervisi yang akan dilakukan oleh kepala madrasah maupun koordinator mapel.”<sup>5</sup>

Dan waka kurikulum mengatakan bahwa :

“ Iya betul, itu dibuatkan jadwal, biasanya jadwal dibuat pada awal semester. Supervisi dilakukan untuk memeriksa perangkatnya, memeriksa persiapan-persiapan penilaian itu diawal semester begitu masuk bulan selanjutnya sudah banyak kegiatan-kegiatan sekolah yaitu akan menghambat pelaksanaan supervisi kalo diadakan dibulan selanjutnya, yang akan mengganggu kegiatan-kegiatan dikelas dalam proses pembelajaran, kalo diawal-awal itu efektif, jadi diawal sudah dibuat jadwalnya, ini ada jadwalnya jadi jadwalnya misalnya, ini dikelas ini jam segini, siapa yg akan mensupervisi sudah ada jadwalnya semua.”<sup>6</sup>

Hal serupa diungkapkan juga oleh bapak khalimi bahwa :

“Iya jadwal supervisi dibuat oleh kepala sekolah dengan bantuan waka kurikulum, dan biasanya dibuat diawal semester.”<sup>7</sup>

Dan juga yang disampaikan oleh bapak Mahmud bahwa :

“Iya sudah ada jadwalnya. Jadi tanggal sekian siapa yang disupervisi dan waktunya kapan sudah terjadwal.”<sup>8</sup>

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa kepala madrasah dibantu oleh waka kurikulum menyusun jadwal supervisi

---

<sup>5</sup> Tarmadi, M.Pd, kepala madrasah, wawancara dengan penulis, ruang kepala MTs N 2 Bandar Lampung, 23 Mei 2019.

<sup>6</sup> Dra. Rumiwati, Waka Kurikulum, wawancara dengan penulis, Ruang pengembangan MTs N 2 Bandar Lampung, 21 Mei 2019.

<sup>7</sup> Khalimi S.Ag, Guru, wawancara dengan penulis, Ruang Laboratorium MTs N 2 Bandar Lampung, 25 Mei 2019

<sup>8</sup> Mahmud, S.Pd, MM.Pd, Wawancara dengan penulis, Ruang Perpustakaan MTsN 2 Bandar Lampung, 24 Mei 2019

akademik. Penyusunan jadwal supervisi akademik tersebut dilakukan pada awal semester.

c. Menyusun Instrumen supervisi

Dalam melakukan supervisi akademik ada instrument penilaian yang dilakukan oleh kepala madrasah, Bapak Tarmadi mengungkapkan bahwa:

“ Iya ada instrument penilaiannya, dari pusat jadi ketika melakukan supervisi tinggal memberi penilaian saja, aspek-aspek yang dinilai berupa pengembangan silabus dan komponen-komponen yang terdapat didalamnya, kemudian penyusunan RPP serta komponen-komponen yang terdapat didalamnya.”<sup>9</sup>

Hal serupa juga dikatakan oleh ibu rumiyati bahwa :

“Nah instrument itu sudah ada jurnisnya dari dinas itu ada jurnisnya, instumennya udah ada contohnya, ya nah seperti ini ya jurnisnya sudah ada nih , komponen-komponen yang akan dinilai itu sudah ada jurnisnya. Jadi kita tinggal menilai saja karena sudah ada jurnisnya. Aspeknya pertama itu kan identitas silabusnya, komponen-komponen silabusnya pengembangan silabusnya, rumusan kegiatan pembelajaran, rumusan penilaian, rumusan alokasi waktu, kemudian rumusan nilai berkarakter, kemudian juga tentang penyusunan rppnya, bagaimana pelaksanaan rumusan-rumusan rppnya, materi ajarnya bagaimana, metode pembelajarannya, kegiatan pembelajarannya, itu yang akan dinilai aspek-aspeknya.”<sup>10</sup>

Bapak khalimi juga mengatakan bahwa :

“iya, ada instrumennya, itu dibawa oleh pak kepala ketika melakukan supervisi di kelas.”<sup>11</sup>

Dan juga yang disampaikan oleh bapak Mahmud bahwa :

“Iya, kepala madrasah menyusun instrument yang akan digunakan ketika melaksanakan supervisi.”<sup>12</sup>

---

<sup>9</sup>Tarmadi, M.Pd, kepala madrasah, wawancara dengan penulis, ruang kepala MTs N 2 Bandar lampung, 23 Mei 2019.

<sup>10</sup>Dra. Rumiyati , Waka Kurikulum, wawancara dengan penulis, Ruang pengembangan MTs N 2 Bandar lampung, 21 Mei 2019.

<sup>11</sup>Khalimi S.Ag, Guru, wawancara dengan penulis, Ruang Laboratorium MTs N 2 Bandar Lampung, 25 Mei 2019

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan supervisi akademik ada instrument penilaian berupa penilaian terhadap keterampilan guru dalam mengajar, silabus yang digunakan, RPP dan semua aspek yang terkait dalam pembelajaran guru dikelas.

## 2. Pelaksanaan Supervisi Akademik

Untuk mengetahui sejauh mana guru mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran, secara berkala kepala madrasah perlu melaksanakan supervisi, yang dapat dilakukan melalui kegiatan kunjungan kelas dan observasi kelas untuk mengamati proses pembelajaran secara langsung.

### a. Tahap Pertemuan Awal

Kepala sekolah melakukan pertemuan awal kepada para guru sebelum melaksanakan supervisi. Sebagaimana yang dikatakan Bapak Tarmadi, M.Pd :

“Iya, ada pertemuan awal sebelum supervisi dilakukan. Saya mengumpulkan guru dalam sebuah rapat, yang membahas tentang adanya supervisi yang akan dilakukan pada awal semester, terkait hal itu saya mengingatkan kepada para guru agar menyiapkan perangkat-perangkatnya, berupa silabus maupun RPP.”<sup>13</sup>

Hal senada juga diungkapkan oleh Ibu Rumiwati :

“Iya, mereka dikumpulkan dulu dalam suatu rapat, kemudian diberi pengarahan, bahwa dalam bulan ini semua disiapkan karena akan diadakan supervisi, baik perangkat maupun supervisi pembelajaran.”<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup>Mahmud, S.Pd, MM.Pd, Wawancara dengan penulis, Ruang Perpustakaan MTsN 2 Bandar Lampung, 24 Mei 2019

<sup>13</sup>Tarmadi, M.Pd, kepala madrasah, wawancara dengan penulis, ruang kepala MTs N 2 Bandar Lampung, 23 Mei 2019.

<sup>14</sup>Dra. Rumiwati , Waka Kurikulum, wawancara dengan penulis, Ruang pengembangan MTs N 2 Bandar Lampung, 21 Mei 2019.

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Bapak Khalimi bahwa :

“Ada rapat yang dilakukan dalam sebulan 1 kali dan pada awal semester itu membahas tentang supervisi yang akan dilakukan oleh kepala madrasah sehingga kami diingatkan untuk mempersiapkan hal-hal yang diperlukan dalam supervisi tersebut.”<sup>15</sup>

Dan juga yang disampaikan oleh bapak Mahmud, bahwa :

“Iya, ada pertemuan awal. Kegiatan yang dilakukan oleh kepala madrasah adalah mengadakan rapat dengan guru-guru untuk menyampaikan hal-hal yang akan disupervisi dan aspek apa saja yang menjadi fokus pengamatan.”<sup>16</sup>

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa sebelum kepala madrasah melaksanakan observasi kelas, kepala madrasah melakukan rapat terhadap para guru yang akan disupervisi. Hal yang dibahas berkaitan dengan perangkat-perangkat yang harus disiapkan oleh para guru saat supervisi dilakukan.

#### b. Observasi Kelas

Pada saat observasi kelas kepala sekolah menilai guru dalam proses mengajar, seperti yang dikatakan oleh bapak Tarmadi, M.Pd, bahwa :

“Iya, pada saat observasi kelas ada dua bagian yang diobservasi yaitu persiapan pembelajaran dan kegiatan pembelajaran. Kedua aspek tersebut dinilai berdasarkan instrument penilaian yang sudah ada”<sup>17</sup>

Sebagaimana yang diungkapkan oleh ibu Dra. Rumiwati bahwa :

“Dalam melakukan observasi kelas kepala madrasah mengunjungi kelas-kelas bagaimana kondisi kelas itu kan, lalu dia akan tanya dengan wali kelas, bagaimana anak-anaknya kondisinya dia selalu melakukan

<sup>15</sup> Khalimi S.Ag, Guru, wawancara dengan penulis, Ruang Laboratorium MTs N 2 Bandar Lampung, 25 Mei 2019

<sup>16</sup> Mahmud, S.Pd, MM.Pd, Wawancara dengan penulis, Ruang Perpustakaan MTsN 2 Bandar Lampung, 24 Mei 2019

<sup>17</sup> Tarmadi, M.Pd, kepala madrasah, wawancara dengan penulis, ruang kepala MTs N 2 Bandar Lampung, 23 Mei 2019.



observasi, pada awal-awal diobservasi dulu bagaimana kondisi kelas itu, kemudian baru menilai bagaimana kinerja guru dalam mengajar dikelas tersebut”.<sup>18</sup>

Dan sama juga dengan yang disampaikan oleh Bapak Khalimi, bahwa :

“Saat observasi kelas kepala sekolah mengamati saat guru mengajar serta menilainya sesuai dengan instrument penelitian yang ada”<sup>19</sup>

Dan juga yang disampaikan oleh bapak Mahmud, yaitu :

“Iya, kepala madrasah melakukan observasi kelas untuk melihat dan mengamati proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Dan juga mengamati metode pembelajaran yang dipakai oleh guru.”<sup>20</sup>

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pada saat observasi kepala madrasah menilai keterampilan guru dalam mengajar serta perangkat-perangkat yang digunakan dalam proses pembelajaran dikelas.

c. Pertemuan akhir/ Umpan balik

Setelah melakukan observasi kelas kepala madrasah melakukan rekapan nilai hasil supervisi yang telah dilakukan. Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak tarmadi, M.Pd :

“ Iya, setelah adanya observasi kelas saya melakukan rekapan nilai terhadap supervisi yang saya lakukan mulai dari bagaimana penampilan guru dalam mengajar dikelas kemudian hal-hal yang dinilai sesuai dengan instrument yang ada dan apa saja kendala yang dihadapi guru dalam mengajar tersebut agar kedepannya dapat lebih baik lagi.”<sup>21</sup>

---

<sup>18</sup> Dra. Rumiwati , Waka Kurikulum, wawancara dengan penulis, Ruang pengembangan MTs N 2 Bandar Lampung, 21 Mei 2019.

<sup>19</sup> Khalimi S.Ag, Guru, wawancara dengan penulis, Ruang Laboratorium MTs N 2 Bandar Lampung, 25 Mei 2019

<sup>20</sup> Mahmud, S.Pd, MM.Pd, Wawancara dengan penulis, Ruang Perpustakaan MTsN 2 Bandar Lampung, 24 Mei 2019

<sup>21</sup> Tarmadi, M.Pd, kepala madrasah, wawancara dengan penulis, ruang kepala MTs N 2 Bandar Lampung, 23 Mei 2019.

Hal yang sama disampaikan juga oleh Ibu Rumiwati, bahwa :

Iya, feedback. Itu dilakukan setelah penilaian ini selesai, maka ada rekap penilaian, direkap penilaian itu dilihatlah lah guru itu kekurangannya apa, nah ini kan ada rekapnya ya, nanti dilihat apa sih dia yang kecil sampai 78 mestinya 80 keatas dengan adanya rekap nilai ini jadi bisa tahu berapa nilai dari guru-guru yang telah disupervisi.”<sup>22</sup>

Dan senada juga yang disampaikan oleh bapak khalimi bahwa :

“Dari observasi kelas itu tentunya didalam kegiatan tersebut ada hal- yang ditemukan oleh kepala madrasah ataupun ada masukan-masukan misalnya dengan pembelajaran itu akan dijadikan umpan balik kedepan dalam mencapai tujuan yang akan dilaksanakan.”<sup>23</sup>

Dan juga yang disampaikan oleh bapak Mahmud bahwa :

“Iya, ada umpan balik yang dilakukan oleh kepala madrasah berupa penilaian terhadap keterampilan guru dalam mengajar dikelas.”<sup>24</sup>

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa umpan balik dari observasi kelas yang dilakukan kepala madrasah berupa penilaian terhadap guru serta apa saja kekurangan- kekurangan yang mungkin ditemukan saat observasi kelas dilakukan.

### 3. Tindaklanjut Supervisi akademik

Dari hasil supervisi yang dilakukan dapat diketahui kelemahan sekaligus keunggulan guru dalam melaksanakan pembelajaran, tingkat penguasaan kompetensi guru yang bersangkutan, selanjutnya diupayakan solusi, pembinaan dan tindaklanjut tertentu sehingga guru dapat

---

<sup>22</sup> Dra. Rumiwati , Waka Kurikulum, wawancara dengan penulis, Ruang pengembangan MTs N 2 Bandar Lampung, 21 Mei 2019.

<sup>23</sup> Khalimi S.Ag, Guru, wawancara dengan penulis, Ruang Laboratorium MTs N 2 Bandar Lampung, 25 Mei 2019

<sup>24</sup> Mahmud, S.Pd, MM.Pd, Wawancara dengan penulis, Ruang Perpustakaan MTsN 2 Bandar Lampung, 24 Mei 2019

memperbaiki kekurangan yang ada sekaligus mempertahankan keunggulannya dalam melaksanakan pembelajaran.

a. Penilaian hasil supervisi

Setelah melakukan supervisi kepala madrasah memberikan penilaian terhadap guru yang disupervisi. Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Tarmadi bahwa :

“ Iya, setelah supervisi dilakukan ada penilaian terhadap guru yang disupervisi, nilai tersebut dapat dijadikan evaluasi terhadap kinerja guru dalam melaksanakan proses mengajar.”<sup>25</sup>

Hal serupa disampaikan oleh Ibu Rumiwati selaku waka kurikulum bahwa :

“ Iya pak kepala memberikan nilai pada hasil supervisi yang telah dilakukan. Kemudian diadakan pengkajian ya, siapa sih, yg mengajarnya kurang, kemudian perangkat-perangkatnya kurang lengkap dan sebagainya.”<sup>26</sup>

Dan juga yang disampaikan oleh bapak khalimi, bahwa :

“Iya, penilaian supervisi oleh kepala madrasah itu ada instrumennya dan didalamnya juga ada penilaian langsung dari kepala madrasah.”<sup>27</sup>

Dan juga yang disampaikan oleh bapak Mahmud, bahwa :

“Iya, ada lembar penilaiannya yang memang sudah ada dalam instrument penilaian yang digunakan.”<sup>28</sup>

---

<sup>25</sup> Tarmadi, M.Pd, kepala madrasah, wawancara dengan penulis, ruang kepala MTs N 2 Bandar Lampung, 23 Mei 2019.

<sup>26</sup> Dra. Rumiwati , Waka Kurikulum, wawancara dengan penulis, Ruang pengembangan MTs N 2 Bandar Lampung, 21 Mei 2019

<sup>27</sup> Khalimi S.Ag, Guru, wawancara dengan penulis, Ruang Laboratorium MTs N 2 Bandar Lampung, 25 Mei 2019

<sup>28</sup> Mahmud, S.Pd, MM.Pd, Wawancara dengan penulis, Ruang Perpustakaan MTsN 2 Bandar Lampung, 24 Mei 2019

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa kepala madrasah memberikan penilai terhadap guru yang disupervisi sesuai dengan instrument penilaian yang ada.

b. Mendiskusikan hasil penilaian

Hasil penilaian yang telah dilakukan oleh kepala madrasah kemudian mendiskusikan kepada guru yang bersangkutan. Sebagaimana yang disampaikan oleh bapak tarmadi, M.Pd bahwa :

“ Iya hasil dari supervisi yang telah dilakukan kemudian saya diskusikan kepada guru yang bersangkutan, hal-hal yang didiskusikan yaitu mengajak guru menelaah tujuan pembelajaran yang menjadi fokus perhatian dan secara bersama menentukan rencana pembelajaran berikutnya, serta memberikan dorongan moral bahwa guru mampu memperbaiki kekurangannya.”<sup>29</sup>

Hal yang sama disampaikan oleh Ibu Rumiwati bahwa :

“Iya, kepala madrasah mendiskusikan hasil observasi yang telah dilakukan serta apa-apa saja yang menjadi kekurangan dalam supervisi yang telah dilakukan.”<sup>30</sup>

Dan juga yang disampaikan oleh bapak khalimi yaitu :

“Iya, beliau mendiskusikan hasil supervisi tersebut dan memberikan masukan-masukan terhadap kekurangan- kekurangan yang ada dalam supervisi yang telah dilakukan.”<sup>31</sup>

Dan juga yang disampaikan oleh bapak Mahmud, bahwa:

“Iya, kepala madrasah mendiskusikannya secara terbuka terkait penilaian terhadap supervisi yang telah dilakukan.”<sup>32</sup>

---

<sup>29</sup> Tarmadi, M.Pd, kepala madrasah, wawancara dengan penulis, ruang kepala MTs N 2 Bandar Lampung, 23 Mei 2019.

<sup>30</sup> Dra. Rumiwati , Waka Kurikulum, wawancara dengan penulis, Ruang pengembangan MTs N 2 Bandar Lampung, 21 Mei 2019.

<sup>31</sup> Khalimi S.Ag, Guru, wawancara dengan penulis, Ruang Laboratorium MTs N 2 Bandar Lampung, 25 Mei 2019

<sup>32</sup> Mahmud, S.Pd, MM.Pd, Wawancara dengan penulis, Ruang Perpustakaan MTsN 2 Bandar Lampung, 24 Mei 2019

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa kepala madrasah mendiskusikan secara terbuka kepada guru tentang hasil supervisi akademik yang telah dilakukan dan memberikan masukan terhadap kekurangan-kekurangan guru dalam prose pembelajaran.

c. Melakukan pembinaan

Setelah dilakukannya supervisi ada beberapa guru yang mungkin belum mencapai nilai yang sesuai dalam melakukan pengajaran maka akan dilakukan pembinaan. Sebagaimana yang sampaikan oleh bapak Tarmadi selaku kepala madrasah bahwa :

“ Setelah dilakukannya supervisi ada beberapa guru yang memiliki nilai yang belum sesuai dengan yang diharapkan, maka dilakukan pembinaan melalui MGMP atau diikutkan pelatihan-pelatihan agar lebih baik dalam melakukan pengajaran.”<sup>33</sup>

Hal serupa disampaikan oleh Ibu Rumiwati bahwa :

“ Setelah diadakannya supervisi ada rangkuman nilai untuk beberapa guru yang nilainya kecil-kecil kemudian dikumpulkan dan mereka diadakan pembinaan. Apakah dia perangkatnya masih kurang bagus diadakan pembinaan, nanti kalo nggak mempan juga dengan pembinaan maka diusulkan untuk mengikuti pelatihan-pelatihan.”<sup>34</sup>

Dan juga yang disampaikan oleh bapak khalimi bahwa :

“Tindak lanjut dari supervisi tentunya berkaitan dengan keprofesionalan guru tersebut apakah dalam pelaksanaan sebagai seorang guru dia melakukan dengan baik dan benar dan walaupun ada hal-hal yang kurang dalam hal pelaksanaan tersebut tentunya ada pembinaannya.”<sup>35</sup>

Dan juga yang disampaikan oleh bapak Mahmud bahwa:

---

<sup>33</sup> Tarmadi, M.Pd, kepala madrasah, wawancara dengan penulis, ruang kepala MTs N 2 Bandar Lampung, 23 Mei 2019.

<sup>34</sup> Dra. Rumiwati , Waka Kurikulum, wawancara dengan penulis, Ruang pengembangan MTs N 2 Bandar Lampung, 21 Mei 2019.

<sup>35</sup> Khalimi S.Ag, Guru, wawancara dengan penulis, Ruang Laboratorium MTs N 2 Bandar Lampung, 25 Mei 2019

“Tindakan lanjut yang dilakukan berupa pemberian arahan dan saran-saran yang dilakukan oleh kepala madrasah terhadap supervisi yang telah dilakukan dan pembinaan berupa pelatihan-pelatihan.”<sup>36</sup>

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa setelah dilakukannya supervisi akademik oleh kepala madrasah terhadap para guru, kepala madrasah merangkum nilai-nilai guru. Kemudian bagi guru yang belum mencapai standar penilaian maka diikutkan pelatihan-pelatihan.



---

<sup>36</sup> Mahmud, S.Pd, MM.Pd, Wawancara dengan penulis, Ruang Perpustakaan MTsN 2 Bandar Lampung, 24 Mei 2019

## **BAB IV**

### **ANALISIS PENELITIAN**

#### **A. Temuan Penelitian**

Setelah peneliti melakukan kegiatan penelitian dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi, maka peneliti tentunya menemukan data yang sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditetapkan. Temuan peneliti dilokasi penelitian di MTs N 2 Bandar Lampung adalah sebagai berikut :

##### **1. Perencanaan Supervisi Akademik**

Perencanaan supervisi akademik di MTs N 2 Bandar Lampung diawali dengan membentuk tim supervisi dalam sebuah rapat pimpinan oleh kepala madrasah, kepala TU serta waka-waka. Tim supervisi yang terbentuk terdiri dari kepala madrasah, waka-waka serta guru-guru senior. Setelah tim supervisi terbentuk selanjutnya kepala madrasah dibantu oleh waka kurikulum membuat jadwal supervisi akademik bagi guru-guru. Penyusunan jadwal supervisi tersebut dilakukan diawal tahun ajaran baru. Kemudian kepala sekolah dan tim mempelajari instrumen supervisi yang akan digunakan dalam pelaksanaan supervisi akademik.

##### **2. Pelaksanaan Supervisi Akademik**

Pelaksanaan supervisi di MTs N 2 Bandar Lampung diawali dengan pertemuan awal, pada pertemuan ini kepala madrasah mengadakan rapat dengan guru-guru yang akan disupervisi. Dalam rapat tersebut kepala madrasah membahas tentang perangkat-perangkat pembelajaran berupa

silabus, RPP dan sebagainya yang harus disiapkan oleh guru-guru saat supervisi dilakukan. Setelah melakukan pertemuan awal kepala madrasah melakukan observasi kelas. Observasi kelas dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Kegiatan observasi kelas tersebut berupa penilaian kepala madrasah terhadap guru sesuai dengan instrument penilaian yang sudah ada. Adapun hal-hal yang dinilai ketika observasi kelas yaitu dalam perencanaan proses pembelajaran apakah guru menyusun silabus, komponen-komponen RPP dalam kegiatan pembelajaran meliputi : pendahuluan, kegiatan, inti, penilaian. Kemudian bagaimana cara guru tersebut mengajar dikelas. Setelah itu kepala madrasah melakukan umpan balik terhadap supervisi yang telah dilakukan berupa penskoran pada nilai persentasi guru sehingga diketahui guru tersebut mencapai standar atau tidak.

### **3. Tindaklanjut Supervisi Akademik**

Tindaklanjut supervisi akademik kepala madrasah di MTs N 2 Bandar Lampung diawali dengan penilaian hasil supervisi dalam hal ini kepala madrasah mengevaluasi kembali rekapan nilai supervisi yang telah dilakukan. Kemudian mendiskusikan hasil penilaian tersebut dengan guru yang telah disupervisi dengan mengajak guru menelaah kembali tujuan pembelajaran yang menjadi fokus perhatian dan secara bersama menentukan rencana pembelajaran berikutnya, serta memberikan dorongan moral bahwa guru mampu memperbaiki kekurangannya dalam mengajar.



Kemudian jika ada nilai guru-guru yang belum mencapai nilai standar maka akan diadakan tindak lanjut berupa pembinaan berupa MGMP atau diikutkan pelatihan-pelatihan.

## **B. Pembahasan**

### **1. Perencanaan Supervisi Akademik**

Perencanaan program supervisi akademik adalah penyusunan dokumen perencanaan pemantauan serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>1</sup>

Supervisi akademik juga mencakup buku kurikulum, kegiatan belajar mengajar dan pelaksanaan bimbingan dan konseling. Sasaran utama supervisi akademik adalah kemampuan guru-guru dalam merencanakan kegiatan pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, memanfaatkan hasil penilaian untuk meningkatkan layanan pembelajaran, menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, memanfaatkan sumber belajar yang tersedia dan mengembangkan interaksi pembelajaran (strategi, metode dan teknik) yang tepat.<sup>2</sup>

Salah satu tugas kepala sekolah/madrasah adalah merencanakan supervisi akademik. Agar kepala madrasah dapat melaksanakan tugasnya

---

<sup>1</sup> Lantip Diat Prasajo dan sudiyono, *Supervisi Pendidikan*, (Yogyakarta: Gava Media), 2011, hl. 83

<sup>2</sup> *Ibid.*, h.97

dengan baik, maka kepala sekolah harus memiliki kompetensi membuat rencana program supervisi akademik.

Supervisi sebagai usaha kepala madrasah untuk mendorong guru mengembangkan kemampuan agar dapat melaksanakan tugasnya dengan baik dan dapat mencapai tujuan pendidikan adalah usaha yang sangat penting untuk dilaksanakan dan karena itu dalam supervisi akademik perencanaan merupakan kegiatan yang harus dilakukan sebaik-baiknya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di MTs Negeri 2 Bandar Lampung, perencanaan supervisi akademik oleh kepala madrasah dilakukan diawal tahun ajaran baru. Proses perencanaan itu melibatkan waka-waka yang ada di sekolah. Dalam perencanaan itu kepala madrasah dibantu oleh waka-waka dan guru-guru senior membentuk tim yang nantinya pada saat pelaksanaan akan membantu kepala sekolah melaksanakan supervisi akademik.

Dasar penyusunan supervisi akademik oleh kepala madrasah berdasarkan pada upaya peningkatan kompetensi dan profesi guru. Kepala madrasah selain sebagai guru, mendapat tugas tambahan membina guru yaitu supervisi. Karena dalam supervisi guru dibimbing agar dapat berkembang kompetensi dan profesinya, sehingga dapat melaksanakan, memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran.

Dalam dokumen supervisi akademik yang disusun oleh kepala madrasah diarahkan pada pencapaian standar pada : kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran yang

bermutu dengan menggunakan beberapa metode dan model-model pembelajaran dengan melibatkan siswa dalam pembelajaran dan melakukan penilaian dalam layanan belajar. Dengan standar tersebut kepala madrasah berharap agar setelah disupervisi guru dapat memperbaiki perilaku mengajarnya sehingga tujuan pembelajaran dan tujuan pendidikan dapat tercapai.

Penyusunan perencanaan supervisi oleh kepala madrasah disertai dengan persiapan instrument yang digunakan pada pelaksanaan supervisi akademik instrument supervisi dipersiapkan untuk mengukur kemampuan guru yang akan disupervisi. Dengan adanya instrument supervisi tersebut kepala madrasah sebagai supervisor dapat mengetahui kompetensi guru tentang aspek-aspek pada pelaksanaan pembelajaran yang perlu dibantu, dibina serta ditingkatkan.

Sasaran implementasi supervisi akademik oleh kepala madrasah adalah semua guru mata pelajaran. Sedangkan pelaksana terdiri dari kepala madrasah, waka-waka dan guru-guru senior yang dianggap layak memberikan bimbingan terhadap guru yang masih junior.

Dalam penyusunan perencanaan supervisi akademik oleh kepala madrasah disertai juga dengan penjadwalan pelaksanaan. Penjadwalan dilakukan untuk menentukan siapa yang mendapat supervisi pertama dan waktunya kapan serta urutan berikutnya. Penjadwalan supervisi berguna bagi guru untuk melakukan persiapan-persiapan mengenai persiapan

mengajar dan media pembelajaran, sehingga pada waktu pelaksanaannya guru dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik.

## 2. Pelaksanaan Supervisi Akademik

Petugas pelaksana supervisi terdiri dari kepala madrasah, wakil-wakil kepala dan guru senior yang dianggap layak melakukan bimbingan pada guru-guru sebagai sasaran untuk meningkatkan kompetensi.

Berkenaan dengan pelaksanaan supervisi E. Mulyasa mengatakan terdapat tiga tahap dalam pelaksanaan dalam melakukan supervisi akademik yaitu: : Tahap pertemuan awal, tahap obsevasi kelas, dan tahap pertemuan akhir/ umpan balik.<sup>3</sup>

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di MTs Negeri 2 Bandar Lampung, pada Pada tahap pertemuan awal kepala madrasah dan guru membahas rencana pembelajaran yang dibuat guru untuk menyepakati aspek mana yang menjadi fokus perhatian supervisi, serta menyempurnakan rencana pembelajaran tersebut.

Kemudian dilanjutkan dengan tahap observasi .Observasi kelas dilakukan bersama dengan kunjungan kelas adalah suatu kegiatan yang dilakukan supervisor untuk mengamati guru yang sedang mengajar disuatu kelas.<sup>4</sup> Tujuan observasi kelas untuk memperoleh data yang seobyektif mungkin sehingga bahan yang diperoleh dapat digunakan untuk menganalisis kesulitan-kesulitan yang dihadapi gur-guru dalam usaha

---

<sup>3</sup> Direktorat tenaga kependidikan, *Metode dan teknik supervisi*, 2008 h. 31

<sup>4</sup> Syaiful Sagala, *Supervisi Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 188

memperbaiki hal belajar mengajar.<sup>5</sup> Dalam kegiatan observasi kelas tersebut kepala madrasah menggunakan instrument yang telah disepakati.

Setelah observasi kelas tahap selanjutnya adalah tahap pertemuan akhir atau umpan balik. Tahap ini observasi didiskusikan secara terbuka antara kepala madrasah dengan guru. Kepala madrasah menanyakan kepada guru bagaimana pendapatnya terhadap data hasil observasi dan analisisnya. Dilanjutkan dengan mendiskusikan secara terbuka tentang hasil observasi tersebut. Secara bersama menentukan rencana pembelajaran berikutnya, termasuk kepala madrasah memberikan dorongan moral bahwa guru mampu memperbaiki kekurangannya.

### **3. Tindaklanjut Supervisi Akademik**

Setelah supervisi akademik dilakukan perlu dievaluasi dan ditindaklanjuti agar memberikan dampak yang nyata bagi peningkatan profesionalisme guru. Tindak lanjut tersebut berupa penguatan dan penghargaan diberikan kepada guru yang telah memenuhi standar, teguran yang bersifat mendidik diberikan kepada guru yang belum memenuhi standar dan guru diberi kesempatan untuk mengikuti pelatihan/penataran lebih lanjut.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di MTs Negeri 2 Bandar Lampung, Kepala madrasah dan tim dalam melaksanakan kegiatan evaluasi bagi guru yang telah mendapatkan supervisi menggunakan pedoman penilaian. Dalam pedoman penilaian atau instrumen penilaian

---

<sup>5</sup> Piet Sahertian, *Supervisi pendidikan dalam Rangka Program Inservice Education*. (Jakarta: Reneka Cipta, 2002), h. 56

sudah ada kriteria penilaian misalnya: dalam perencanaan proses pembelajaran apakah guru menyusun silabus, komponen-komponen dalam RPP dalam kegiatan pembelajaran meliputi : pendahuluan, kegiatan, inti, penilaian, pelaksanaan pembelajaran dan sebagainya.

Kepala madrasah melakukan penskoran pada nilai persentasi guru sehingga diketahui guru tersebut mencapai standar atau tidak. Setelah selesai persentasi nilainya disampaikan kepada guru yang bersangkutan, sehingga guru tahu nilai persentasinya dan saran-saran yang perlu perbaikan dan peningkatan. Kemudian untuk guru yang nilainya belum mencapai standar maka akan ditindaklanjuti dengan pembinaan melalui MGMP serta diikutkan pelatihan-pelatihan.

Tindak lanjut dalam supervisi akademik tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Pembinaan

Kegiatan pembinaan dalam supervisi akademik dapat berupa pembinaan langsung dan tidak langsung. Pembinaan langsung dilakukan terhadap hal-hal yang sifatnya khusus yang perlu perbaikan dengan segera dari hasil analisis supervisi. Sedangkan pembinaan tidak langsung dilakukan terhadap hal-hal yang sifatnya umum yang perlu perbaikan dan perhatian setelah memperoleh hasil analisis supervisi.

Beberapa cara yang dapat dilakukan kepala madrasah dalam membina guru untuk meningkatkan proses pembelajaran adalah sebagai berikut :

- 1) Menggunakan secara efektif petunjuk bagi guru dan bahan pembantu guru lainnya
  - 2) Menggunakan buku tes secara efektif
  - 3) Menggunakan praktek pembelajaran yang efektif yang dapat mereka pelajari selama pelatihan professional (inservice training)
  - 4) Mengembangkan teknik pembelajaran yang telah mereka miliki
  - 5) Menggunakan metodologi yang luwes (fleksibel)
  - 6) Merespon kebutuhan dan kemampuan individual peserta didik
  - 7) Menggunakan lingkungan sekitar sebagai alat bantu pembelajaran
  - 8) Mengelompokkan siswa secara lebih efektif
  - 9) Mengevaluasi siswa dengan lebih akurat /teliti/seksama<sup>6</sup>
- b. MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran)

MGMP merupakan wadah asosiasi atau perkumpulan bagi guru mata pelajaran yang berada di suatu sekolah kabupaten/kota yang berfungsi sebagai sarana untuk saling berkomunikasi, belajar dan bertukar pikiran dan pengalaman dalam rangka meningkatkan kinerja guru sebagai praktis/pelaku perubahan reorientasi pembelajaran dikelas. Melalui kegiatan MGMP, para guru akan mampu meningkatkan kemampuannya dalam proses pembelajaran. Segala bentuk kesulitan yang dihadapi di lapangan akan mudah mencari solusinya dari guru peserta MGMP dan para pengawas. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dalam pertemuan MGMP menurut pedoman MGMP

---

<sup>6</sup> Lantip Diat Prasojo, *Supervisi Pendidikan*,.....h. 121

antara lain : 1) Meningkatkan pemahaman kurikulum, 2) mengembangkan silabus, 3) mengembangkan dan merancang bahan ajar, 4) meningkatkan pemahaman tentang pendidikan berbasis luas (*Broad based education*) dan pendidikan berorientasi kecakapan hidup (*life skill*), 5) mengembangkan model pembelajaran efektif, 6) mengembangkan dan melaksanakan analisis sarana pembelajaran.<sup>7</sup>



---

<sup>7</sup> Rosihan anwar, Pengaruh MGMP terhadap peningkatan profesionalisme dan kinerja mengajar guru SMA Negeri Kota Tasikmalaya, Jurnal Administrasi Pendidikan, Vol 13, No.1, 2011



## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian tentang supervisi Akademik Kepala Madrasah di MTs N 2 Bandar Lampung maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini bahwa:

1. Perencanaan supervisi akademik oleh kepala madrasah diawali dengan pembentukan tim supervisi oleh kepala madrasah. Tim tersebut terdiri dari kepala madrasah, waka-waka dan guru-guru senior. Tim ini nantinya akan membantu tugas kepala madrasah dalam melaksanakan supervisi akademik. Kemudian dilanjutkan dengan penyusunan jadwal supervisi bagi guru dan selanjutnya menyusun instrument supervisi yang akan digunakan dalam proses penilaian.
2. Pelaksanaan supervisi akademik terdiri dari 3 tahap, yang pertama kepala sekolah melakukan pertemuan awal terhadap guru yang akan disupervisi, kemudian melakukan observasi kelas dimana kepala madrasah dan tim menilai penampilan guru saat mengajar dikelas. Selanjutnya pertemuan akhir/umpan balik dari observasi yang dilakukan kepala madrasah dengan merekap nilai yang ada setelah supervisi dilaksanakan.
3. Tindaklanjut supervisi akademik yaitu kepala madrasah menindak lanjuti hasil supervisi akademik terhadap guru dengan membahas penilaian supervisi sewaktu melaksanakan pengamatan dan pemantauan saat kunjungan atau observasi kelas. Analisis dan evaluasi hasil supervisi

akademik dilakukan antara guru yang disupervisi dengan kepala madrasah. Kepala madrasah setelah melakukan analisis dan evaluasi serta melaporkan hasil supervisi akademik, selanjutnya hasil supervisi akademik akan dijadikan dasar pertimbangan dan dimanfaatkan kepala madrasah untuk melakukan pembinaan terhadap guru.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan tentang Supervisi Akademik Kepala Madrasah di MTs Negeri 2 Bandar Lampung, maka peneliti merekomendasikan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk kepala madrasah diharapkan selalu berusaha yang terbaik dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya sebagai supervisor dalam kegiatan supervisi akademik.
2. Untuk guru hendaknya menyadari arti penting supervisi dan tidak memandang supervisi sebagai kegiatan yang sekadar mencari kesalahan guru melainkan sebagai acuan untuk meningkatkan kinerja agar lebih baik lagi.
3. Model supervisi yang tepat digunakan dalam kegiatan supervisi akademik di MTs Negeri 2 Bandar Lampung yaitu model supervisi bersifat ilmiah, karena model ini memiliki ciri-ciri antara lain dilaksanakan secara berencana dan kontinu, menggunakan instrumen sebagai pengumpulan data, dan adanya data yang objektif sesuai dengan keadaan yang riil.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Gozali dan Syamsudin, *Administrasi sekolah, Jakarta: cahaya budi. 2006*
- Alvonso Edit Bafadal, *Supervisi Pengajaran: Teori Dan Aplikasinya Dalam Membina Profesional Guru. Jakarta: Bumi Aksara, 2012*
- Ali Mudlofir, *Pendidikan Profesional, Jakarta: PT raja Grafindo persada, 2012*
- Beni Ahmad saebani, *Metode Penelitian, Bandung: cv Pustaka setia, 2018*
- Bungin B, *Penelitian Kualitatif, Jakarta: Prenada Media Group, 2007*
- Dedy Mustafid, Khairuddin, Sakdiah Ibrahim, supervisi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru pada MIN 2 kota takengon kabupaten aceh tengah. *Jurnal Administrasi Pendidikan, Volume 4, No. 2, Mei 2016*
- Departemen Agama RI. *Al-Quran dan Terjemahannya, Bandung: J- Art. 2004*
- Doni Juni Priansa dan Rismi Somad, *Manajemen Supervisi & Kepemimpinan Kepala Sekolah, Bandung: Alfabeta, 2014*
- E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah yang Profesional, Bandung: Rosda Karya, 2007*
- Glickman Edit Bafadal, *Supervisi Pengajaran: Teori Dan Aplikasinya Dalam Membina Profesional Guru. Jakarta: Bumi Aksara, 2012*
- Hariwung Edit Sagala, *Administrasi pendidikan kontemporer. Bandung: Allfa Beta, 2005*
- Imam Musbikin, *Menjadi kepala sekolah yang hebat, Madiun: Zenafa Publishing, 2012*
- Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Menjadi Kepala Sekolah Profesional (Yogyakarta: Banguntapan, 2012)*
- Lantip Diat Prasajo, sudiyono, *Supervisi Pendidikan, Yogyakarta: Gava Media, 2011*
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016 Cet. XXXV*
- Mardalis, *Metode Penelitian Jakarta: Bumi Aksara, 2004*

- Neagle Edit Bafadal, *Supervisi Pengajaran: Teori Dan Aplikasinya Dalam Membina Profesional Guru*. Jakarta: Bumi Aksara. 2012
- Ngalim Purwanto, *Administrasi Supervisi Pendidikan*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya. 2010
- Piet A. Sahertain, *Konsep Dasar & Teknik Supevisi Pendidikan Dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Jakarta:PT Rineka cipta, 2008
- Pupuh Fathurohman dan AA Suryana, *Supervisi Pendidikan dalam Pengembangan Proses Pengajaran*, Bandung : PT. Refika Aditama, 2011
- Purwanto, *Kepala Sekolah Dan Tugas-Tugasnya* ,Jakarta: Balai pustaka, 2003
- Rosihan Anwar, Pengaruh MGMP terhadap peningkatan profesionalisme dan kinerja mengajar guru SMA Negeri Kota Tasikmalaya, *Jurnal Administrasi Pendidikan*, Vol 13, No.1, 2011
- S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* , Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004
- Sudarwan, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011
- Sergiovanni Edit Bafadal, *Supervisi Pengajaran: Teori Dan Aplikasinya Dalam Membina Profesional Guru*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* Bandung: Alfabeta, 2013
- Sumadi Suryabrata, *Metodelogi Penelitian*, Jakarta : PT. Raja Garfindo Persada, 2006
- Sutrisno Hadi, *Metodelogi Riset*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2005
- Syaiful Sagala, *Supervisi Pembelajaran* , Bandung: Alfabeta, 2012
- Tim Asa Mandiri, Permendiknas No.13 Tahun 2007, Jakarta: Sinar Grafika, 2008
- Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2013



*Lampiran 1*

**VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN**

**(Pedoman Wawancara, Observasi dan Dokumentasi)**

**SUPERVISI AKADEMIK KEPALA MADRASAH DI MTs  
NEGERI 2 BANDAR LAMPUNG**

**KISI-KISI PEDOMAN WAWANCARA-OBSERVASI-DOKUMENTASI**

<b>Fokus</b>	<b>Sub fokus</b>	<b>Sub Indikator</b>	<b>Metode Pengumpulan Data</b>	<b>Sumber Data</b>
<b>Supervisi Akademik Kepala Madrasah di MTs Negeri 2 Bandar Lampung</b>	Perencanaan supervisi akademik	a. Menyusun tim supervisi  b. Membuat jadwal supervisi  c. Menyusun instrumen supervisi	1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi	1. Kepala madrasah 2. Waka kurikulum 3. Guru
	Pelaksanaan supervisi akademik	1. Tahap pertemuan awal  b. Observasi kelas  c. Pertemuan akhir/ umpan balik	1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi	1. Kepala madrasah 2. Waka kurikulum 3. Guru

	Tindak Lanjut supervisi akademik	<p>a. Penilaian hasil supervisi</p> <p>c. Mendiskusikan hasil penilaian</p> <p>d. Melakukan Pembinaan</p>	<p>1. Wawancara</p> <p>2. Observasi</p> <p>3. Dokumentasi</p>	<p>1. Kepala madrasah</p> <p>2. Waka kurikulum</p> <p>3. Guru</p>
--	----------------------------------	---	---	---

## A. Wawancara

### 1. Wawancara Kepala Madrasah

- a. Apakah bapak selaku kepala madrasah menyusun tim supervisi sebelum melaksanakan supervisi akademik?
- b. Siapa saja yang termasuk dalam tim supervisi tersebut?
- c. Apakah dalam menentukan tim supervisi diadakan rapat terlebih dahulu?
- d. Apakah bapak membuat jadwal supervisi akademik bagi guru yang akan disupervisi?
- e. Berapa kali supervisi akademik dilakukan dalam tiap semester?
- f. Berapa orang guru yang disupervisi tiap semester?
- g. Apakah bapak menyusun instrumen supervisi sebelum melaksanakan supervisi akademik?
- h. Dalam pelaksanaan supervisi apa saja aspek-aspek yang disupervisi?
- i. Apakah bapak melakukan pertemuan awal kepada guru sebelum melaksanakan supervisi?

- j. Apakah bapak melaksanakan tahap observasi kelas dan bagaimana kegiatannya?
- k. Apakah bapak melakukan umpan balik setelah melaksanakan observasi kelas?
- l. Apakah bapak memberikan penilaian terhadap hasil supervisi?
- m. Apakah bapak mendiskusikan hasil penilaian dengan guru?
- n. Bagaimana tindak lanjut dari program supervisi yang dilakukan? Dan apa bentuk pembinaan yang dilakukan ?

## **2. Wawancara waka kurikulum**

- a. Apakah kepala madrasah menyusun tim supervisi sebelum melaksanakan supervisi akademik?
- b. Siapa saja yang termasuk dalam tim supervisi tersebut?
- c. Apakah dalam menentukan tim supervisi diadakan rapat terlebih dahulu?
- d. Apakah kepala madrasah membuat jadwal supervisi akademik bagi guru yang akan disupervisi?
- e. Berapa kali supervisi akademik dilakukan dalam tiap semester?
- f. Berapa orang guru yang disupervisi tiap semester?
- g. Apakah kepala madrasah menyusun instrumen supervisi sebelum melaksanakan supervisi akademik?
- h. Dalam pelaksanaan supervisi apa saja aspek-aspek yang disupervisi?



- i. Apakah kepala madrasah melakukan pertemuan awal kepada guru sebelum melaksanakan supervisi?
- j. Apakah kepala madrasah melaksanakan tahap observasi kelas dan bagaimana kegiatannya?
- k. Apakah kepala madrasah melakukan umpan balik setelah melaksanakan observasi kelas?
- l. Apakah kepala madrasah memberikan penilaian terhadap hasil supervisi?
- m. Apakah bapak mendiskusikan hasil penilaian dengan guru?
- n. Bagaimana tindak lanjut dari program supervisi yang dilakukan? Dan apa bentuk pembinaan yang dilakukan ?

### 3. Wawancara Guru

- a. Apakah kepala madrasah menyusun tim supervisi sebelum melaksanakan supervisi akademik?
- b. Apakah kepala madrasah membuat jadwal supervisi akademik bagi guru yang akan disupervisi?
- c. Berapa kali supervisi akademik dilakukan dalam tiap semester?
- d. Apakah kepala madrasah menyusun instrumen supervisi sebelum melaksanakan supervisi akademik?
- e. Apakah kepala madrasah melakukan pertemuan awal kepada guru sebelum melaksanakan supervisi?

- f. Apakah kepala madrasah melaksanakan tahap observasi kelas dan bagaimana kegiatannya?
- g. Apakah kepala madrasah melakukan umpan balik setelah melaksanakan observasi kelas?
- h. Apakah kepala madrasah memberikan penilaian terhadap hasil supervisi?
- i. Apakah kepala madrasah mendiskusikan hasil penilaian dengan guru?
- j. Bagaimana tindak lanjut dari program supervisi yang dilakukan? Dan apa bentuk pembinaan yang dilakukan?

## **B. Observasi**

1. Mengamati perencanaan supervisi akademik kepala MTs N 2 Bandar Lampung
2. Mengamati Pelaksanaan supervisi akademik kepala MTs N 2 Bandar Lampung
3. Mengamati Tindak Lanjut supervisi akademik kepala MTs N 2 Bandar Lampung

## **C. Dokumentasi**

1. Visi dan Misi MTs Negeri 2 Bandar Lampung
2. Struktur organisasi MTs Negeri 2 Bandar Lampung
3. Data Keadaan guru
4. Data Keadaan peserta didik
5. Data sarana dan prasarana
6. Foto buku supervisi akademik

Instrumen Penelitian Ini Telah divalidasi Oleh Tim Ahli Manajemen Pendidikan  
Universitas Islam Negeri dan Dinyatakan layak  
Digunakan Dalam Penelitian

Bandar Lampung, Mei 2019

**Validator**

**Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd**  
**NIP. 197208182006041006**



## Lampiran 2

### Catatan Lapangan Hasil Wawancara

#### Hasil Wawancara dengan Kepala Madrasah

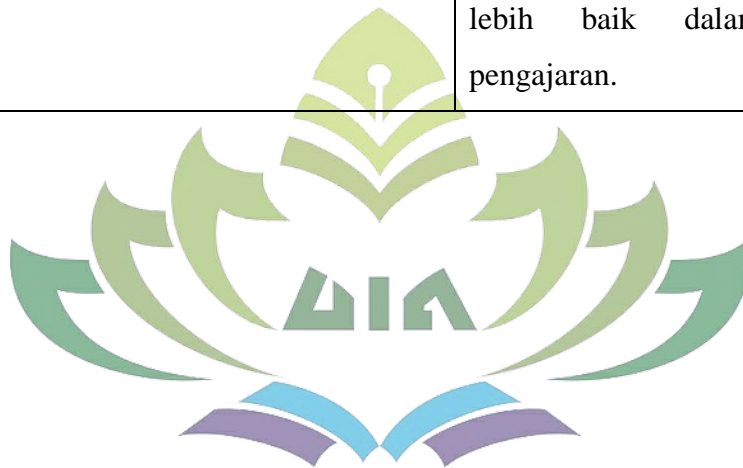
Informan : Tarmadi, M.Pd  
Jabatan : Kepala MTs N 2 Bandar Lampung  
Tempat Wawancara : Ruang Kepala Madrasah  
Waktu Wawancara : Kamis, 23 Mei 2019, Pukul 08.00 WIB

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah Bapak menyusun tim supervisi sebelum melaksanakan supervisi akademik?	Iya, sebelum pelaksanaan supervisi ada penyusunan tim supervisi.
2	Siapa saja yang termasuk dalam tim supervisi tersebut?	Selain saya sendiri selaku kepala madrasah, dalam tim supervisi tersebut ada juga waka- waka dan koordinator mapel masing-masing yang membantu saya dalam pelaksanaan supervisi.
3	Apakah dalam menentukan tim supervisi diadakan rapat terlebih dahulu?	Iya diadakan rapat dahulu untuk menentukan siapa saja yang akan melakukan supervisi.
4	Apakah bapak membuat jadwal supervisi akademik bagi guru yang akan disupervisi?	Iya, jadwal dibuat diawal semester

5	Berapa kali supervisi akademik dilakukan dalam tiap semester?	Dalam setiap semester supervisi dilakukan 1 kali.
6	Berapa orang guru yang disupervisi tiap semester?	Semua guru disupervisi dalam tiap semester.
7	Apakah bapak menyusun instrumen supervisi sebelum melaksanakan supervisi akademik?	Iya, itu memang sudah ada instrumennya sehingga tinggal memberikan penilaian terhadap guru yang akan disupervisi.
8	Dalam pelaksanaan supervisi apa saja aspek-aspek yang disupervisi?	Aspek-aspek yang disupervisi itu ada pengembangan silabus dan komponen-komponen yang terdapat didalamnya, kemudian penyusunan RPP serta komponen-komponen yang terdapat didalamnya.
9	Apakah bapak melakukan pertemuan awal kepada guru sebelum melaksanakan supervisi?	Iya, ada pertemuan awal sebelum supervisi dilakukan. Saya mengumpulkan guru dalam sebuah rapat, yang membahas tentang adanya supervisi yang akan dilakukan pada awal semester, terkait hal itu saya mengingatkan kepada para guru agar menyiapkan perangkat-perangkatnya, berupa silabus maupun RPP
10	Apakah bapak melaksanakan tahap	Iya, pada saat observasi kelas ada dua bagian yang diobservasi yaitu

	observasi kelas dan bagaimana kegiatannya?	persiapan pembelajaran dan kegiatan pembelajaran. Kedua aspek tersebut dinilai berdasarkan instrument penilain yang sudah ada.
11	Apakah bapak melakukan umpan balik setelah melaksanakan observasi kelas?	Iya, setelah adanya observasi kelas saya melakukan rekapan nilai terhadap supervisi yang saya lakukan mulai dari bagaimana penampilan guru dalam mengajar dikelas kemudian hal-hal yang dinilai sesuai dengan instrument yang ada dan apa saja kendala yang dihadapi guru dalam mengajar tersebut agar kedepannya dapat lebih baik lagi
12	Apakah bapak memberikan penilaian terhadap hasil supervisi?	Setelah supervisi dilakukan ada penilaian terhadap guru yang disupervisi, nilai tersebut dapat dijadikan evaluasi terhadap kinerja guru dalam melaksanakan proses mengajar.
13	Apakah bapak mendiskusikan hasil penilaian dengan guru?	Hasil dari supervisi yang telah dilakukan kemudian saya diskusikan kepada guru yang bersangkutan, hal-hal yang didiskusikan yaitu mengajak guru menelaah tujuan pembelajaran yang menjadi fokus perhatian dan secara bersama menentukan rencana pembelajaran

		berikutnya, serta memberikan dorongan moral bahwa guru mampu memperbaiki kekurangannya.
14	Bagaimana tindaklanjut dari program supevisi yang dilakukan? Dan apa bentuk pembinaan yang dilakukan?	Setelah dilakukannya supervisi ada beberapa guru yang memiliki nilai yang belum sesuai dengan yang diharapkan, maka dilakukan pembinaan melalui MGMP atau diikutkan pelatihan-pelatihan agar lebih baik dalam melakukan pengajaran.



## Hasil Wawancara dengan Waka Kurikulum

Informan : Dra. Rumiwati  
Jabatan : Waka Kurikulum MTs N 2 Bandar Lampung  
Tempat Wawancara : Ruang Pengembangan  
Waktu Wawancara : Selasa, 21 Mei 2019, Pukul 09.30 WIB

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah kepala madrasah menyusun tim supervisi sebelum melaksanakan supervisi akademik?	Iya, tim itu disusun melalui SK supervisi mapel, yang dibuat sknya yang ditunjuk oleh kepala untuk mewakili beliau mensupervisi guru yg dibuat sknya yaitu koordinator mapel masing-masing, misalnya mapel akidah siapa koordinatornya dia akan mewakili kepala untuk mensupervisi guru, kalo semuanya kepala sekolah, guru itu ada banyak kerjaan kepala sekolah juga banyak, maka dibantu oleh koordinator yang ditunjuk kepala madrasah dengan sk nya.
2	Siapa saja yang termasuk dalam tim supervisi tersebut?	Dalam tim supervisi itu selain kepala madrasah ada waka-waka serta koordinator mapel masing-masing, di sini ada 15 mata pelajaran maka ada 15 guru yang ditunjuk beliau jadi



		supervisor.
3	Apakah dalam menentukan tim supervisi diadakan rapat terlebih dahulu?	Iya, nah itu rapatnya dipimpin, kepala dengan waka dan ka. TU akan menentukan siapa yang akan menjadi supervisor, ya diputuskan itu, diputuskan bahwa koordinator mapel masing-masing, koordinator mapel sudah ada jurnisnya dari pusat, mereka itu golongannya lebih tinggi masa kerjanya lebih, kemampuannya lebih, yang penting dia dalam mapel itu sudah berpengalaman, kalo syaratnya golongannya lebih tinggi.
4	Apakah kepala madrasah membuat jadwal supervisi akademik bagi guru yang akan disupervisi?	Iya betul, itu dibuatkan jadwal, biasanya jadwal dibuat pada awal semester. Supervisi dilakukan untuk memeriksa perangkatnya, memeriksa persiapan-persiapan penilaian itu diawal semester begitu masuk bulan selanjutnya sudah banyak kegiatan-kegiatan sekolah yaitu akan menghambat pelaksanaan supervisi kalo diadakan dibulan selanjutnya, yang akan mengganggu kegiatan-kegiatan dikelas dalam proses pembelajaran, kalo diawal-awal itu efektif, jadi diawal sudah dibuat

		<p>jadwalnya, ini ada jadwalnya jadi jadwalnya misalnya, ini dikelas ini jam segini, siapa yang akan mensupervisi sudah ada jadwalnya semua.</p>
5	<p>Berapa kali supervisi akademik dilakukan dalam tiap semester?</p>	<p>Supervisi akademik itu yang resminya betul memeriksa secara tuntas semua nya itu, satu semester hanya 1 kali, tapi kalau supervisi yang dadakan yang kepala madrasah mengunjungi, itu hampir tiap hari, kepala bersama waka koordinator tiap hari kita supervisi keliling kelasnya, itu yang secara dilapangan langsung, tapi untuk perangkat-perangkat pembelajaran teknik-teknik semua itu diawal ya, tapi kalo supervisi-supervisi yang dadakan yaitu supervisi sidak kunjungan kelas itu termasuk salah satu supervisi cuma nggak dijadwal tapi itu dadakan, itu harus karena akan melihat kondisi guru cara mengajarnya itu bagaimana karena kalo dikasih tau kan mereka akan menseting pembelajarannya dengan rapih, tapi kalau dadakan akan kelihatan guru ini males atau guru ini gimana ngajarnya gitu, jadi</p>

		ada supervisi dadakan, yang diadakan oleh kepala dan waknya itu dilakukan setiap hari secara bergilir. Tau-tau udah ngintip jendela dan masuk kedalam dan melihat kondisi pembelajaran dan akan ketahuan guru-guru yang malas.
6	Berapa orang guru yang disupervisi tiap semester?	Tiap semester itu semua, karena dalam melaksanakan supervisi bapak kepala madrasah tidak sendiri karena itu berbentuk tim jadi bisa untuk semua dalam satu bulan itu kemasukan semua, karena akan memeriksa perangkat pembelajaran sekaligus, nah inikan dijilid semua ada nilainya semua.
7	Apakah kepala madrasah menyusun instrumen supervisi sebelum melakukan supervisi akademik?	Nah instrument itu sudah ada jurnisnya dari dinas itu ada jurnisnya, instumennya udah ada contohnya, ya nah seperti ini ya jurnisnya sudah ada nih , komponen-komponen yang akan dinilai itu sudah ada jurnisnya. Jadi kita tinggal menilai saja karena sudah ada jurnisnya.

8	<p>Dalam pelaksanaan supervisi apa saja aspek-aspek yang disupervisi?</p>	<p>Aspeknya pertama itu kan identitas silabusnya, komponen-komponen silabusnya pengembangan silabusnya, rumusan kegiatan pembelajaran, rumusan penilaian, rumusan alokasi waktu, kemudian rumusan nilai berkarakter, kemudian juga tentang penyusunan rppnya, bagaimana pelaksanaan rumusan-rumusan rppnya, materi ajarnya bagaimana, metode pembelajarannya, kegiatan pembelajarannya, itu yang akan dinilai aspek-aspeknya.</p>
9	<p>Apakah kepala madrasah melakukan pertemuan awal kepada guru sebelum melaksanakan supervisi?</p>	<p>Iya, mereka dikumpulkan dulu dalam suatu rapat, kemudian diberi pengarahan, bahwa dalam bulan ini semua disiapkan ada supervisi baik perangkat maupun supervisi pembelajaran. Ada dikumpulkan dulu dalam rapat.</p>
10	<p>Apakah kepala madrasah melaksanakan tahap observasi kelas dan bagaimana kegiatannya?</p>	<p>Observasi itu dia mengunjungi kelas-kelas bagaimana kondisi kelas itu kan, lalu dia akan tanya dengan wali kelas, bagaimana anak-anaknya kondisinya dia selalu melakukan observasi, pada awal-awal diobservasi dulu bagaimana kondisi kelas itu, ada kelas-kelas tertentu</p>

		yang dia langsung supervisi, seperti guru-guru yang menjadi supervisor dia langsung mensupervisi.
11	Apakah kepala madrasah melakukan umpan balik setelah melaksanakan observasi kelas?	Iya, feedback. Itu dilakukan setelah penilaian ini selesai, maka ada rekap penilaian, direkap penilaian itu dilihatlah lah guru itu kekurangannya apa, nah ini kan ada rekapnya ya, nnti diliat apa sih dia yang kecil sampai 78 mestinya 80 keatas, dengan adanya rekap dengan adanya rekap nilai ini jadi bisa tahu berapa nilai dari guru-guru yang telah disupervisi.
12	Apakah kepala madrasah memberikan penilaian terhadap hasil supervisi?	Iya pak kepala memberikan nilai pada hasil supervisi yang telah dilakukan. Kemudian diadakan pengkajian ya, siapa sih, yg mengajarnya kurang, kemudian perangkat-perangkatnya kurang lengkap dan sebagainya.
13	Apakah kepala madrasah mendiskusikan hasil penilaian dengan guru?	Iya, kepala madrasah mendiskusikan hasil observasi yang telah dilakuakn serta apa-apa saja yang menjadi kekurangan dalam supervisi yang telah dilakukan.
14	Bagaimana tindaklanjut dari progam supevisi yang dilakukan? Dan apa	Setelah diadakannya supervisi ada rangkuman nilai untuk beberapa

	bentuk pembinaan yang dilakukan?	guru yang nilainya kecil-kecil kemudian dikumpulkan dan mereka diadakan pembinaan. Apakah dia perangkatnya masih kurang bagus diadakan pembinaan, nanti kalo nggak mempan juga dengan pembinaan maka diusulkan untuk mengikuti pelatihan-pelatihan
--	----------------------------------	--



## Hasil Wawancara dengan Guru

Informan : Khalimi S.Ag  
Jabatan : Guru Bahasa Arab  
Tempat Wawancara : Ruang Lab Komputer  
Waktu Wawancara : Sabtu, 25 Mei 2019, Pukul 09.00 WIB

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah kepala madrasah menyusun tim supervisi sebelum melaksanakan supervisi akademik?	Iya, kepala madrasah menyusun tim supervisi yang terdiri dari waka-waka dan koordinator mapel.
2	Apakah kepala madrasah membuat jadwal supervisi akademik bagi guru yang akan disupervisi?	Iya jadwal supervisi dibuat oleh kepala madrasah dengan bantuan waka kurikulum, dan biasanya dibuat diawal semester
3	Berapa kali supervisi akademik dilakukan dalam tiap semester?	Supervisi dilakukan 1 kali setiap semester
4	Apakah kepala madrasah menyusun instrument supervisi ?	Iya, ada instrumennya, itu dibawa ketika melakukan supervisi di kelas.
5	Apakah kepala madrasah melakukan pertemuan awal kepada guru sebelum melaksanakan supervisi?	Iya, ada pertemuan sebelum dilakukan supervisi, biasanya dilakukan pada saat rapat bulanan pada semester awal.
6	Apakah kepala madrasah melaksanakan tahap observasi kelas	Kalo obsrvasi kelas kepala madrasah melakukannya. Saat observasi kelas kepala madrasah

	dan bagaimana kegiatannya?	mengamati saat guru mengajar serta menilainya sesuai dengan instrument penilaian yang ada.
7.	Apakah kepala madrasah melakukan umpan balik setelah melaksanakan observasi kelas?	Dari observasi kelas itu tentunya didalam kegiatan tersebut ada hal- yang ditemukan oleh kepek ataupun ada masukan-masukan misalnya dengan pembelajaran itu akan dijadikan umpan balik kedepan dalam mencapai tujuan yang akan dilaksanakan
8.	Apakah kepala madrasah memberikan penilaian terhadap hasil supervisi?	Iya, penilaian supervisi oleh kepala madrasah itu ada instrumennya dan didalamnya juga ada penilaian langsung dari kepala madrasah.
9.	Apakah kepala madrasah mendiskusikan hasil penilaian dengan guru?	Iya, beliau mendiskusikan hasil supervisi tersebut dan memberikan masukan-masukan terhadap kekurangan- kekurangan yang ada dalam supervisi yang telah dilakukan
10.	Bagaimana tindaklanjut dari progam supevisi yang dilakukan? Dan apa bentuk pembinaan yang dilakukan?	Tindak lanjut dari supervisi tentunya berkaitan dengan keprofesionalan guru tersebut apakah dalam pelaksanaan sebagai seorang guru dia melakukan dengan baik dan benar dan walaupun ada hal-hal yang kurang



		dalam hal pelaksanaan tersebut tentunya ada pembinaannya.
--	--	---



## Hasil Wawancara dengan Guru

Informan : Bapak H. Mahmud, S.Pd.I., M.Pd

Jabatan : Guru PAI

Tempat Wawancara : Ruang Perpustakaan

Waktu Wawancara : Jum'at, 24 Mei 2019, Pukul 09.30 WIB

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah kepala madrasah menyusun tim supervisi sebelum melaksanakan supervisi akademik?	Iya, kepala madrasah menyusun tim supervisi yang terdiri dari waka-waka dan koordinator mapel.
2	Apakah kepala madrasah membuat jadwal supervisi akademik bagi guru yang akan disupervisi?	Iya jadwal supervisi dibuat oleh kepala madrasah dengan bantuan waka kurikulum, dan biasanya dibuat diawal semester
3	Berapa kali supervisi akademik dilakukan dalam tiap semester?	Supervisi dilakukan 1 kali setiap semester
4	Apakah kepala madrasah menyusun instrument supervisi ?	Iya, ada instrumennya, itu dibawa ketika melakukan supervisi di kelas.
5	Apakah kepala madrasah melakukan pertemuan awal kepada guru sebelum melaksanakan supervisi?	Iya, ada pertemuan sebelum dilakukan supervisi, biasanya dilakukan pada saat rapat bulanan pada semester awal.
6	Apakah kepala madrasah	Kalo obsrvasi kelas kepsek melakukan, biasanya dia meminta

	melaksanakan tahap observasi kelas dan bagaimana kegiatannya?	waka kurikulum untuk membuat jadwal terlebih dahulu agar tidak bertabrakan dengan jadwal kepek, setelah itu baru kepek masuk untuk observasi kelas.
7.	Apakah kepala madrasah melakukan umpan balik setelah melaksanakan observasi kelas?	Dari observasi kelas itu tentunya didalam kegiatan tersebut ada hal yang ditemukan oleh kepek ataupun ada masukan-masukan misalnya dengan pembelajaran itu akan dijadikan umpan balik kedepan dalam mencapai tujuan yang akan dilaksanakan
9.	Apakah kepala madrasah memberikan penilaian terhadap hasil supervisi?	Penilaian supervisi itu ada instrumennya dan didalamnya juga ada penilaian langsung dari kepek, tapi ada hal juga yang ada kesempatan2 yang mungkin jadwalnya bapak kepala tidak bisa akan dibantu oleh para supervisi yang lain yang telah ditunjuk dalam tim itu, biasanya dari guru2 yang dianggap sudah senior.
10.	Apakah kepala madrasah mendiskusikan hasil penilaian dengan guru?	Iya, beliau mendiskusikan hasil supervisi tersebut dan memberikan masukan-masukan terhadap kekurangan- kekurangan yang ada dalam supervisi yang telah dilakukan

11.	Bagaimana tindak lanjut dari program supervisi yang dilakukan? Dan apa bentuk pembinaan yang dilakukan?	Tindak lanjut dari supervisi tentunya berkaitan dengan keprofesionalan guru tersebut apakah dalam pelaksanaan sebagai seorang guru dia melakukan dengan baik dan benar dan walaupun ada hal-hal yang kurang dalam hal pelaksanaan tersebut tentunya ada pembinaannya.
-----	---	---



Lampiran 3





Wawancara dengan kepala MTsN 2 Bandar Lampung



Wawancara dengan Waka Kurikulum MTsN 2 Bandar Lampung



Wawancara dengan Guru MTs N 2 Bandar Lampung



Wawancara dengan guru MTs N 2 Bandar Lampung

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANDAR LAMPUNG  
MADRASAH ISLAMIAH NEGERI 2 BANDAR LAMPUNG

JADWAL SUPERVISI GURU MTs NEGERI 2 BANDAR LAMPUNG  
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2017/2018

No	Nama Guru	Mata Pelajaran	Hari/Tgl	Waktu	Jam Ke	Nama Supervisor
1	Hj. Rohaeti, S. Pd. I	Bahasa Arab	Senin, 5/3/18	9.0	7 s.d 8	Tina Marlinda, M. Pd. I
2	Dra. Raniyah	Aqidah Akhlak	Senin, 5/3/18	9.0	7 s.d 8	Tarmadi, M. Pd.
3	Selawati, S. Pd. I	Matematika	Senin, 5/3/18	9.0	8 s.d 9	Hj. Nurhikmah, M. Pd.
4	Eka Komari, S. Pd. I	Bahasa Lampung	Senin, 5/3/18	8.1	5 s.d 6	Dra. Rumiati
5	Suhermo, M. Ed	Bahasa Inggris	Rabu, 14/3/18	8.1	5 s.d 6	Hj. Nurhikmah, M. Pd.
6	Dra. Hj. Nurhikmah, M. Pd.	IPA	Senin, 5/3/18	9.0	8 s.d 9	Tarmadi, M. Pd.
7	Dra. Heru Priantoro	PKn	Kamis, 15/3/18	9.0	1 s.d 2	Dra. Yuyung Hermawati
8	Hj. Alimingsih, S. Ag	Seni Budaya	Senin, 5/3/18	9.0	1 s.d 2	Dra. Yuyung Hermawati
9	Siti Inayah, M. Pd	Matematika	Senin, 5/3/18	9.0	8 s.d 9	Hj. Nurhikmah, M. Pd.
10	Heriana, S. Pd	Matematika	Senin, 5/3/18	9.0	8 s.d 9	Hj. Nurhikmah, M. Pd.
11	Siti Sunardi, S. Pd	IPA	Senin, 5/3/18	7.1	1 s.d 2	Tina Marlinda, M. Pd. I
12	Rahma Wuryani, M. Pd	Matematika	Senin, 5/3/18	8.1	5 s.d 6	Tarmadi, M. Pd.
13	Anchawati, M. Pd	PKn	Rabu, 14/3/18	7.0	1 s.d 2	Tina Marlinda, M. Pd. I
14	Drs. Heru Priantoro	Pengajaran	Rabu, 14/3/18	8.1	5 s.d 6	Tarmadi, M. Pd.
15	Dra. Agus Harwanto, M. Ed	IPA	Senin, 5/3/18	8.1	5 s.d 6	Tarmadi, M. Pd.
16	Dra. Hj. Priantoro	Al-Quran Hadits	Selasa, 6/3/18	8.1	5 s.d 6	Dra. Hj. Nurhikmah, M. Pd.
17	Rahmawati, M. Pd	Aqidah Akhlak	Selasa, 6/3/18	8.1	5 s.d 6	Tarmadi, M. Pd.
18	Tri Widayati, S. Pd	Bahasa Indonesia	Senin, 5/3/18	8.8	1 s.d 3	Tarmadi, M. Pd.
19	Siti Masruchah, S. Ag	Bahasa Arab	Senin, 12/3/18	7.0	8 s.d 9	Tina Marlinda, M. Pd. I
20	Hj. Nurhikmah, S. Pd	Bahasa Inggris	Senin, 12/3/18	8.1	10 s.d 11	Tarmadi, M. Pd.
21	Enni Hermala, S. Pd	IPS	Selasa, 6/3/18	9.0	1 s.d 2	Tarmadi, M. Pd.
22	Dra. Sumarti	PKn	Rabu, 14/3/18	8.1	1 s.d 2	Enni Hermala, S. Pd.
23	Fenny Widayati, M. Pd	Bahasa Indonesia	Senin, 12/3/18	8.1	10 s.d 11	Tarmadi, M. Pd.
24	Yuli Istiyahayati, S. Pd	Matematika	Jum'at, 9/3/18	7.0	1 s.d 2	Rahma Wuryani, M. Pd.
25	Dewi Churriyah, S. Pd	IPS	Selasa, 6/3/18	9.0	1 s.d 2	Enni Hermala, S. Pd.
26	Dra. Yumarti	Seni Budaya	Senin, 12/3/18	8.1	2 s.d 3	Dra. Rumiati
27	Enni Hermala, S. Pd	Bahasa Indonesia	Senin, 12/3/18	7.1	1 s.d 2	Tri Widayati, S. Pd.
28	Dra. Hj. Nurhikmah	Bahasa Inggris	Rabu, 14/3/18	9.1	1 s.d 2	Hj. Yumarni, S. Pd.
29	Tina Marlinda, M. Pd. I	Bahasa Arab	Senin, 12/3/18	9.1	3 s.d 4	Tarmadi, M. Pd.
30	Rahman, M. Pd. I	IPA	Senin, 5/3/18	9.0	5 s.d 6	Dra. Nurhikmah, M. Pd.
31	Dra. Suci	IPA	Senin, 5/3/18	9.0	5 s.d 6	Dra. Rumiati
32	Eti Linaewati, M. Pd	IPA	Rabu, 14/3/18	8.0	3 s.d 4	Dra. Hj. Nurhikmah, M. Pd.
33	Fenny, S. Pd	Bahasa Indonesia	Senin, 12/3/18	8.1	1 s.d 2	Tri Widayati, S. Pd.
34	Asnani Yusuf, S. Pd	Matematika	Rabu, 20/3/18	8.0	7 s.d 8	Hj. Nurhikmah, M. Pd.
35	Hj. Rumiati, S. Pd	IPS	Senin, 12/3/18	7.0	3 s.d 4	Enni Hermala, S. Pd.
36	Rumanti, S. Ag	Al-Quran Hadits	Senin, 12/3/18	8.1	5 s.d 6	Dra. Hj. Priantoro
37	Nihayati, S. Pd	Bahasa Indonesia	Senin, 12/3/18	9.0	10 s.d 11	Tri Widayati, S. Pd.
38	Haji Maimun Kartim, S. Pd	PKn	Kamis, 15/3/18	9.0	4 s.d 5	Dra. Suci
39	Iskanda, M. Pd. I	IPS	Kamis, 15/3/18	8.0	5	Drs. Heru Priantoro
40	Yuli Fakhriah, M. Pd. I	Bahasa Arab	Rabu, 14/3/18	7.0	7 s.d 8	Tarmadi, M. Pd.
41	Enni, S. Ag	IPS	Jum'at, 9/3/18	7.1	1 s.d 2	Enni Hermala, S. Pd.
42	Prasti Wiharti, S. Ag	IPS	Jum'at, 9/3/18	8.1	1 s.d 2	Dra. Heru Priantoro
43	Nurriyah, S. Ag	Pengajaran	Selasa, 27/2/18	8.1	1 s.d 2	Eka Komari, S. Pd. I
44	Cecilia, S. Pd	Bahasa Lampung	Senin, 12/3/18	8.0	4 s.d 5	Eka Komari, S. Pd. I
45	Erlinayanti, S. Pd	Bahasa Indonesia	Senin, 12/3/18	8.1	1 s.d 3	Tri Widayati, S. Pd.
46	Nulanti, S. Pd	Bahasa Inggris	Senin, 12/3/18	7.1	5 s.d 6	Hj. Yumarni, S. Pd.
47	Aminah, S. Ag	SKI	Senin, 10/3/18	8.0	7 s.d 8	Dra. Hj. Nurhikmah, M. Pd.

No	Nama Guru	Mata Pelajaran	Waktu	Jam Ke	Nama Supervisor	
48	M. Mahmud, M. Pd. I	PKn	Rabu, 14/3/18	7.0	1 s.d 2	Drs. Heru Priantoro
49	Hamir, S. Pd., M. Pd. I	IPA	Jum'at, 9/3/18	8.0	1 s.d 2	Tini Astuti, M. Pd.
50	Dra. Yuyung Hermawati	IPA	Senin, 12/3/18	8.0	9 s.d 10	Tarmadi, M. Pd.
51	Eni Rahmawati, M. Pd. I	Al-Quran Hadits	Rabu, 14/3/18	7.1	4 s.d 5	Dra. Hj. Priantoro
52	Eva Suryani, S. Pd	Bahasa Inggris	Rabu, 14/3/18	7.1	8 s.d 9	Hj. Yumarni, S. Pd.
53	Tri Noviana, S. Pd. I	Bahasa Indonesia	Jum'at, 9/3/18	8.1	1 s.d 3	Tri Widayati, S. Pd.
54	Deswawati, S. Pd	Matematika	Senin, 12/3/18	7.8	1 s.d 2	Rahma Wuryani, M. Pd.
55	Eva Supriatna Subing, S. Pd	Bahasa Indonesia	Senin, 12/3/18	7.1	5 s.d 7	Tri Widayati, S. Pd.
56	Rafiana, S. Pd. I	Bahasa Lampung	Rabu, 21/3/18	9.0	3 s.d 4	Eka Komari, S. Pd. I
57	Ferawati, S. Pd	IPS	Senin, 12/3/18	7.0	4 s.d 5	Enni Hermala, S. Pd.
58	Sari Rani, S. Ag	Aqidah Akhlak	Selasa, 6/3/18	8.0	8 s.d 9	Dra. Rumiati
59	Sehani Ramadhoni, M. Pd	Bahasa Inggris	Kamis, 15/3/18	9.0	1 s.d 2	Hj. Yumarni, S. Pd.
60	Nurhayati, S. Pd. I	SKI	Rabu, 21/3/18	9.0	3 s.d 4	Dra. Rumiati
61	Rahmawati Sa'adah, S. Pd. I	Bahasa Lampung	Senin, 12/3/18	7.1	2 s.d 3	Eka Komari, S. Pd. I
62	Hendy Setiadi S.S	Bahasa Arab	Selasa, 13/3/18	8.0	1 s.d 3	Tina Marlinda, M. Pd. I
63	Pirawati, S. Pd. I	PKn	Senin, 12/3/18	8.0	6 s.d 7	Dra. Suci
64	Yeni Marika, S. Pd	PKn	Senin, 18/3/18	8.1	8 s.d 10	Dra. Suci
65	Nur Izati, S. Pd. I	Al-Quran Hadits	Kamis, 15/3/18	7.1	8 s.d 9	Dra. Hj. Priantoro
66	Mirah Hudi, S. Pd	Pengajaran	Rabu, 21/3/18	7.0	5 s.d 6	Dislita Priantoro
67	Hj. Balqi Pratiwi, S. Pd. I	Bahasa Arab	Rabu, 21/3/18	8.0	9 s.d 11	Tina Marlinda, M. Pd. I
68	Doni Sastrawan, S. Pd. I	Bahasa Arab	Rabu, 21/3/18	8.0	11 s.d 13	Doni Sastrawan, M. Pd. I
69	Netiawati, S. Pd. I	SKI	Rabu, 21/3/18	7.1	3 s.d 4	Dra. Rumiati
70	Kandari, S. Pd. I	Tahfih	Senin, 19/3/18	9.8	1 s.d 2	Doni Sastrawan, S. Pd. I
71	Khanomalia, S. Pd	Tahfih	Senin, 19/3/18	7.0	9 s.d 10	Doni Sastrawan, S. Pd. I
72	Wahyu Widodo, S. Pd	Matematika	Senin, 19/3/18	7.0	6 s.d 7	Rahma Wuryani, M. Pd.
73	Anisa Rin, S. S	Bahasa Inggris	Senin, 19/3/18	8.0	4 s.d 5	Hj. Yumarni, S. Pd.
74	Rahmawati, S. Pd	IPA	Kamis, 15/3/18	7.0	1 s.d 2	Dra. Rumiati
75	Suhirni, S. Pd. I	Bahasa Arab	Rabu, 21/3/18	7.0	8 s.d 9	Doni Sastrawan, S. Pd. I
76	Daris Budiana, S. Pd. I	Tahfih	Kamis, 15/3/18	7.1	1 s.d 2	Doni Sastrawan, S. Pd. I
77	Vita Nurul Hidayat, S. Pd. I	Tahfih	Sabtu, 3/3/18	9.1	6 s.d 7	Doni Sastrawan, S. Pd. I
78	Ahmad Ali	Tahfih	Rabu, 21/3/18	8.0	1 s.d 2	Enni Hermala, S. Pd.
79	A. Rahman, S. Pd. I	Tahfih	Selasa, 13/3/18	8.1	3 s.d 4	Doni Sastrawan, S. Pd. I
80	Rr. Tri Arum Wulandari	Seni Budaya	Sabtu, 3/3/18	7.0	2 s.d 3	Dra. Yumarni
81	Rahmadi Sari, S. Pd	Prakarya	Rabu, 21/3/18	7.0	7 s.d 8	Hamir, S. Pd., M. Pd. I
82	Devi selia Eka, M. Pd. I	Tahfih	Rabu, 21/3/18	7.0	11	Yuli Fakhriah, M. Pd. I
83	Nurwanita, S. Pd	RE	Selasa, 13/3/18	9.1	6	Yuli Fakhriah, M. Pd. I
84	Sya Mulyawati, S. Pd	RE	Rabu, 21/3/18	7.0	3 s.d 4	Dra. Yuyung Hermawati
85	Yeni Astuti, M. S.	IPA	Senin, 19/3/18	7.0	2 s.d 4	Doni Sastrawan, S. Pd. I
86	Lina Aprilia, S. Pd	IPS	Senin, 19/3/18	7.1	6 s.d 7	Enni Hermala, S. Pd.
87	Mirah Ifan, S. Pd	Tahfih	Selasa, 6/3/18	7.1	4 s.d 5	Doni Sastrawan, S. Pd. I
88	Akrom Mulyadi	Tahfih	Kamis, 15/3/18	7.0	8 s.d 9	Doni Sastrawan, S. Pd. I

Bandar Lampung, 27 Februari, 2018  
Kepala

Jadwal supervisi akademik guru MTs Negeri 2 Bandar Lampung

INSTRUMEN SUPERVISI ADMINISTRASI PEMBELAJARAN

SA 1.1

Nama Madrasah: MTsN 2 Bandar Lampung  
Nama Guru: Rumiati, S. Pd.  
NIP/NPMK: 1.75.193.02.3.004.001934  
Sertifikasi Tahun: 2015  
Keahlian di Madrasah: C, Guru/Kelemb. 80%  
Kelebihan: 100%  
Kelebihan: 100%

Tahun Pelajaran: 2017/2018  
Mata Pelajaran: IPS  
Jumlah Jam TKJ: 1 x 30'  
Rupa Tambahan: 100%  
Hari/Tgl Kunjungan: 15/3/18

KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP)

No.	Komponen Administrasi Pembelajaran	Kondisi					Skor Perolehan	Keterangan
		Ada	Terdapat	1	2	3		
<b>A. BUKU KERJA</b>								
1	SAL. XI, KD	✓	✓	✓	✓	4	4 Baik Sekali	
2	SIKAP	✓	✓	✓	✓	1	1 Baik	
3	APP	✓	✓	✓	✓	2	2 Cukup	
4	KAR	✓	✓	✓	✓	1	1 Kurang	
<b>B. BUKU KERJA II</b>								
1	Kode Etik Guru	✓	✓	✓	✓	4	4 Sangat Baik	
2	Isi Buku Kerja	✓	✓	✓	✓	4	4 Sangat Baik	
3	Tata Tertib Guru	✓	✓	✓	✓	4	4 Sangat Baik	
4	Pembinaan Guru	✓	✓	✓	✓	4	4 Sangat Baik	
5	Kalender Pendidikan	✓	✓	✓	✓	4	4 Sangat Baik	
6	Alokasi Waktu	✓	✓	✓	✓	4	4 Sangat Baik	
7	Program Tahunan	✓	✓	✓	✓	4	4 Sangat Baik	
8	Program Semester	✓	✓	✓	✓	4	4 Sangat Baik	
9	Jurnal Agenda Guru	✓	✓	✓	✓	4	4 Sangat Baik	
<b>C. BUKU KERJA III</b>								
1	Daftar Hadir	✓	✓	✓	✓	4	4 Sangat Baik	
2	Daftar Nilai	✓	✓	✓	✓	4	4 Sangat Baik	
3	Pemetaan Akhlak/Pembinaan	✓	✓	✓	✓	4	4 Sangat Baik	
4	Analisis Hasil Penilaian	✓	✓	✓	✓	4	4 Sangat Baik	
5	Program Perbaikan dan Penguayaan	✓	✓	✓	✓	4	4 Sangat Baik	
6	Daftar Buku Guru dan Siswa	✓	✓	✓	✓	4	4 Sangat Baik	
7	Jadwal Mengajar	✓	✓	✓	✓	4	4 Sangat Baik	
8	Daya Serang Siswa	✓	✓	✓	✓	4	4 Sangat Baik	
9	Kumpulan Soal-Soal	✓	✓	✓	✓	4	4 Sangat Baik	
10	Audius Butir Soal	✓	✓	✓	✓	4	4 Sangat Baik	
11	Perbaikan Soal	✓	✓	✓	✓	4	4 Sangat Baik	
<b>D. BUKU KERJA IV</b>								
1	Daftar Evaluasi Kerja Guru	✓	✓	✓	✓	4	4 Sangat Baik	
2	Program Tindak Lanjut Kerja Guru	✓	✓	✓	✓	4	4 Sangat Baik	
3	Program Wakti Kerja	✓	✓	✓	✓	4	4 Sangat Baik	
4	Jumlah Skor Perolehan	32	32	32	32	32		
5	Jumlah Skor Seluruhnya	32	32	32	32	32		

Keterangan: Nilai Akhir = Skor Perolehan x 100 = 32 x 100 = 3200  
Skor Maksimum = 100  
Keterangan: 86-100 = A (Amat Baik)  
70-85 = B (Baik)  
56-69 = C (Cukup)  
40-55 = D (Dorong)

Tanda Lembar/Signa: Matrik yang digunakan sebagai penunjang persiapan atau pengajaran

Bandar Lampung, 15/3/18  
Guru Pengkaji Pembelajaran: Rumiati, S. Pd.  
Kepala Madrasah: [Signature]

INSTRUMEN PENILAIAN PENYUSUNAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

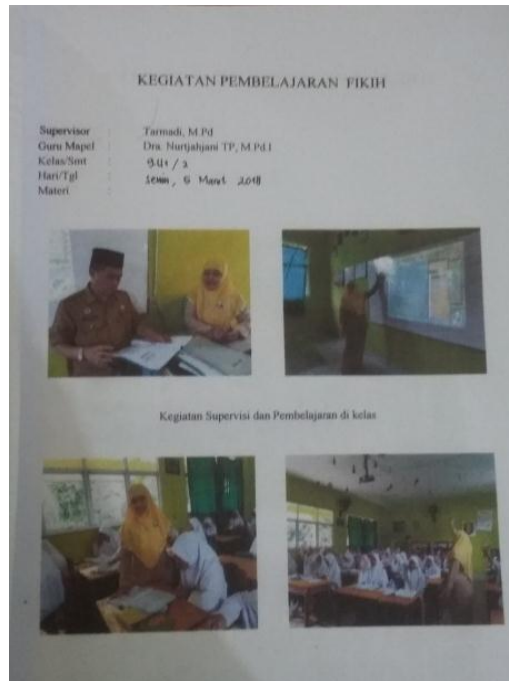
SA 1.1

Nama Madrasah: MTsN 2 Bandar Lampung  
Nama Guru: Rumiati, S. Pd.  
NIP/NPMK: 1.75.193.02.3.004.001934  
Sertifikasi Tahun: 2015  
Keahlian di Madrasah: C, Guru/Kelemb. 80%  
Kelebihan: 100%  
Kelebihan: 100%

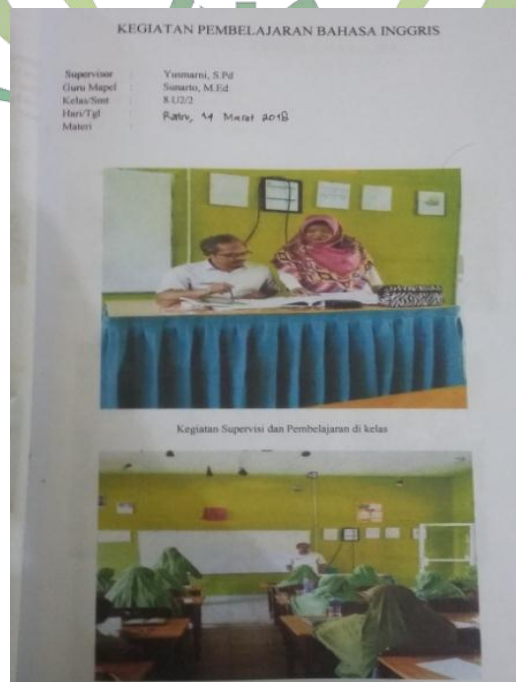
Tahun Pelajaran: 2017/2018  
Mata Pelajaran: IPS  
Kategori: Guru  
Tugas Tambahan: 100%  
Tipe: Topik: Supremasi

No.	Komponen dan Sub-Komponen	Kondisi				Skor Perolehan	Keterangan
		Ada	Terdapat	1	2		
<b>1. Identifikasi RPP</b>							
1	Manfaat satuan pendidikan, kelas, semester, program, daya jelajah, jumlah pertemuan.	✓	✓	✓	✓	4	4 Baik Sekali
<b>2. Rumusan SK dan KD</b>							
1	Rumusan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) yang selaras dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Kurikulum Operasional Pembelajaran (KOP) dan Kurikulum Operasional Pembelajaran (KOP) dan Kurikulum Operasional Pembelajaran (KOP).	✓	✓	✓	✓	4	4 Baik Sekali
<b>3. Rumusan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)</b>							
1	Indikator dengan indikator pada buku.	✓	✓	✓	✓	4	4 Baik Sekali
2	Indikator dengan kata kerja yang terdapat pada buku.	✓	✓	✓	✓	4	4 Baik Sekali
3	Indikator dengan kata kerja yang terdapat pada buku.	✓	✓	✓	✓	4	4 Baik Sekali
4	Indikator dengan kata kerja yang terdapat pada buku.	✓	✓	✓	✓	4	4 Baik Sekali
<b>4. Rumusan Tujuan Pembelajaran</b>							
1	Rumusan tujuan pembelajaran yang terdapat pada buku.	✓	✓	✓	✓	4	4 Baik Sekali
<b>5. Rumusan Materi Ajar</b>							
1	Materi fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang terdapat pada buku.	✓	✓	✓	✓	4	4 Baik Sekali
2	Disusun dengan bahasa yang terdapat pada buku.	✓	✓	✓	✓	4	4 Baik Sekali
<b>6. Rumusan Alokasi Waktu</b>							
1	Waktu yang terdapat pada buku.	✓	✓	✓	✓	4	4 Baik Sekali
<b>7. Rumusan Metode Pembelajaran</b>							
1	Metode yang terdapat pada buku.	✓	✓	✓	✓	4	4 Baik Sekali
2	Metode yang terdapat pada buku.	✓	✓	✓	✓	4	4 Baik Sekali
3	Metode yang terdapat pada buku.	✓	✓	✓	✓	4	4 Baik Sekali
<b>8. Rumusan Kegiatan Pembelajaran</b>							
1	Kegiatan Pendahuluan	✓	✓	✓	✓	4	4 Baik Sekali
2	Kegiatan Inti	✓	✓	✓	✓	4	4 Baik Sekali
3	Kegiatan Penutup	✓	✓	✓	✓	4	4 Baik Sekali
<b>9. Program</b>							
1	Program yang terdapat pada buku.	✓	✓	✓	✓	4	4 Baik Sekali
2	Program yang terdapat pada buku.	✓	✓	✓	✓	4	4 Baik Sekali
3	Program yang terdapat pada buku.	✓	✓	✓	✓	4	4 Baik Sekali
4	Program yang terdapat pada buku.	✓	✓	✓	✓	4	4 Baik Sekali
5	Program yang terdapat pada buku.	✓	✓	✓	✓	4	4 Baik Sekali
6	Program yang terdapat pada buku.	✓	✓	✓	✓	4	4 Baik Sekali
7	Program yang terdapat pada buku.	✓	✓	✓	✓	4	4 Baik Sekali
8	Program yang terdapat pada buku.	✓	✓	✓	✓	4	4 Baik Sekali
9	Program yang terdapat pada buku.	✓	✓	✓	✓	4	4 Baik Sekali
10	Program yang terdapat pada buku.	✓	✓	✓	✓	4	4 Baik Sekali
11	Program yang terdapat pada buku.	✓	✓	✓	✓	4	4 Baik Sekali
12	Program yang terdapat pada buku.	✓	✓	✓	✓	4	4 Baik Sekali
13	Program yang terdapat pada buku.	✓	✓	✓	✓	4	4 Baik Sekali
14	Program yang terdapat pada buku.	✓	✓	✓	✓	4	4 Baik Sekali
15	Program yang terdapat pada buku.	✓	✓	✓	✓	4	4 Baik Sekali
16	Program yang terdapat pada buku.	✓	✓	✓	✓	4	4 Baik Sekali
17	Program yang terdapat pada buku.	✓	✓	✓	✓	4	4 Baik Sekali
18	Program yang terdapat pada buku.</						





Pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala Madrasah



Pelaksanaan supervisi akademik oleh Koordinator Mapel

Lampiran 4

DAFTAR PRESTASI MTsN 2 BANDAR LAMPUNG

NO	NAMA PRESTASI	JUARA	TINGKAT	TAHUN	PENYELENGGARA
1	Regu Terbaik	1	Se-Kwartir Sukarame	2002	SLPTN 12
2	Pioneering	1	Se-B.Lampung	2002	B.Lampung
3	Pioneering	1	Se-Kwarda Lampung	2002	MAN 1 B.Lampung
4	Pbb Putra	3	Se-Kwarda Lampung	2005	SMP N 23
5	Pbb Putra	2	Se-Kwarda Lampung	2005	SMP N 23
6	Pbb Putra	3	Se-B.Lampung	2005	IAIN
7	Cerdas Cermat Agama	2	Se-Kwarda Lampung	2005	B.Lampung
8	Pioneering	2	Se-Kwarda Lampung	2006	MAN 1 B.Lampung
9	Pioneering	1	Se-Kwarda Lampung	2006	Kuaran Kec.Sukarame
10	MTQ	1	Se-Kwarda Lampung	2006	IAIN
11	Pioneering	1	Se-Kwarda Lampung	2007	MAN 1 B.Lampung
12	Jambore	Umum	Se-Kwartir Sukarame	2007	MAN 1 B.Lampung
13	Pbb Putra	2	Se-Kwarda Lampung	2008	IAIN
14	Egrang	3	Se-Kwarda Lampung	2008	PTPN 7
15	Senam Pramuka	1	Se-Kwarda Lampung	2009	PTPN 7
16	Hastakarya	2	Se-Kwarda Lampung	2010	IAIN
17	Pbb Putra	3	Se-Kwarda Lampung	2010	SMA Printis I
18	Senam Pramuka	3	Se-Kwarda Lampung	2010	IAIN
19	Hastakarya	3	Se-Kwarda Lampung	2010	MAN 1 B.Lampung
20	Hastakarya	3	Se-Kwarda Lampung	2010	SKA Bhayangkara
21	Piala Bergilir	Bergilir	Se-Kwarda Lampung	2010	B.Lampung
22	Piala Bergilir	Bergilir	Se-Kwarda Lampung	2010	Al-Kausar
23	Gerak Jalan	2	KKM & Se-Provinsi	2010	IAIN
24	Sajojo	1	Se-Kwarda Lampung	2010	IAIN
25	Pbb Tongkat	1	Se-Kwarda Lampung	2010	IAIN
26	Pbb Putra	Bergilir	Se-Kwarda Lampung	2010	IAIN
27	Hastakarya	3	Se-Kwarda Lampung`	2010	IAIN
28	Pbb	2	Provinsi Lampung	2010	Al-Kausar
29	Hastakarya	3	Se-Kwarda Lampung`	2010	B.Lampung
30	Pbb Tongkat	2	Se-Kwarda Lampung`	2010	Waydadi
31	Pbb Variasi	1	Se-Kwarda Lampung`	2010	Al-Kausar
32	Pembina Terbaik	Terbaik 1	Se-Kwarda Lampung`	2010	Al-Kausar

33	Hut KE X-V	Terbaik 3	Se-Kwarda Lampung`	2010	IAIN
34	Regu Tergiat Vavorit	Favorit	Se-Kwaran sukarame	2011	IAIN
35	Pembina Terbaik	Terbaik 1	Se-Kwarda Lampung	2011	UNILA
36	Pbb Putra	1	Se-Kwarda Lampung	2011	SMA N 7 B.Lampung
34	Pbb Tongkat	1	Se-Kwarda Lampung	2011	Kuaran Kec.Sukarame
35	Pioneering	2	Se-Kwarda Lampung	2011	Kuaran Kec.Sukarame
36	Pioneering	1	Se-Kwarda Lampung	2011	IAIN
37	Tari Bedana	2	Se-Kwarda Lampung	2011	Al-Kausar
38	Senam Pramuka	1	Se-Kwarda Lampung	2011	BUPERCAP
39	Colonel Tongkat	1	Se-Kwarda Lampung	2011	IAIN
40	MTQ	1	Se-kwartir	2011	BUPERCAP
41	Pbb	1	Se-Kwarda Lampung	2012	BUPERCAP
42	Pioneering	1	Se-Kwarda Lampung	2012	BUPERCAP
43	Music Kelasik	2	Se-Kwarda Lampung	2012	BUPERCAP
44	Perkemahan	Umum	Se-Kwarda Lampung	2012	STKIP PGRI
45	MTQ Perkemahan	Bergilir	Se-Kwarda Lampung	2012	SMK N 5 B.Lampung
46	Kaligrafi	1	Se-Kwarda Lampung	2012	Kuaran Kec.Sukarame
47	Hastakarya	1	se-Kwarda Lampung	2012	SMK N 5 B.Lampung
48	Pbb	1	Se-Kwarda b.lampung	2012	UNILA
49	Pbb	2	Se-kwarcab b.lampung	2012	UNILA
50	Pbb Variasi	1	Se-kwarcab b.lampung	2012	UNILA
51	Regu Terbaik	Terbaik 1	Kuwaran sukarame	2012	STKIP PGRI
52	Pbb Variasi	2	Se-kwarcab b.lampung	2012	STKIP PGRI
53	Pidato B Inggris	2	Se-bandar Lampung	2012	SMA Printis I
54	Bilinguqal	2	Se-bandar Lampung	2012	SMA Printis I
55	Colonel Tongkat	1	Se-Kwarda Lampung	2012	SMA Printis I
56	Senam Pramuka	3	Se-kwarcab b.lampung	2012	SMA Printis I
57	Pioneering	Harapan 1	Se-kwarcab b.lampung	2012	SMA Printis I
58	Piala Umum	Umum kwarnas	Se-kwarcab b.lampung	2012	SMA Printis I
59	Pioneering	Umum	Se-kwarcab b.lampung	2012	SMA Printis I

		kwardcab			
60	Pbb	Harapan 3	Se-kwardcab b.lampung	2012	SMA Printis I
61	Senam Pramuka	Harapan 1	se-Kwarda Lampung	2012	SMA Printis I
62	Pioneering	Harapan 2	se-Kwarda Lampung	2012	SMA Printis I
63	Pioneering	1	se-Kwarda Lampung	2012	SMA Printis I
64	Pioneering	2	se-Kwarda Lampung	2012	SMA Printis I
65	Pioneering	3	se-Kwarda Lampung	2012	SMA Printis I
66	Pioneering	1	se-Kwarda Lampung	2012	SMA Printis I
67	Pidato	2	se-Kwarda Lampung	2012	SMA Printis I
68	Pbb	1	Se-kanwil	2012	PAJERO
69	Pioneering	1	Se-kanwil	2012	PAJERO
70	Kaliqrafi	1	Se-kanwil	2012	PAJERO
71	MTQ	1	Se-kanwil	2012	PAJERO
72	Adzan	1	Se-kanwil	2012	PAJERO
73	Hastakarya	1	Se-kanwil	2012	PAJERO
74	Piala Umum	Umum	Se-kanwil	2012	PAJERO
75	Tergiat Koprage li	1	Se-kwartir	2013	SMA Printis I
76	Rengking I	Harapan 1	Se-kwartir	2013	SMA Printis I
77	Pbb	Harapan 3	Se-kwartir	2013	SMA Printis I
78	Senam Pramuka	2	Se-kwartir	2013	SMA Printis I
79	Pidato B.Indonesia	Harapan 1	Se-kwartir	2013	SMA Printis I
80	Pbb	Harapan 1	Se-kwartir	2013	SMA Printis I
81	Piala Bergilir	Bergilir	se-Kwarda Lampung	2013	IAIN
82	Piala Bergilir Semarak	Bergilir	Se-Kwardcab B.Lampung	2013	SMA N 7 B.Lampung
83	Piala Bergilir Koprage	Bergilir	Se-kwartir	2013	SMA Printis I
84	Hut Rambo	Umum	Se-Kwardcab B.Lampung	2013	SMP N 1 B.Lampung
85	Pbb Tongkat	1	Se-Kwarda Lampung	2013	IAIN
86	Sandi Beranti	2	Se-Kwardcab B.Lampung	2013	SMP N 1 B.Lampung

87	Yel-Yel	1	Se-Kwarda Lampung	2013	SMP N 1 B.Lampung
88	Pioneering	1	Se-Kwarcab B.Lampung	2013	SMP N 1 B.Lampung
89	Yel-Yel	1	Se-Kwarcab B.Lampung	2013	SMP N 1 B.Lampung
90	Pioneering	2	Se-Kwarcab B.Lampung	2013	SMP N 1 B.Lampung
91	Pioneering	1	Se-Kwarcab B.Lampung	2013	SMP N 1 B.Lampung
92	Yel-Yel	3	Se-Kwarcab B.Lampung	2013	SMP N 1 B.Lampung
93	Pbb Putri	3	Provinsi lampung	2013	Way Lima
94	Pbb Putri	1	Provinsi lampung	2013	Way Lima
95	Pioneering Putra	2	Provinsi lampung	2013	Way Lima
96	Pioneering Putri	1	Provinsi lampung	2013	Way Lima
97	Tari Bedana	3	Provinsi lampung	2013	Way Lima
98	Hastakarya Putra	1	Provinsi lampung	2013	Way Lima
99	Hastakarya Putri	1	Provinsi lampung	2013	Way Lima
100	Sandi Beranti Putra	1	Provinsi lampung	2013	Way Lima
101	Sandi Beranti Putri	1	Provinsi lampung	2013	Way Lima
102	Adzan	3	Provinsi lampung	2013	Way Lima
103	MTQ Putra	1	Provinsi lampung	2013	Way Lima
104	MTQ Putri	2	Provinsi lampung	2013	Way Lima
105	Keterampilan Tenda Putra	2	Provinsi lampung	2013	Way Lima
106	Keterampilan Tenda Putri	2	Provinsi lampung	2013	Way Lima
107	Kaligrafi Putra	1	Provinsi lampung	2013	Way Lima
108	Kaligrafi Putri	1	Provinsi lampung	2013	Way Lima
109	Piala Umum Putra	Umum	Provinsi lampung	2013	Way Lima
110	Piala Umum Putri	Umum	Provinsi lampung	2013	Way Lima
111	Sandi Beranti Putri	1	Provinsi lampung	2013	Way Lima
112	Adzan	3	Provinsi lampung	2013	Way Lima
113	MTQ Putra	1	Provinsi lampung	2013	Way Lima

114	MTQ Putri	2	Provinsi lampung	2013	Way Lima
115	Piala Bergilir Semarak	Bergilir	Se-Kwarcab B.Lampung	2013	SMA N 7 B.Lampung
116	Piala Bergilir Kopruga	Bergilir	Se-kwartir	2013	SMA Printis I
117	Hut Rambo	Umum	Se-Kwarcab B.Lampung	2013	SMP N 1 B.Lampung
118	Pbb Tongkat	1	Se-Kwarda Lampung	2013	IAIN
119	Sandi Beranti	2	Se-Kwarcab B.Lampung	2013	SMP N 1 B.Lampung
120	Yel-Yel	1	Se-Kwarda Lampung	2013	SMP N 1 B.Lampung
121	Pioneering	1	Se-Kwarcab B.Lampung	2013	SMP N 1 B.Lampung
122	Pioneering	1	Se-Kwarcab B.Lampung	2013	SMP N 1 B.Lampung
123	Yel-Yel	3	Se-Kwarcab B.Lampung	2013	SMP N 1 B.Lampung
124	Pbb Putri	3	Provinsi lampung	2013	Way Lima
125	Pbb Putri	1	Provinsi lampung	2013	Way Lima
126	Pioneering Putra	2	Provinsi lampung	2013	Way Lima
127	Pioneering Putri	1	Provinsi lampung	2013	Way Lima
128	Tari Bedana	3	Provinsi lampung	2013	Way Lima
129	Hastakarya Putra	1	Provinsi lampung	2013	Way Lima
130	Hastakarya Putri	1	Provinsi lampung	2013	Way Lima
131	Sandi Beranti Putra	1	Provinsi lampung	2013	Way Lima
132	Sandi Beranti Putri	1	Provinsi lampung	2013	Way Lima
133	Adzan	3	Provinsi lampung	2013	Way Lima
134	MTQ Putra	1	Provinsi lampung	2013	Way Lima
135	MTQ Putri	2	Provinsi lampung	2013	Way Lima
136	Keterampilan Tenda Putra	2	Provinsi lampung	2013	Way Lima
137	Keterampilan Tenda Putri	2	Provinsi lampung	2013	Way Lima
138	Kaligrafi Putra	1	Provinsi lampung	2013	Way Lima
139	Kaligrafi Putri	1	Provinsi lampung	2013	Way Lima
140	Piala Umum Putra	Umum	Provinsi lampung	2013	Way Lima

141	Piala Umum Putri	Umum	Provinsi lampung	2013	Way Lima
142	Sandi Beranti Putri	1	Provinsi lampung	2013	Way Lima
143	Adzan	3	Provinsi lampung	2013	Way Lima
144	MTQ Putra	1	Provinsi lampung	2013	Way Lima
145	MTQ Putri	2	Provinsi lampung	2013	Way Lima
146	Keterampilan Tenda Putra	2	Provinsi lampung	2013	Way Lima
147	Keterampilan Tenda Putri	2	Provinsi lampung	2013	Way Lima
148	Kaligrafi Putra	1	Provinsi lampung	2013	Way Lima
149	Kaligrafi Putri	1	Provinsi lampung	2013	Way Lima
150	Piala Umum Putra	Umum	Provinsi lampung	2013	Way Lima
151	Piala Umum Putri	Umum	Provinsi lampung	2013	Way Lima
152	Pbb Tongkat	3	Provinsi lampung	2014	SMK SMTI
153	Vocal Grup	3	Provinsi lampung	2014	SMK SMTI
154	Senam Pramuka	1	Provinsi lampung	2014	SMK SMTI
155	Disain Blog	Harapan 1	Provinsi lampung	2014	SMK SMTI
156	LCT Mipa	3	Provinsi lampung	2014	SMK SMTI
157	Storytlleng	1	Provinsi lampung	2014	SMK SMTI
158	MTQ Putra	1	Provinsi lampung	2014	SMK SMTI
159	MTQ Putri	2	Provinsi lampung	2014	SMK SMTI
160	Speck Kontes Putra	1	Provinsi lampung	2014	SMK SMTI
161	Speck Kontes Putri	3	Provinsi lampung	2014	SMK SMTI
162	Piala Umum Putra/Putri	Umum	Provinsi lampung	2014	SMK SMTI
163	LKBB Tingkat putra	Harapan 3	Provinsi lampung	2014	PTPN 7
164	LKBB Tingkat Putri	3	Provinsi lampung	2014	PTPN 7
165	Vocal Grup	Harapan 1	Provinsi lampung	2014	PTPN 7
166	Pioneering Putra	Harapan 1	Provinsi lampung	2014	PTPN 7

167	Pioneering Putri	Harapan 3	Provinsi Lampung	2014	PTPN 7
168	Pbb Putra	1	Se.Kwarcab bLampung	2014	SMK PGRI 4 BDL
169	Pbb Putra	2	Se.Kwarcab bLampung	2014	SMK PGRI 4 BDL
170	Pbb Putra	3	Se.Kwarcab bLampung	2014	SMK PGRI 4 BDL
171	Pbb Putra	Harapan 1	Se.Kwarcab bLampung	2014	SMK PGRI 4 BDL
172	Pbb Putri	2	Se.Kwarcab bLampung	2014	SMK PGRI 4 BDL
173	Pbb Putri	3	Se.Kwarcab bLampung	2014	SMK PGRI 4 BDL
174	Pbb Putri	Harapan 1	Se.Kwarcab bLampung	2014	SMK PGRI 4 BDL
175	Solosong Putra	1	Se.Kwarcab bLampung	2014	SMK PGRI 4 BDL
176	Solosong Putra	1	Se.Kwarcabb.Lampung	2014	SMK PGRI 4 BDL
177	Solosong Putri	2	Se.Kwarcab bLampung	2014	SMK PGRI 4 BDL
178	Solosong Putri	3	Se.Kwarcab bLampung	2014	SMK PGRI 4 BDL
179	Solosong Putri	Harapan 1	Se.Kwarcab bLampung	2014	SMK PGRI 4 BDL
180	Piala Umum Putra/Putri	Umum	Se.Kwarcab bLampung	2014	SMK PGRI 4 BDL
181	KSM	2	Nasional	2014	Malang
182	KSM	3	Nasional	2014	Malang
183	KSM	3	Nasional	2014	Makassar
184	Pidato Bhs Arab KSM dan Aksioma	1	Se Provinsi Lampung	2015	B.Lampung
185	Matematika KSM dan Aksioma	2	Se Provinsi Lampung	2015	B.Lampung
186	Tilawah Qur'an KSM dan Aksioma	2	Se Provinsi Lampung	2015	B.Lampung
187	Biologi KSM dan Aksioma	3	Se Provinsi Lampung	2015	B.Lampung
188	Hafalan Alqur'an	1	Se Provinsi Lampung	2015	B.Lampung
189	Olimpiade Sain Bid.Studi Matematika	5	Se Provinsi Lampung	2015	B.Lampung
190	Olimpiade Sain Bid.Studi Matematika	7	Se Provinsi Lampung	2015	B.Lampung



191	LCT MIPA dan B.Inggeris	2	Se Kabupaten Pesawaran	2015	B.Lampung
192	LCT Bahasa Arab/Agama	2	Se Kabupaten Pesawaran	2015	B.Lampung
193	Gebyar Lomba Pramuka	Umum	Se Sumbagsel	2015	B.Lampung
194	Gebyar Lomba Pramuka	2	Se Kota B.Lampung	2015	B.Lampung
195	Gerak jalan Pramuka Putri	1	Se Kota B.Lampung	2015	B.Lampung
196	Gerak Jalan Pramuka Putra	3	Se Kota B.Lampung	2015	B.Lampung
197	Taekwondo Putra	1	Se Kota B.Lampung	2015	B.Lampung

